

**LAPORAN
KEGIATAN PENYELENGGARAAN KESEHATAN
PADA JEMAAH HAJI DI EMBARKASI HAJI
ANTARA (EHA) PROVINSI JAMBI
TAHUN 1446H/2025M**



BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN
KELAS II JAMBI



KATA PENGANTAR



Puji syukur kami ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga Laporan Kesehatan Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M dapat diselesaikan dengan baik. Tidak lupa shalawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan kepada kita selaku umatnya.

Pelaksanaan pelayanan embarkasi/debarkasi antara provinsi jambi tahun 2025 merupakan tahun kedua dengan Sistem *One Stop Services* (OSS). Terdapat beberapa inovasi perubahan yang dilakukan oleh Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) pada tahun 2025. Perubahan yang mendasar adalah penerapan OSS secara penuh dan disiapkannya jalur *fast track* bagi jemaah lansia dan disabilitas. Inovasi tersebut berdampak pada kualitas layanan yang semakin baik diantaranya dapat memangkas waktu layanan penerimaan jemaah menjadi rata-rata hanya 2 jam (450 org/kloter) tahun 2025, tahun 2023 memerlukan waktu 2,5 jam (393 org/kloter) dan sebelum dilakukan layanan terpadu sebelum tahun 2023 memakan waktu 7 jam (393 org/kloter).

Laporan ini merupakan gambaran pelaksanaan kesehatan haji yang dituangkan dalam bentuk data dan informasi lainnya. Laporan ini merupakan implementasi Tim Panitia Penyelenggara Ibadah Haji (PPIH) Bidang Kesehatan pada Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M. Kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dan menjadi bahan evaluasi guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada jemaah calon haji pada tahun berikutnya. Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna, untuk itu diharapkan kritik dan saran yang sifatnya konstruktif demi perbaikan di masa yang akan datang.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung pelaksanaan pelayanan kesehatan Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025

M guna mensukseskan pelayanan haji yang berkeadilan serta ramah lansia dan disabilitas.

Semoga kita semua selalu berada dalam lindungan-Nya. Aamiin Yaa Robbaalamin.

Jambi, 11 Juli 2025

Plt. Kepala Balai Kekarantinaan
Kesehatan Kelas II Jambi,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan Dan Manfaat	4
C. Dasar Hukum	5
BAB II GAMBARAN UMUM	7
A. Jumlah Jemaah Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi.....	7
B. Sumber Daya Manusia	8
C. Sarana dan Prasarana Asrama Haji	8
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	10
A. Pelayanan Kesehatan Embarkasi.....	10
B. Koordinasi Jejaring dan Promosi Kesehatan	36
C. Kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan Embarkasi.....	38
D. Penyelenggara Kesehatan Lingkungan di Asrama Haji.....	45
E. Pelayanan Kesehatan Debarkasi.....	54
BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan Ibadah Haji sebagaimana diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan bagi jemaah haji dan jemaah umrah sehingga dapat menunaikan ibadahnya sesuai dengan ketentuan syariat dan mewujudkan kemandirian dan ketahanan dalam penyelenggaraan ibadah haji. Pembinaan, pelayanan dan perlindungan yang diberikan tidak hanya yang bersifat umum saja tetapi juga terkait dengan kesehatan sehingga penyelenggaraan kesehatan haji merupakan kesatuan pembinaan, pelayanan dan perlindungan mulai dari tanah air, selama di Arab Saudi dan setelah kembali ke tanah air.

Pembinaan, pelayanan dan perlindungan dalam bidang kesehatan kepada jemaah haji perlu mempertimbangkan amanah yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. Pembangunan kesehatan memiliki 8 tujuan, salah satunya adalah meningkatkan ketahanan kesehatan dalam menghadapi kejadian luar biasa (KLB) atau wabah. Dalam penyelenggaraan ibadah haji, mobilisasi penduduk dalam jumlah besar ke Arab Saudi berpotensi terjadi permasalahan kesehatan karena adanya kondisi lingkungan yang berbeda antara Indonesia dan Arab Saudi. Selain itu kondisi rentan jemaah haji pada kelompok usia lanjut dan kelelahan fisik melaksanakan ritual ibadah haji menjadi faktor berpengaruh munculnya penyakit dan kejadian luar biasa penyakit pada jemaah haji.

Penyelenggaraan kesehatan haji dimulai di daerah kab/kota melalui penentuan *istitha'ah* sebelum jemaah melakukan pelunasan pembayaran biaya perjalanan haji. *Istitha'ah* kesehatan ditentukan melalui pemeriksaan pertama di puskesmas dan pemeriksaan kedua di dinas kesehatan kab/kota. Selanjutnya jemaah calon haji yang dinyatakan *istitha'ah* akan dipanggil masuk asrama haji dan akan dilakukan pemeriksaan tahap ketiga untuk menilai kelaikan terbang serta menilai kembali status *istitha'ah* bagi jemaah

dengan kondisi kesehatan tertentu yang pada saat di embarkasi secara medis memiliki potensi tidak *istitha'ah* kesehatan.

Sebagaimana diketahui bersama, Pemerintah Arab Saudi, telah menetapkan kuota haji Tahun 1446 H/2025 M untuk jemaah haji Indonesia sebesar 221.000 jemaah, terdiri atas 203.320 jemaah haji reguler, dan 17.680 jemaah haji khusus.

Banyaknya jemaah haji kelompok lansia tahun 2025 menjadi tantangan yang harus disikapi oleh seluruh elemen pemberi layanan haji. Pelayanan haji tahun 2025 mengambil *tagline* berbeda dengan tahun 2024 yaitu **“Haji Ramah Lansia dan Disabilitas”**. *Tagline* tersebut diimplementasikan dengan memberikan layanan prioritas kepada lansia dan disabilitas pada seluruh area pelayanan di tanah air maupun di Arab Saudi. Sebuah kebijakan yang tepat, di tengah antrian panjang, hingga puluhan tahun. Negara hadir kepada kaum yang mengalami keterbatasan fisik, sekaligus mental karena perjalanan panjang dan usianya.

Sejalan dengan kebijakan ramah lansia dan disabilitas, pelayanan haji tahun 2025 dilaksanakan dengan menerapkan *“One Stop Services”* (OSS) sama dengan pelaksanaan tahun 2024. Layanan dengan metode OSS adalah mengintegrasikan beberapa layanan yang sebelumnya dilakukan pada beberapa lokasi ruangan/bangunan yang berbeda menjadi layanan pada satu lokasi/ruangan. Pada tahun 2024 layanan pembagian paspor masuk dalam OSS, namun tahun 2025 masih bergabung sehingga seluruh layanan kepada jemaah haji sudah bergabung dalam OSS pada saat kedatangan di asrama haji. Pemberian layanan seperti pembagian lembar akomodasi, pembagian gelang identitas, pembagian *living cost*, pemeriksaan kesehatan tahap III, pembagian paspor, pemeriksaan kepabeanan dilakukan pada satu lokasi yang sama yaitu di aula penerimaan. Tahun ini disediakan layanan lansia dibuat jalur *Fast Track* Lansia (pemberi layanan mendahulukan lansia). Metode ini sangat efektif dan efisien karena dapat mengurangi waktu layanan dan risiko kelelahan bagi jemaah, sehingga jemaah mempunyai waktu istirahat yang cukup selama berada di asrama haji. Waktu layanan untuk satu

kloter (450 orang) memerlukan waktu rata-rata 2 jam sudah mengakomodir pemberian layanan lembar akomodasi, gelang, *living cost*, dan kesehatan.

Adapun kecepatan layanan jemaah calon haji dengan jumlah 450 orang/kloter memakan waktu 2 jam dengan pertimbangan sebagai berikut : (1) dibuat jalur *fast track* untuk jemaah lansia, (2) bila selesai layanan lansia maka jalur *fast track* dapat digunakan jemaah non lansia, (3) kesesuaian data dokumen kesehatan jemaah calon haji yang diinput Puskesmas sesuai persyaratan *istitha'ah*, (3) menambah tenaga dokter yang berasal dari RS rujukan, Puskesmas *buffer* Bandara Sultan Thaha Jambi, (4) tempat pemeriksaan WUS dan bila selesai dapat digunakan pemeriksaan jemaah lainnya.

Pelayanan pemeriksaan kesehatan di embarkasi haji antara jambi untuk menilai jemaah yang akan berangkat tersebut apakah status kesehatannya laik atau tidak laik terbang hal ini merujuk kepada standar keselamatan penerbangan internasional dan peraturan kesehatan internasional, serta peraturan kesehatan nasional yaitu Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 15 Tahun 2016 tentang *Istitha'ah* Kesehatan Jemaah Haji, serta Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI No. 458 Tahun 2000/No.1652.A/Menkes – Kesos/SKP/XI/2000 tentang Calon Haji Wanita Hamil untuk Melaksanakan Ibadah Haji.

Pelayanan kesehatan jemaah haji di Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Jambi pada dasarnya dilaksanakan untuk memberikan pembinaan, pelayanan, dan perlindungan bagi jemaah haji. Kegiatan meliputi pelayanan medis, pengendalian kekarantina kesehatan, pemeriksaan dokumen kesehatan, pengawasan katering, pemeriksaan sanitasi asrama haji, pengawasan dan pengendalian vektor, kegiatan siskohatkes dan layanan kerumahtanggaan. Kegiatan pelayanan medis antara lain pelayanan poliklinik, observasi/rawat inap, pelayanan rujukan, laboratorium, farmasi, dan pelayanan kegawatdaruratan.

B. Tujuan Dan Manfaat

1. Tujuan

a. Tujuan Umum

Penyelenggaraan kesehatan Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Jambi Tahun 1446 H/2025 M bertujuan memberikan pembinaan, pelayanan dan perlindungan kesehatan serta memastikan kondisi kesehatan jemaah calon haji laik terbang dan tidak menderita penyakit yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat.

b. Tujuan Khusus

Penyelenggaraan kesehatan di Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Jambi mempunyai tujuan khusus yaitu :

- (i) Terlaksananya kegiatan pra Embarkasi Haji Antara Jambi Tahun 1446 H/2025 M sesuai standar kekarantina kesehatan.
- (ii) Terlaksananya kegiatan pelayanan kesehatan bagi jemaah calon haji di Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Jambi Tahun 1446 H/2025 M sesuai standar kekarantina kesehatan.
- (iii) Terlaksananya kegiatan pengendalian karantina dan surveilans epidemiologi di Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Jambi Tahun 1446 H/2025 M.
- (iv) Terlaksananya kegiatan pengendalian risiko lingkungan di Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Jambi Tahun 1446 H/2025 M.
- (v) Terlaksananya *prevent, detect and response* penyakit dan faktor risiko pada penyelenggaraan haji di Embarkasi/Debarkasi Haji Antara Jambi Tahun 1446 H/2025 M.

2. Manfaat

Manfaat dari pelayanan kesehatan di embarkasi/debarkasi Haji Antara yaitu :

- a. Terwujudnya kondisi jemaah calon haji yang laik terbang
- b. Terwujudnya lingkungan asrama haji yang memenuhi persyaratan kesehatan lingkungan

- c. Terhindarnya jemaah haji dan masyarakat dari penularan penyakit yang berpotensi wabah atau kedaruratan kesehatan masyarakat
- d. Terwujudnya pelayanan kesehatan haji yang maksimal.

C. Dasar Hukum

Dalam melaksanakan penyelenggaraan kesehatan haji embarkasi/debarkasi tahun 1446 H/2025 M mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan antara lain:

1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji dan Umrah
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan
3. Peraturan Pemerintah Nomor 40 Tahun 1991 tentang penanggulangan wabah penyakit menular
4. Permenkes No. 1501 Tahun 2010 tentang penyakit tertentu yang dapat menimbulkan wabah dan upaya penanggulangan
5. Permenkes No. 82 Tahun 2014 tentang Penanggulangan penyakit menular
6. Permenkes No. 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jemaah Haji
7. Permenkes RI No. 23 Tahun 2018 tentang Pelayanan dan Penerbitan Sertifikat Vaksinasi Internasional
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 13 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Ibadah Haji Reguler
9. Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan
10. Permenkes No.10 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Penyelenggaran Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan
11. Kepmenkes RI No. 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji
12. Keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial RI No. 458 Tahun 2000/No.1652.A/Menkes – Kesos/SKP/XI/2000 tentang Calon Haji Wanita Hamil untuk Melaksanakan Ibadah Haji

13. Kepmenkes RI No. HK.01.07/MENKES/2118/2023 tentang Standar Tehnis Pemeriksaan Kesehatan dalam Rangka Penetapan Status Istitha'ah Kesehatan Jamaah Haji
14. Keputusan Menteri Agama RI No. 360 Tahun 2024 tentang Petugas Penyelenggara Ibadah Haji Embarkasi Tahun 1445 Hijriah/2024 Masehi
15. Surat Edaran Kepala Pusat Kesehatan Haji Nomor HK.02.03/A/236/2024 Tanggal 27 Januari 2024 tentang Pelaksanaan Vaksinasi bagi Jemaah Haji Tahun 2024
16. Surat Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor IM.02.04/C/4291/2023 tentang Rekomendasi Vaksinasi COVID-19 Bagi Pelaku Perjalanan Luar Negeri Termasuk Jemaah Haji dan Umrah.
17. Surat Edaran Sekretaris Jenderal Kementerian Kesehatan Nomor HK.02.02/A/1206/2025 tentang Pelaksanaan Imunisasi Bagi Jemaah Haji dan Umrah.
18. Keputusan Gubernur Jambi Nomor 309/KEP.GUB/SETDA.KESRA-1.2/2025 Tanggal 21 Maret 2025 tentang Pembentukan Panitia Penyelenggara Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025.
19. Keputusan Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Nomor HJ.01.01/C.XI.1/1057/2025 Tanggal 6 Mei 2025 tentang Penyelenggara Kesehatan Haji Embarkasi/Debarkasi Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M.

BAB II

GAMBARAN UMUM

A. Jumlah Jemaah Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi

Kuota Indonesia pada penyelenggaraan ibadah haji 1446 H/2025 M sebesar 221.000 jemaah. terdiri atas 203.320 Jemaah dan 17.680 jemaah haji khusus. Pemberangkatan jemaah haji Indonesia dibagi dalam dua gelombang, gelombang pertama diberangkatkan dari Indonesia menuju Madinah, gelombang kedua diberangkatkan dari Indonesia menuju Jeddah.

Jemaah haji reguler sebanyak 554 Kloter (kelompok terbang) terdistribusi dalam 14 Embarkasi yaitu Embarkasi Aceh (BTJ), Kualanamu (KNO), Batam (BTH), Padang (PDG), Palembang (PLM), Jakarta - Pondok Gede (JKG), Jakarta - Bekasi (JKS), Kertajati (KJT), Solo (SOC), Surabaya (SUB), Lombok (LOP), Balikpapan (BPN), Banjarmasin (BDJ) dan Makassar (UPG).

Kuota haji kab/kota pada provinsi ditetapkan secara proporsionalitas berdasarkan proporsi jumlah penduduk muslim dan atau daftar tunggu pada masing-masing kabupaten/kota.

Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi melayani jemaah haji yang berasal dari 11 (sebelas) Kabupaten/Kota dalam Provinsi Jambi yang tergabung dalam Embarkasi Batam (BTH).

Kuota haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi sebanyak 2.938 orang tahun 2025. Petugas PPIH sebanyak 27 orang dan petugas Haji Daerah sebanyak 19 orang. Jumlah masing-masing kabupaten kota yaitu : Kota Jambi sejumlah 660 orang, Kabupaten Batanghari sejumlah 197 orang, Kabupaten Tanjung Jabung Barat sejumlah 335 orang, Kabupaten Muara Bungo sejumlah 209 orang, Kabupaten Merangin sejumlah 344 orang, Kabupaten Muaro Jambi sejumlah 167 orang, Kabupaten Tebo sejumlah 191 orang, Kabupaten Sarolangun sejumlah 239 orang, Kabupaten Tanjung Jabung Timur sejumlah 125 orang, Kota Sungai Penuh sejumlah 91 orang.

B. Sumber Daya Manusia

Jumlah petugas Bidang Pelayanan Kesehatan yang bertugas di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi sesuai Surat Keputusan Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebanyak 55 orang, dengan rincian Petugas Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebanyak 50 orang dan selebihnya petugas dari instansi luar sebanyak 5 orang. Adapun rincian petugas sesuai dengan SK Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi sebagai berikut :

1. Penanggung Jawab (1 orang)
2. Ketua (1 orang)
3. Wakil Ketua (1 orang)
4. Bagian Administrasi dan Umum (Koordinator 1 orang)
 - a. Unit Administrasi Keuangan dan Pelaporan sebanyak 3 orang
 - b. Unit Siskohatkes sebanyak 3 orang
 - c. Unit Logistik dan Dokumentasi sebanyak 4 orang
 - d. Unit Humas sebanyak 1 orang
5. Bagian Pelayanan Kesehatan (Koordinator 1 orang)
 - a. Unit Pemeriksaan Kesehatan Akhir sebanyak 6 orang
 - b. Unit Poliklinik Asrama Haji sebanyak 14 orang
6. Bagian *Driver Ambulance* sebanyak 5 orang
7. Bagian Laboratorium sebanyak 3 orang
8. Bagian Karantina dan Surveilans Epidemiologi sebanyak 4 orang.
9. Bagian Pengendalian Resiko Lingkungan (Koordinator 1 orang)
 - a. Unit Pengendalian Vektor sebanyak 2 orang
 - b. Unit Sanitasi sebanyak 3 orang
10. Bagian Promotif dan Preventif sebanyak 1 orang

C. Sarana dan Prasarana Asrama Haji

Asrama haji Provinsi Jambi berdiri pada tahun 1989, dibangun di atas tanah seluas 29.392 meter persegi yang berlokasi di Jl. KH. Agus Salim Kelurahan Kebun Handil Kecamatan Jelutung Kota Baru Jambi. Beberapa fasilitas pelayanan yang tersedia di asrama haji Provinsi Jambi yaitu :

1. Wisma
Jumlah wisma sebanyak 7 wisma dengan kapasitas tampung sebanyak 413 jemaah.
2. Aula
Terdapat 3 aula yang digunakan untuk pelayanan jemaah yaitu :
 - a. Aula Arafah seluas 525 meter persegi dengan kapasitas tampung 500 orang yang dilengkapi dengan 8 toilet dan 2 kamar. Aula Arafah digunakan untuk pelayanan penerimaan jemaah haji dan pemberangkatan jemaah haji.
 - b. Aula Haratulisian I seluas 240 meter persegi dengan kapasitas tampung 100 orang yang dilengkapi toilet sejumlah 1 ruangan dan 1 kamar.
 - c. Aula Haratulisian II seluas 245 meter persegi dengan kapasitas tampung 200 orang, dilengkapi dengan 1 toilet dan 1 kamar.
3. Sarana Manasik
Sarana peragaan manasik haji lengkap berupa Ka'bah, Jamarat, Safa, Marwah dalam bentuk miniatur guna memberikan kepuasan bagi pemakai jasa yang menggunakan fasilitas manasik sehingga dapat merasakan nikmat beribadah walaupun dalam hal praktek manasik haji.
4. Poliklinik
Bangunan poliklinik asrama haji seluas 329 meter persegi. Terdiri dari ruang observasi pria 3 tempat tidur, ruang observasi wanita 3 tempat tidur, ruang isolasi 8 tempat tidur, ruang tindakan, laboratorium, apotek, ruang Siskohatkes dan sekretariat bidang kesehatan PPIH Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi.
5. Dapur
Gedung ini disamping digunakan untuk menyiapkan makanan bagi calon jemaah haji pada musim haji juga dapat digunakan para pemakai jasa/ pihak catering dalam acara/ kegiatan-kegiatan besar di Asrama Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi.
6. Masjid
Memiliki daya tampung jemaah $\pm$ 500 jemaah.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

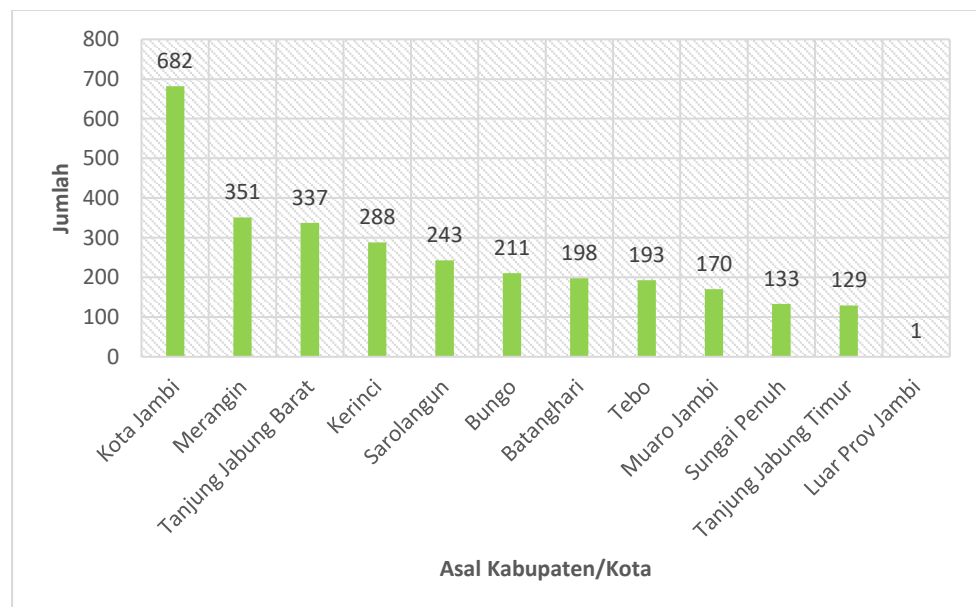
A. Pelayanan Kesehatan Embarkasi

1. Pelayanan Kesehatan Jemaah Calon Haji Berdasarkan Daerah Asal

Jemaah calon haji embarkasi haji antara Provinsi Jambi yang berangkat berjumlah 2.936 orang terdiri atas 2.887 orang jemaah dan 49 petugas yang berasal dari 11 (sebelas) kabupaten/kota di Provinsi Jambi yaitu Kota Jambi, Batanghari, Bungo, Kerinci, Merangin, Muaro Jambi, Sarolangun, Tanjung Jabung Barat, Tanjung Jabung Timur, Tebo dan Sungai Penuh dan terbagi dalam 7 kloter. Jemaah haji tertinggi di Provinsi Jambi berasal dari Kota Jambi (23,23%) dan terendah dari Kabupaten Tanjung Jabung Timur (4,39%) serta terdapat 0,03% Jemaah yang berasal dari luar Provinsi Jambi pada **Grafik** berikut:

Grafik 1

Distribusi Jemaah Calon Haji dan Petugas Kloter Yang Berangkat Berdasarkan Jenis Kelamin Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

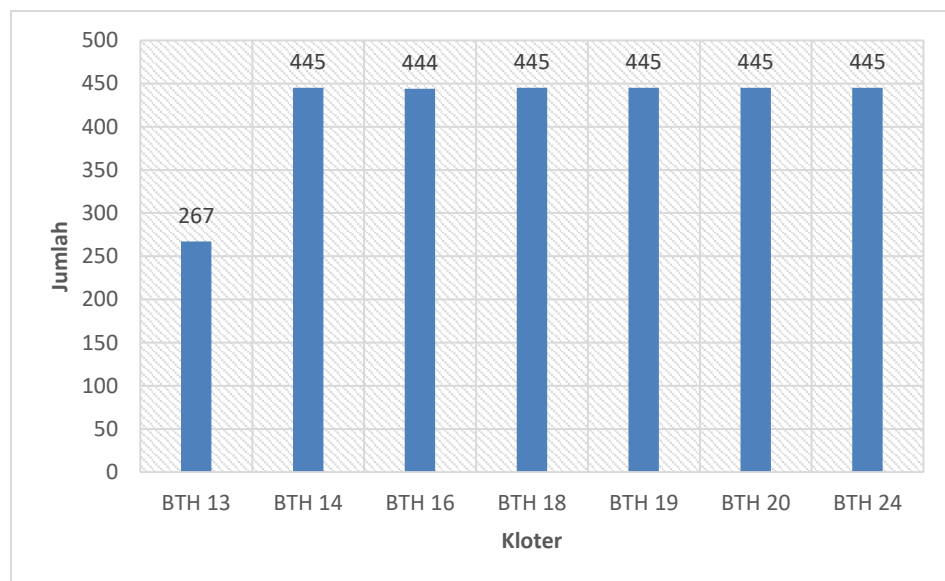


Sumber : Data Primer

a. Berdasarkan Kelompok Terbang (kloter)

Pada tahun 2025 jemaah haji asal Provinsi Jambi terbagi menjadi 7 Kloter, dengan jumlah Jemaah rata-rata sebanyak 445 orang per kloter (grafik 2).

Grafik 2. Distribusi Keberangkatan Jemaah Haji Berdasarkan Kloter di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025M



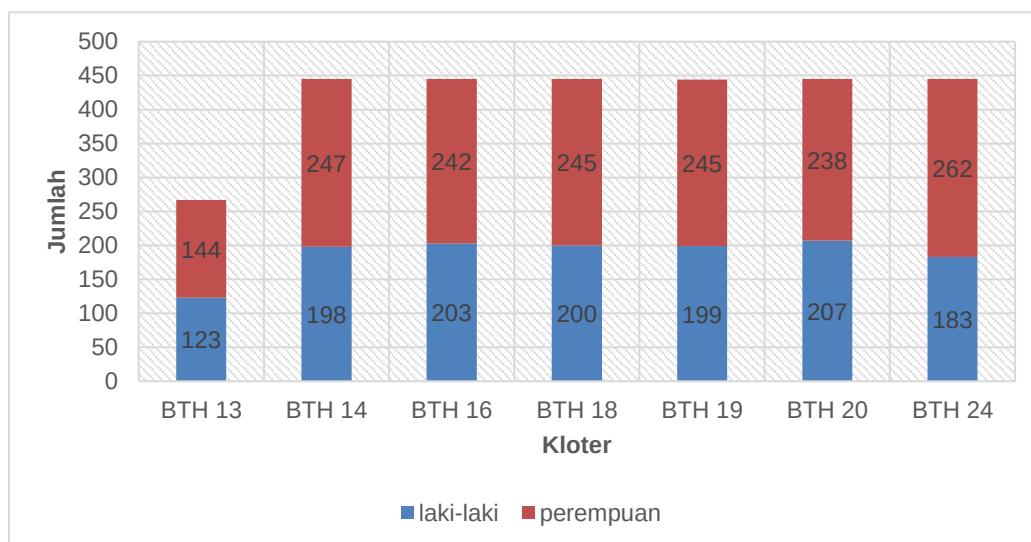
b. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui bahwa, dari 2.936 jemaah haji yang berangkat, sebagian besar berjenis kelamin perempuan (55,28%). Kabupaten/kota dengan calon jemaah haji laki-laki terbanyak (22,54%) adalah Kota Jambi dan calon jemaah haji perempuan terbanyak (23,78%) adalah Kota Jambi (Tabel 1). Jemaah haji laki-laki terbanyak berada di kloter BTH 20 yaitu sebanyak 207 orang, sedangkan Jemaah haji Perempuan terbanyak berada di kloter BTH 14 sebanyak 247 orang

Tabel 1. Distribusi Keberangkatan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin per Kabupaten di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025M

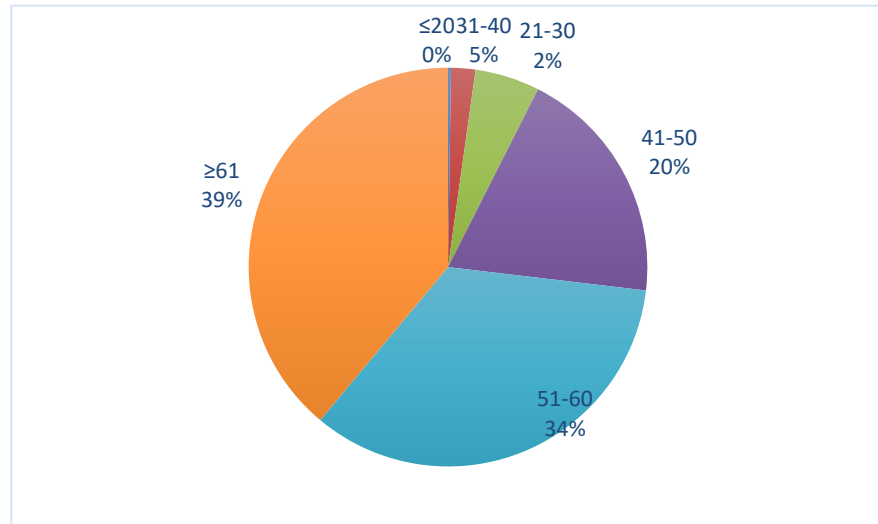
No	Kabupaten/ Kota	Jumlah	Laki	%	Perempuan	%
1	Kota Jambi	682	296	22,54	386	23,78
2	Merangin	351	169	12,87	182	11,21
3	Tanjung Jabung Barat	337	152	11,58	185	11,40
4	Kerinci	288	126	9,60	162	9,98
5	Sarolangun	243	110	8,38	133	8,19
6	Bungo	211	95	7,24	116	7,15
7	Batanghari	198	79	6,02	119	7,33
8	Tebo	193	88	6,70	105	6,47
9	Muaro Jambi	170	80	6,09	90	5,55
10	Sungai Penuh	133	58	4,42	75	4,62
11	Tanjung Jabung Timur	129	59	4,49	70	4,31
12	Luar Prov Jambi	1	1	0,08	0	0,00
Total		2936	1313	100	1623	100,00

Grafik 3. Distribusi Keberangkatan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin per Kloter di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025



c. Kelompok Umur

Berdasarkan kelompok umur dapat diketahui bahwa, dari 2.936 jemaah haji yang berangkat, sebagian besar (39%) berumur antara ≥ 61 tahun.



Grafik 4. Distribusi Keberangkatan Jemaah Haji Berdasarkan Kelompok Umur di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025

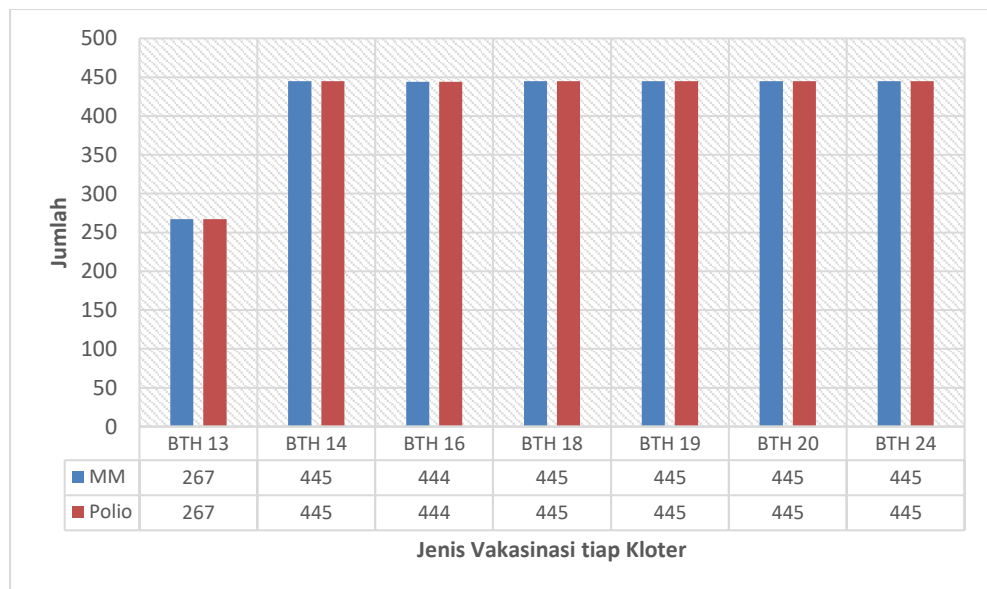
Berdasarkan Grafik 5. dapat diketahui bahwa Jemaah usia lanjut yang berusia di atas 61 tahun cukup tinggi (53%). Jemaah haji dengan usia di atas 61 tahun merupakan jemaah dengan risiko tinggi.

2. Jemaah Calon Haji yang berangkat berdasarkan Status Vaksinasi

Berdasarkan Surat Edaran Nomor: HK.02.02/A/1206/2025 tentang pelaksanaan imunisasi bagi jemaah haji dan umrah. Pemerintah Arab Saudi kembali menerbitkan peraturan tentang persyaratan kesehatan bagi pengunjung. Persyaratan ini berlaku bagi seluruh pengunjung yang masuk ke Arab Saudi, baik jemaah haji maupun jemaah umroh. Berkaitan dalam hal tersebut BKK jambi turut berperan dalam melaksanakan sosialisasi kepada penyelenggara ibadah haji dan umrah, jemaah haji dan umrah, dan pelaku perjalanan ke Arab Saudi tentang pentingnya imunisasi Meningitis Meningokokus, COVID-19, dan Poliomyelitis. Pada tahun 2025 salah satu syarat memasuki Arab Saudi adalah telah

memenuhi vaksin wajib, yaitu vaksin *meningitis meningococcus* dan Poliomyelitis. Vaksin ini berlaku bagi setiap jemaah haji, jemaah haji setidaknya telah menerima vaksin 14 hari sebelum keberangkatan ke Arab Saudi dan masa vaksin tidak boleh melebihi 3 tahun. Jemaah haji provinsi Jambi pada tahun 2025 seluruhnya (100%) telah mendapatkan vaksin *meningitis meningococcus* dan Poliomyelitis. Lebih jelasnya dapat dilihat dalam grafik berikut :

Grafik 5
Distribusi Jemaah Calon Haji dan Petugas Kloter Yang Berangkat Berdasarkan Status Vaksinasi *Meningitis meningococcus* dan *Poliomyelitis* di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Berdasarkan grafik diatas diketahui bahwa seluruh jemaah haji telah dilakukan vaksinasi baik *meningitis meningococcus* dan Poliomyelitis sebelum keberangkatan ke Arab Saudi.

3. Jemaah Calon Haji yang berangkat berdasarkan Status Risiko Tinggi (RISTI)

Kondisi kesehatan jemaah calon haji sangat berpengaruh pada pelaksanaan ibadah haji yang mereka lakukan, sehingga berpengaruh pada kualitas dari pelaksanaan ibadah hajinya. Total jemaah haji risiko tinggi asal provinsi jambi tahun 2025 adalah sebesar 2.166 orang

(73,77%). Jemaah haji dengan risiko tinggi dikelompokkan menjadi tiga kelompok yaitu berdasarkan umur (≥ 61 tahun), penyakit yang diderita dan karena keduanya (umur dan penyakit).

a. Asal Kloter

Risiko tinggi pada jemaah haji dilihat dari dua aspek usia (≥ 61 tahun) dan penyakit yang diderita. Berdasarkan Kloter, dapat diketahui bahwa proporsi calon jemaah haji dengan risti tertinggi (15,88%) pada Kloter BTH16 (Tabel 2).

Tabel. 2 Distribusi Jemaah Haji dengan Risiko Per Kloter di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Kloter	Jumlah	%
1	BTH 13	197	9,10
2	BTH 14	324	14,96
3	BTH 16	344	15,88
4	BTH 18	328	15,14
5	BTH 19	336	15,51
6	BTH 20	304	14,04
7	BTH 24	333	15,37
Total		2166	100,00

b. Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, dapat diketahui bahwa sebagian besar jemaah haji dengan risiko tinggi (53,6%) adalah perempuan. Kloter BTH16 dengan risti tertinggi pada jemaah laki-laki (16,88%) dan Kloter BTH24 perempuan (15,93%) adalah Kota Jambi (Tabel).

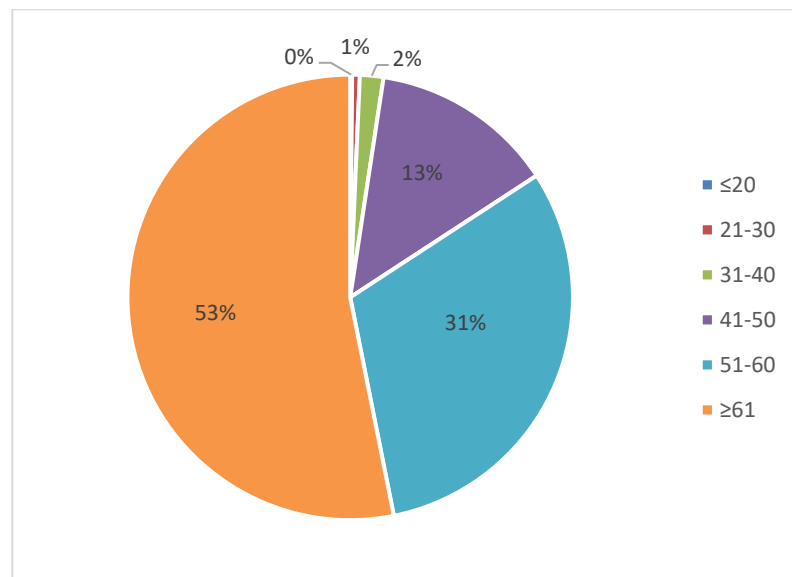
Tabel 3. Distribusi Jemaah Haji dengan Risiko Tinggi Berdasarkan Jenis Kelaminnya di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446H/2025M

No	Kloter	Jumlah	Laki-laki	%	Perempuan	%
1	BTH 13	197	101	10,03	96	8,27
2	BTH 14	324	145	14,40	179	15,42
3	BTH 16	344	170	16,88	174	14,99
4	BTH 18	328	152	15,09	178	15,33
5	BTH 19	336	154	15,29	182	15,68
6	BTH 20	304	137	13,60	167	14,38
7	BTH 24	333	148	14,70	185	15,93
Total		2166	1007	100	1161	100

c. Kelompok umur

Berdasarkan kelompok umur, dapat diketahui bahwa dari 2.166 jemaah calon haji dari Provinsi Jambi yang memiliki risiko tinggi, sebagian besar (53%) adalah mereka yang berusia ≥ 61 tahun (Grafik 7).

Grafik 6. Distribusi Risiko Tinggi pada Jemaah Haji yang Berasal dari Provinsi Jambi Berdasarkan Kelompok Umur di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025M

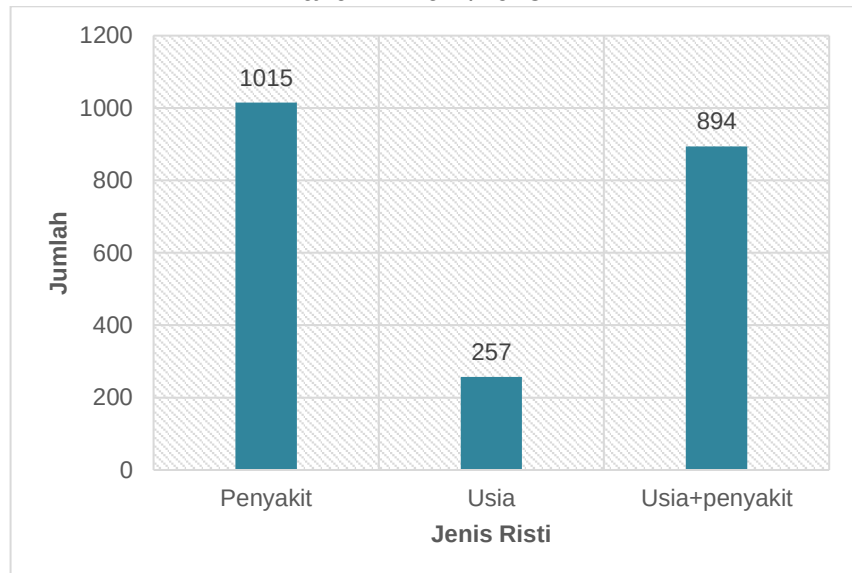


d. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Akhir Jemaah Haji Provinsi Jambi

a) Distribusi jemaah haji menurut jenis risiko tingginya

Secara umum aspek yang dijadikan penentuan calon jemaah haji dengan risiko tinggi dilihat dari dua aspek yaitu penyakit yang diderita dan usia jemaah (≥ 61 tahun). Di Provinsi Jambi dari 2.166 calon jemaah haji dengan risiko tinggi, jenis risiko tinggi yang ditemukan sebagian besar adalah risti karena penyakit berpenyakit pada jemaah haji yaitu sebanyak 1015 orang (46,86%) (Grafik 7).

Grafik 7. Distribusi Calon Jemaah Haji Menurut Jenis Risiko Tinggi yang Ditemukan di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025M



Calon jemaah haji yang berusia ≥ 61 tahun baik berpenyakit maupun yang tidak memerlukan perhatian khusus dari petugas pendamping haji terutama pada jemaah selain usia lanjut serta menderita penyakit .

b) Risti berdasarkan jenis penyakit yang diderita jemaah

Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan akhir jemaah haji, dapat diketahui bahwa sebagian besar calon jemaah haji (38,61%) menderita penyakit *Essential (primary) hypertension* (Tabel 4).

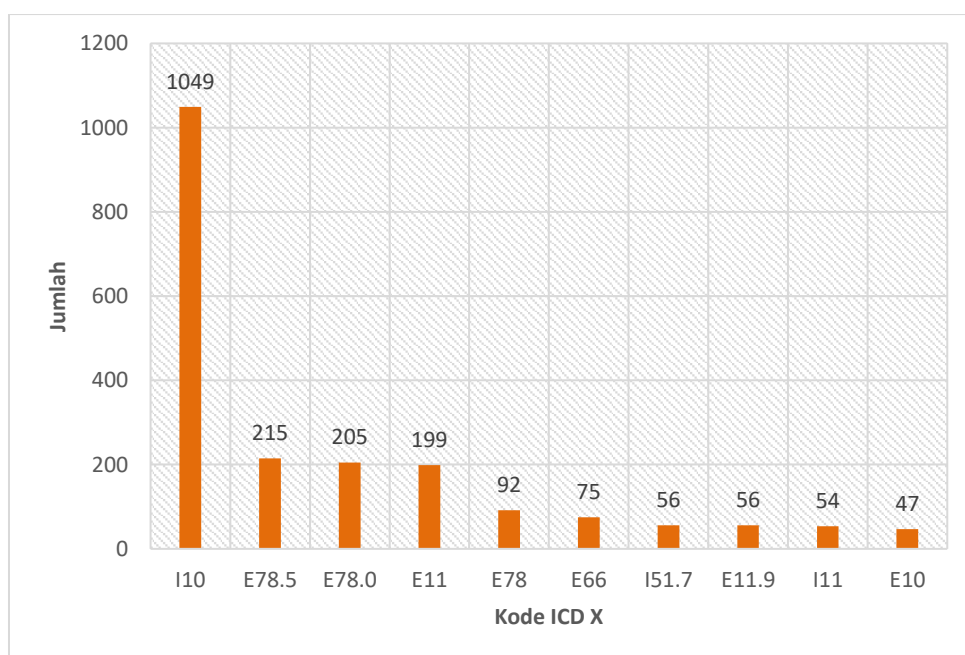
Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Kesehatan Akhir Jemaah Haji Menurut Jenis Penyakit yang Ditemukan di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025M

No	Kode ICD X	Diagnosa	Jumlah	%
1	I10	<i>Essential (primary) hypertension</i>	1049	38,61
2	E78.5	<i>Hyperlipidaemia, unspecified</i>	215	7,91
3	E78.0	<i>Pure hypercholesterolaemia</i>	205	7,55
4	E11	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus</i>	199	7,32
5	E78	<i>Disorders of lipoprotein metabolism and other lipidaemias</i>	92	3,39
6	E66	<i>Obesity</i>	75	2,76
7	I51.7	<i>Cardiomegaly;</i>	56	2,06
8	E11.9	<i>Non-insulin-dependent diabetes mellitus without complications</i>	56	2,06
9	I11	<i>Hypertensive heart disease</i>	54	1,99
10	E10	<i>Insulin-dependent diabetes mellitus</i>	47	1,73
11	E79.0	<i>Hyperuricaemia without signs of inflammatory arthritis and tophaceous disease</i>	36	1,32
12	I11.9	<i>Hypertensive heart disease without (congestive) heart failure</i>	27	0,99
13	I11.0	<i>Hypertensive heart disease with (congestive) heart failure</i>	25	0,92
14	E78.4	<i>Other hyperlipidaemia</i>	24	0,88
15	H52	<i>Disorders of refraction and accommodation</i>	22	0,81
16	E78.1	<i>Pure hyperglyceridaemia</i>	20	0,74
17	M79.1	<i>Myalgia</i>	19	0,70
18	J45	<i>Asthma</i>	18	0,66
19	I25	<i>Chronic ischaemic heart disease</i>	16	0,59
20	K30	<i>Dyspepsia</i>	15	0,55

4. 10 Penyakit Terbanyak Pada Jemaah Calon Haji dan Petugas Kloter Yang Berangkat di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi

Berdasarkan hasil pemeriksaan akhir di Embarkasi Haji antara Provinsi Jambi, diagnosa pemeriksaan bahwa sebagian besar calon jemaah haji (38,61%) menderita penyakit *Essential (primary) hypertension* dengan kode ICD X I10 sebanyak 1.049 kasus (grafik 8)

Grafik 8. Distribusi Penyakit Terbanyak pada Jemaah Calon Haji dan Petugas Kloter Yang Berangkat di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



5. Kelengkapan Dokumen Kesehatan Haji

Selama operasional haji berlangsung terdapat beberapa temuan dan masalah dari setiap kloter. Penjelasan dari temuan dan masalah dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Daftar Permasalahan Yang Ditemukan Pada Proses Pemeriksaan Tahap Akhir Berdasarkan Kloter dan Asal Daerah

Kloter	Asal	Masalah	Solusi	Keterangan
BTH13	Kota Jambi	Jemaah dengan diagnosa TB paru tidak membawa lampiran hasil pemeriksaan BTA - yang terakhir	Kordinasi dengan petugas daerah	Berhasil diselesaikan
BTH14	Kabupaten Tebo	Umur berbeda dengan manifest	Koordinasi dengan Dinkes Provinsi Jambi dan jemaah dilakukan vaksinasi di Embarkasi	Berhasil diselesaikan
BTH16	Babupaten Sarolangun	Umur berbeda dengan manifest	Kordinasi dengan petugas daerah	Berhasil diselesaikan
BTH15	Kota Jambi	Jenis Kelamin berbeda dengan manifest	Kordinasi dengan petugas daerah	Berhasil diselesaikan
BTH19	Kabupaten Bungo	Diagnosa TB paru tidak di entry di Siskohat, jemaah diketahui menderita TB paru dari daftar obat bawaan jemaah haji, jemaah tidak membawa hasil pemeriksaan terakhir BTA-	Kordinasi dengan petugas daerah	Berhasil diselesaikan
BTH19	Kabupaten Bungo	Plano tes positif	Merujuk/konsul kebidanan (RS. Mitra Jambi)	Berhasil diselesaikan (jemaah tunda berangkat)

6. Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Calon Haji

Jemaah calon haji dari daerah asal masuk asrama haji langsung dilakukan pemeriksaan kesehatan untuk mengetahui risiko tinggi yang dimiliki supaya petugas kesehatan dapat memberikan pelayanan yang lebih di kloter selama melaksanakan rangkaian ibadah haji.

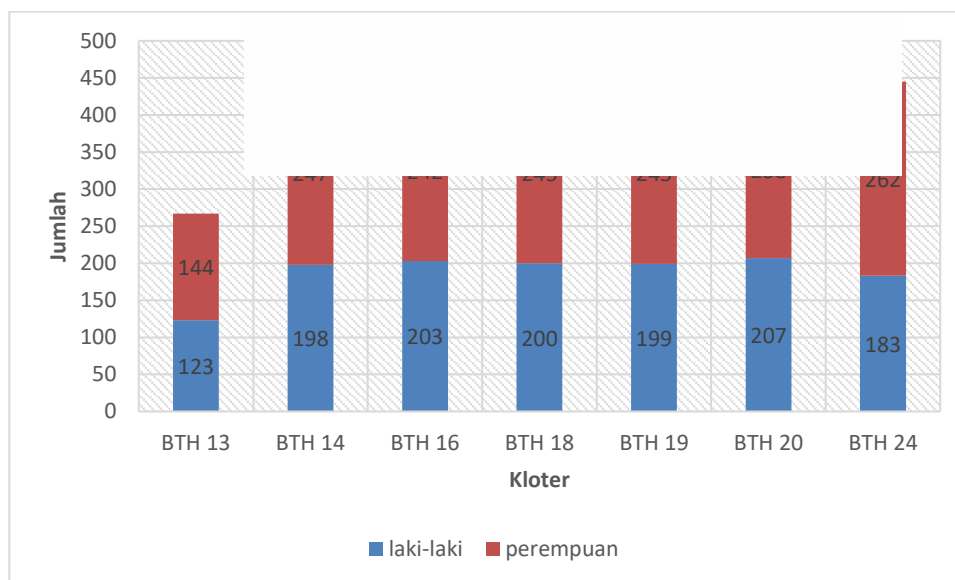
Hasil pemeriksaan kesehatan terhadap 2.936 orang jemaah calon haji Embarkasi Haji Antara. Jemaah calon haji yang mempunyai risiko tinggi asal embarkasi haji antara Provinsi Jambi sebanyak 2.166 orang (73,77%) dan jemaah calon haji sehat sebanyak 770 orang (26,23%).

Gambaran tentang kesehatan jemaah calon haji embarkasi haji antara Provinsi Jambi, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 6. Distribusi Pemeriksaan Kesehatan Akhir Jemaah Calon Haji Berdasarkan Jenis Kelamin Per Provinsi Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

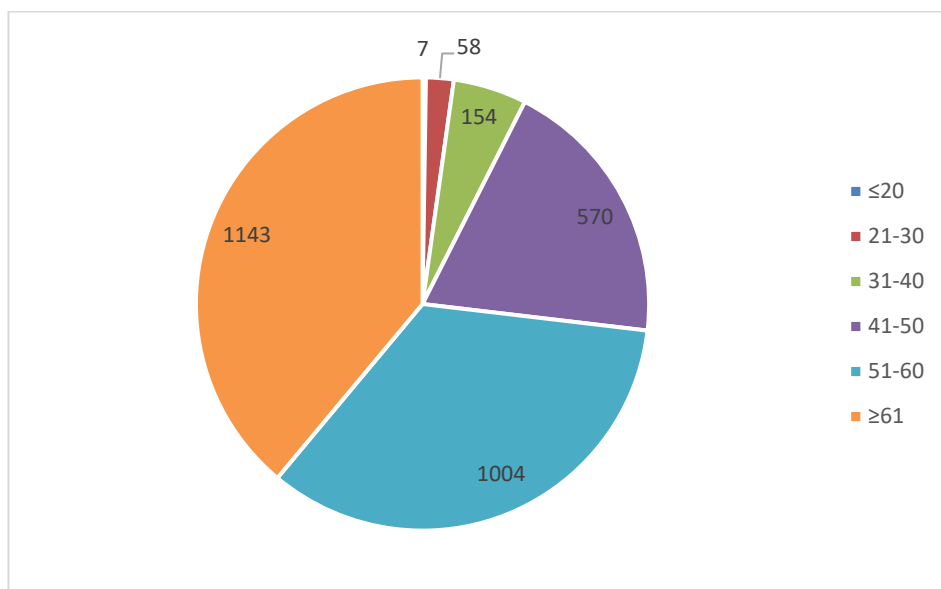
No	Kabupaten/Kota	Jumlah	Laki	%	Perempuan	%
1	Kota Jambi	682	296	22,54	386	23,78
2	Merangin	351	169	12,87	182	11,21
3	Tanjung Jabung Barat	337	152	11,58	185	11,40
4	Kerinci	288	126	9,60	162	9,98
5	Sarolangun	243	110	8,38	133	8,19
6	Bungo	211	95	7,24	116	7,15
7	Batanghari	198	79	6,02	119	7,33
8	Tebo	193	88	6,70	105	6,47
9	Muaro Jambi	170	80	6,09	90	5,55
10	Sungai Penuh	133	58	4,42	75	4,62
11	Tanjung Jabung Timur	129	59	4,49	70	4,31
12	Luar Prov Jambi	1	1	0,08	0	0,00
Total		2936	1313	100	1623	100,00

Grafik 9. Distribusi Pemeriksaan Kesehatan Akhir Jemaah Calon Haji Berdasarkan Kloter dan Jenis Kelamin di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



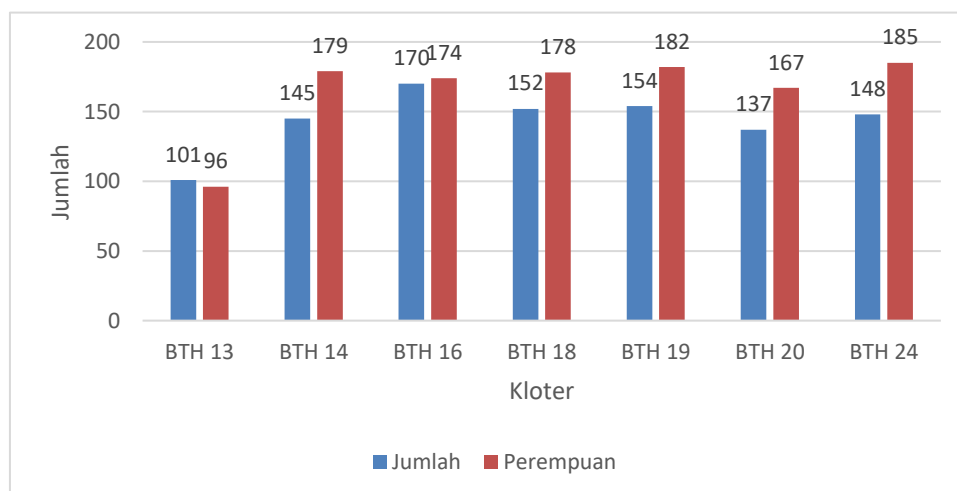
Pada tabel dan grafik diatas , menunjukan bahwa jemaah calon haji yang dilakukan pemeriksaan tahap ketiga di embarkasi berjumlah 2.936 orang. Setelah dilakukan pemeriksaan akhir ada 4 (empat) JCH yang batal berangkat (1 orang wanita) yang disebabkan karena hamil 1 orang. Jemaah calon haji terbanyak pada jenis kelamin perempuan yakni 1.623 orang (55,28%) sedangkan laki-laki sebanyak 1.313 orang (44,72%).

Grafik 10. Distribusi Pemeriksaan Kesehatan Akhir Jemaah Calon Haji Berdasarkan Kelompok Umur Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



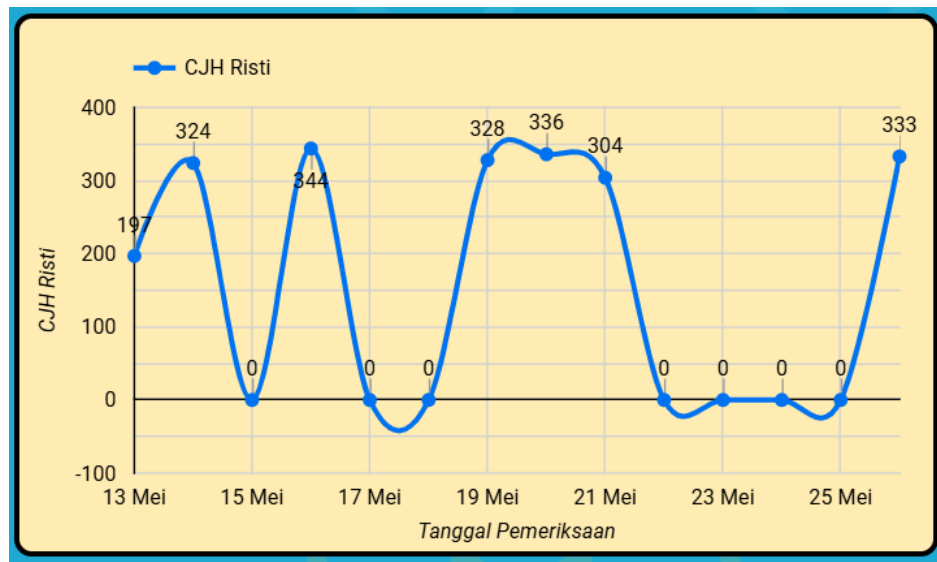
Pada grafik diatas, menunjukan bahwa jemaah calon haji yang diperiksa kesehatan tahap akhir terbanyak pada kelompok umur ≥ 61 tahun tahun sebanyak 1.143 orang (38,93%), dan terendah pada kelompok umur ≤ 20 tahun sebanyak 7 orang (0,24%).

Grafik 11. Distribusi Calon Jemaah Risiko Tinggi Pada Pemeriksaan Kesehatan Akhir Jemaah Calon Haji Berdasarkan Jenis kelamin dan Kloter Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Pada Grafik diatas dapat diketahui bahwa jemaah dengan risiko tertinggi berada pada kloter BTH16 sebanyak 344 orang (15,88%).

Gambar 1. Tren Calon Jemaah Haji Risiko Tinggi Pada Pemeriksaan Kesehatan Akhir Jemaah Calon Haji di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Berdasarkan gambar diatas tren jumlah calon jemaah yang berisiko tinggi terbanyak/tertinggi ditemukan pada tanggal 16 Mei 2025 yaitu pada kloter BTH 16 sebanyak 344 orang.

7. Skrining Kehamilan untuk Wanita Usia Subur (WUS)

Pelaksanaan skrining bagi wanita usia subur (WUS) jemaah calon haji dilakukan dengan pemeriksaan plano tes. Jemaah calon haji wanita usia subur masing-masing daerah asal terlihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Distribusi Hasil Pemeriksaan Plano Tes Jemaah Calon Haji
Pada Wanita Usia Subur (WUS) Berdasarkan Kloter
Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/ 2025 M

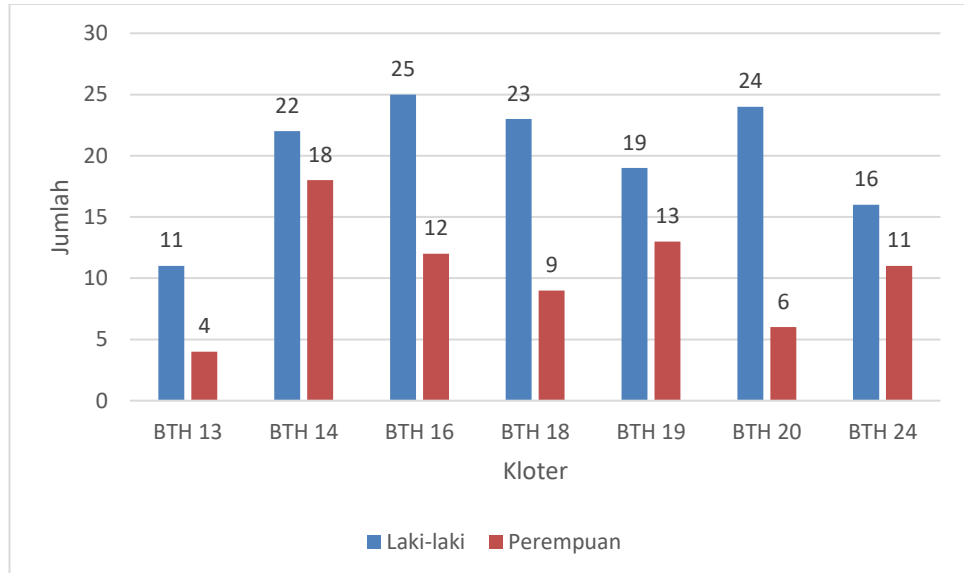
No	Kloter	Jumlah Hasil Pemeriksaan Plano Test		Hasil Pemeriksaan Dokter Konsulen	Jumlah
		Negatif	Positif	Hasil USG	
1	BTH 13	35	0		35
2	BTH 14	50	0		50
3	BTH 16	66	0		66
4	BTH 18	53	0		53
5	BTH 19	83	1	Umur kehamilan 8 mgg	84
6	BTH 20	78	0		78
7	BTH 24	86	0		86
Total		451	1		452

Tabel diatas, menunjukan bahwa jemaah calon haji wanita usia subur yang dilakukan plano tes sejumlah 452 orang termasuk petugas TKHI wanita. Hasil pemeriksaan tersebut ditemukan adanya JCH WUS yang positif plano test sebanyak 1(enam) orang. Setelah dirujuk untuk konsul ke dokter spesialis didapatkan 1 orang JCH asal Kabupaten Bungo dinyatakan tidak laik terbang dengan hasil USG usia kehamilan 8 mg.

8. Layanan Berobat Jemaah Calon Haji di Poliklinik Asrama Haji

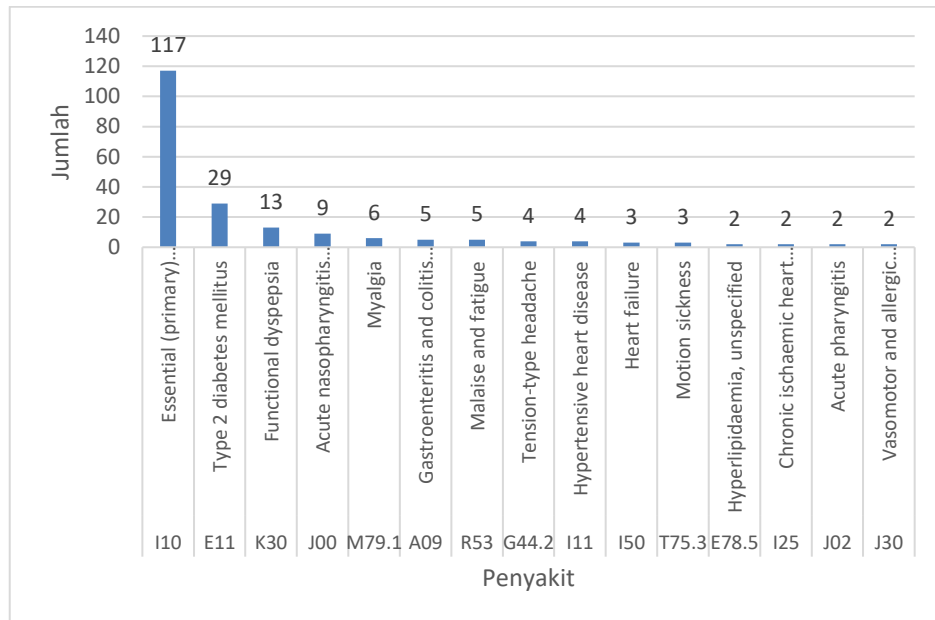
Pelayanan kesehatan diberikan kepada jemaah calon haji dan petugas yang sakit di Embarkasi Haji Antara Jambi. Pelayanan kesehatan yang diberikan meliputi: pengobatan, konsultasi, observasi dan rujukan. Penjelasan kunjungan berobat di Klinik Asrama Haji Jambi sebagai berikut.

Grafik 12. Distribusi Kunjungan Poliklinik Jemaah Calon Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/ 2025 M



Berdasarkan grafik diatas jumlah kunjungan poliklinik pada kegiatan embarkasi haji antara Provinsi Jambi pada tahun 2025 sebanyak 213 kunjungan, dengan kunjungan terbanyak yaitu pada kloter BTH14 sebanyak 40 kunjungan. Pasien Kunjungan poliklinik terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 140 orang (65,7%).

Grafik 13. Distribusi Diagnosa Penyakit Kunjungan
Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Berdasarkan grafik diatas diagnosa terbanyak kunjungan poliklinik di asrama Haji Jambi pada calon jemaah haji adalah penyakit hipertensi (I10) sebanyak 117 kasus (45%).

9. Pelayanan Observasi di Poliklinik Embarkasi Haji

Pelayanan observasi diberikan kepada jemaah calon haji yang sakit di Poliklinik Bagi jemaah calon haji yang membutuhkan penanganan lebih lanjut akan dirujuk ke rumah sakit untuk mendapat pelayanan yang lebih memadai.

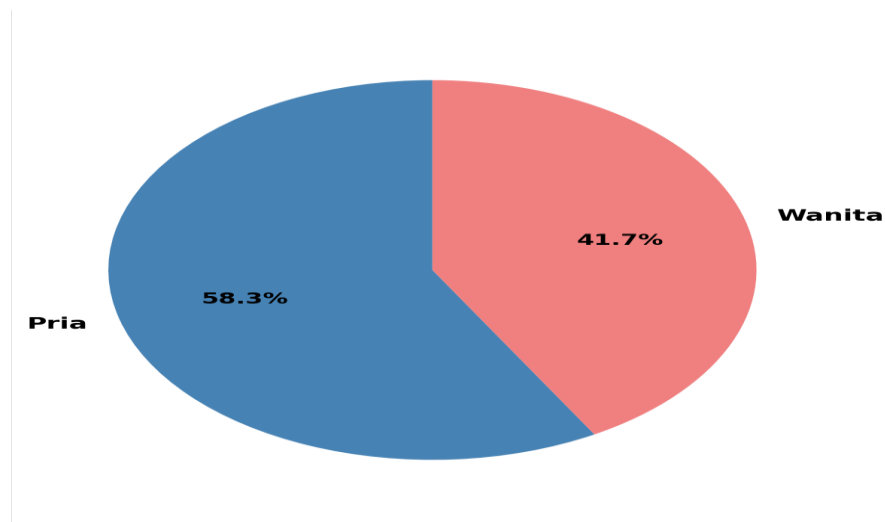
Tabel 8. Distribusi Observasi Jemaah Calon Haji
Berdasarkan Jenis Kelamin
Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Jenis Kelamin	Jambi							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	Pria	1	1	2	1	0	0	2	7	58,3%
2	Wanita	0	1	2	0	0	2	0	5	41,7%
Total		1	1	2	1	0	2	0	12	100%

Sumber : Data Primer

Tabel 3.20 menunjukkan bahwa jemaah calon haji yang diobservasi yang terbanyak pada Pria sebanyak 7 orang (58,3%) dan pada Wanita terdapat 5 orang jemaah calon haji (41,7%).

Grafik 14. Persentase Observasi Jemaah Calon Haji Berdasarkan Jenis Kelamin
Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

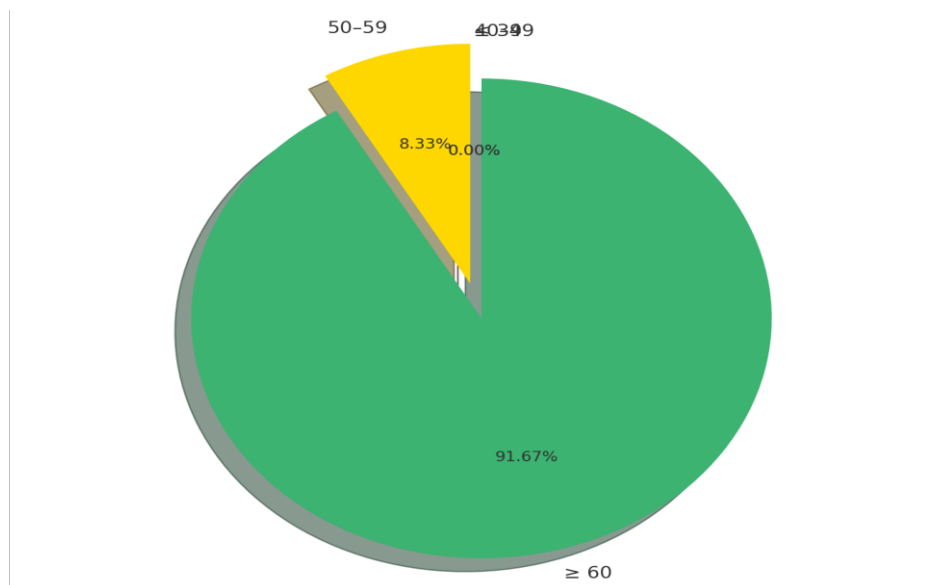


Grafik 3.9, menunjukkan bahwa jemaah calon haji yang diobservasi yang terbanyak pada Pria sebanyak 7 orang (58,3%) dan pada Wanita terdapat 5 orang jemaah calon haji (41,7%).

Tabel 9. Distribusi Observasi Jemaah Calon Haji
Berdasarkan Kelompok Umur
Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Umur (Tahun)	JAMBI							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	≤ 39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	40-49	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	50-59	0	0	0	0	0	1	0	1	8,33%
4	≥ 60	1	2	4	1	0	1	2	11	91,67%
Total		1	2	4	1	0	0	2	12	100 %

Grafik 15. Persentase Observasi Jemaah Calon Haji Berdasarkan Kelompok Umur Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Tabel 9 dan Grafik 15, menunjukkan bahwa jemaah calon haji yang diobservasi terbanyak pada kelompok umur ≥ 60 Thn tahun yaitu sebanyak 11 orang (91,67%) dan terendah pada kelompok umur 50-59 tahun yaitu 1 orang (8,33%).

10. Layanan Rujukan

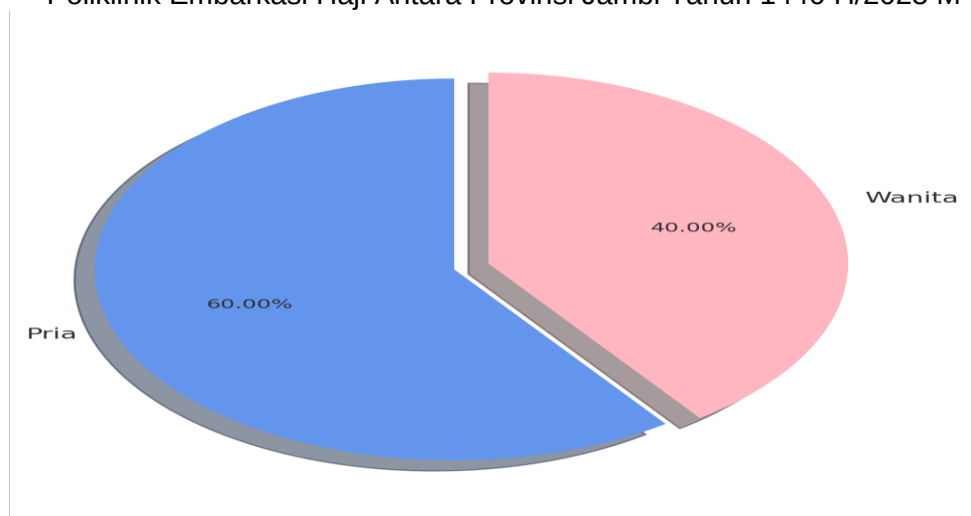
Salah satu layanan kesehatan yang diberikan kepada jemaah calon haji adalah layanan rujukan baik ke rumah sakit maupun konsultasi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 10.
Distribusi Layanan Rujukan Jemaah Calon haji
Berdasarkan Jenis Kelamin
Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Jenis Kelamin	Jambi							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	Pria	0	1	1	1	0	0	0	3	60%
2	Wanita	0	0	1	0	0	1	0	2	40%
Total		0	1	2	1	0	1	0	5	100%

Tabel 10, menunjukkan bahwa jumlah rujukan lebih banyak pada Pria sebanyak 3 orang (60%) dan terendah pada Wanita sebanyak 2 orang (40%).

Grafik 16.
Distribusi Layanan Rujukan Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin
Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

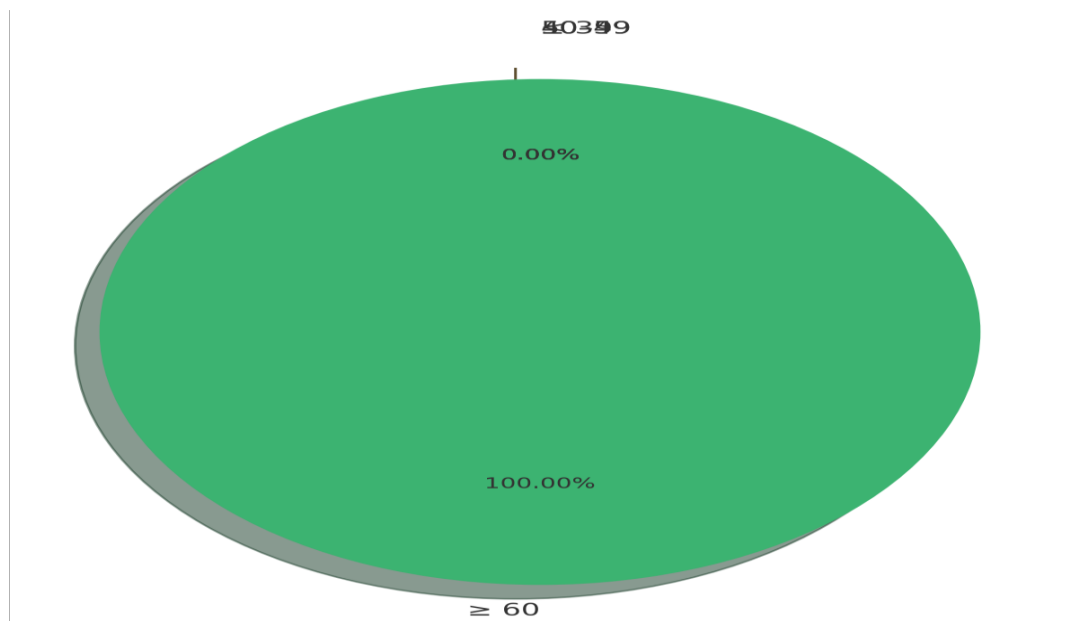


Grafik 16, menunjukkan bahwa jumlah rujukan lebih banyak Pria yaitu 3 orang (60%), dibandingkan Wanita yaitu 2 orang (40%).

Tabel 11.
Distribusi Layanan Rujukan Jemaah Calon Haji
Berdasarkan Kelompok Umur
Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Umur (Tahun)	JAMBI							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	≤ 39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	40-49	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	50-59	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	≥ 60	0	1	2	1	0	1	0	5	100%
Total		0	1	2	1	0	1	0	5	100 %

Grafik 17
Distribusi Layanan Rujukan Jemaah Haji
Berdasarkan Kelompok Umur
Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Tabel 11 dan Grafik 17 menunjukkan bahwa jumlah rujukan terbanyak pada kelompok umur ≥ 60 tahun yaitu 5 orang (100%).

11. Layanan Evakuasi jemaah calon haji

Salah satu layanan kesehatan yang diberikan kepada jemaah calon haji adalah layanan evakuasi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12.
Distribusi Layanan Evakuasi Jemaah Calon Haji dari Asrama Haji ke Bandara (Apron) Berdasarkan Jenis Kelamin

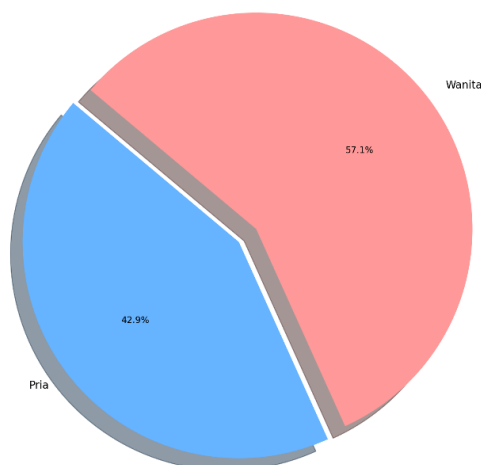
No	Jenis Kelamin	Jambi							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	Pria	3	9	8	7	6	7	5	45	42,8
2	Wanita	2	12	13	10	8	8	7	60	57,1
Total		5	21	21	17	14	15	12	105	100%

Tabel 12, menunjukkan bahwa jumlah evakuasi dari asrama haji ke Bandara (Apron) pada Provinsi Jambi lebih banyak wanita sebanyak 60 orang (57,1%).

Tabel 13
Distribusi Layanan Evakuasi Jemaah Calon Haji dari Asrama Haji ke Bandara (Apron) berdasarkan Kelompok Umur Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Umur (Tahun)	JAMBI							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	≤ 39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	40-49	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	50-59	0	9	6	5	0	5	3	28	26,6
4	≥ 60	5	12	15	12	14	10	9	77	73,3
Total		5	21	21	17	14	15	12	105	100 %

Grafik 18
Distribusi Layanan Evakuasi Jemaah Calon Haji dari Asrama Haji ke Bandara (Apron) berdasarkan Jenis Kelamin Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Grafik 18, menunjukkan bahwa jumlah evakuasi dari asrama haji ke rumah sakit rujukan lebih banyak wanita yaitu 60 orang (57,1%)

Tabel 14
Distribusi Layanan Evakuasi Jemaah Calon haji dari Rumah Sakit Rujukan ke Asrama Haji Berdasarkan Jenis Kelamin Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Jenis Kelamin	Jambi							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	Pria	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
2	Wanita	0	0	0	0	0	0	0	0	0%
Total		0	0	0	0	0	0	0	0	100%

Tabel 14, menunjukkan bahwa jumlah evakuasi dari rumah sakit rujukan ke asrama haji poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi tidak ada (0%).

Tabel 15
Distribusi Layanan Evakuasi Jemaah Calon Haji dari Rumah Sakit
Rujukan ke Asrama Haji Berdasarkan Kelompok Umur Poliklinik
Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Umur (Tahun)	JAMBI							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	≤ 39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	40-49	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	50-59	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	≥ 60	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Tabel 15, menunjukkan bahwa jumlah evakuasi dari rumah sakit rujukan ke asrama haji poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi tidak ada (0%).

Tabel 16
Distribusi Layanan Evakuasi Jemaah Calon haji dari Wisma Ke Poliklinik Asrama Haji
Berdasarkan Jenis Kelamin Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi
Tahun 1446 H/2025 M

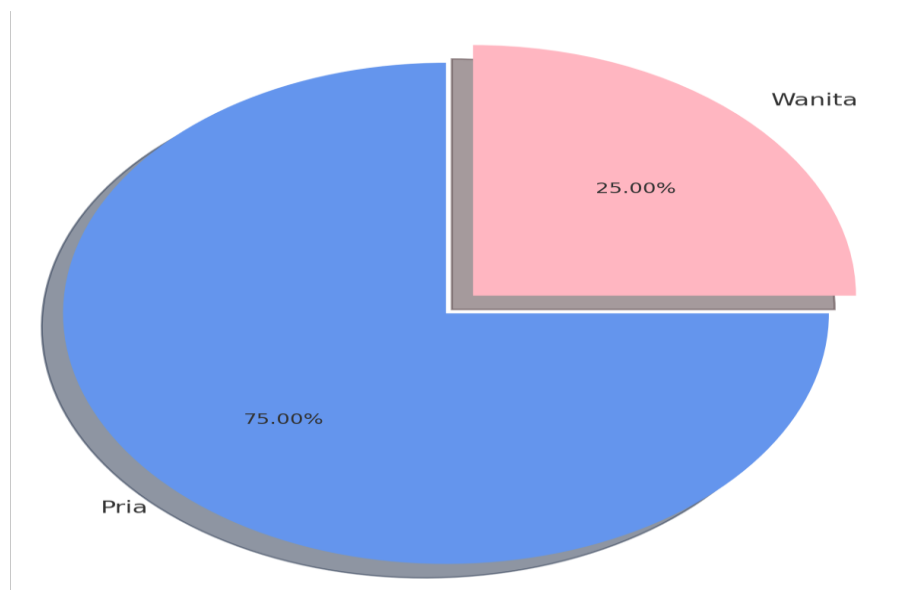
No	Jenis Kelamin	Jambi							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	Pria	0	0	1	0	2	0	0	3	75%
2	Wanita	1	0	0	0	0	1	0	1	25%
Total		0	0	0	0	0	0	0	4	100%

Tabel 16, menunjukkan bahwa jumlah evakuasi dari Wisma ke Poliklinik Asrama Haji lebih banyak Pria sebanyak 3 orang (75 %) dan wanita 1 orang (25%).

Tabel 17
Distribusi Layanan Evakuasi Jemaah Calon Haji dari Wisma ke Poliklinik Asrama Haji
Berdasarkan Kelompok Umur Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi
Tahun 1446 H/2025 M

No	Umur (Tahun)	JAMBI							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	≤ 39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	40-49	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	50-59	0	0	0	0	0	1	0	1	25%
4	≥ 60	0	0	1	0	2	0	0	3	75%

Grafik 19.
Layanan Evakuasi Jemaah Calon Haji dari Wisma ke Poliklinik Asrama Haji Berdasarkan
Jenis Kelamin Poliklinik Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi
Tahun 1446 H/2025 M



Grafik 19, menunjukkan bahwa Laki-Laki sebanyak 75% dan perempuan sebanyak 25%.

12. Pengelolaan Obat dan Alat Kesehatan

Pelayanan kesehatan Jemaah calon haji selama di asrama haji diberikan sesuai dengan aturan yang berlaku. Layanan pemberian obat di poliklinik sesuai dengan resep yang diberikan oleh dokter.

Obat-obatan berasal dari dropping Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI dan pengadaan obat untuk embarkasi haji dengan sumber dana DIPA Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi TA. 2025.

13. Logistik pelayanan kesehatan haji

Jemaah haji di seluruh tanah air mendapat bekal berupa paket perbekalan kesehatan (perbekkes). Paket tersebut terdiri atas APD dan beberapa jenis barang seperti masker bedah, masker kain, salep anti pegal, botol air minum yang dilengkapi semprotan, *hand sanitizer*, plester luka, oralit, dan tisu basah. Paket perbekkes tersebut merupakan barang *dropping* dari Direktorat Jenderal Farmalkes Kementerian Kesehatan. Selain barang yang sifatnya *dropping* pusat, kebutuhan logistik embarkasi juga dipenuhi melalui anggaran BKK Jambi baik berupa alat tulis kantor, perlengkapan dan bahan kebersihan, beberapa jenis obat-obatan dan keperluan pasien.

B. Koordinasi Jejaring dan Promosi Kesehatan

1. Penyuluhan Kesehatan Jemaah Haji

Jemaah calon haji yang baru tiba di asrama haji dari daerah asal dikumpulkan di aula. Jemaah calon haji diberikan penyuluhan oleh petugas Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi. Materi yang diberikan kepada Jemaah calon haji berkaitan menjaga kesehatan masing-masing, kegunaan obat-obatan yang dibagikan, penggunaan fasilitas asrama haji yang kaitannya dengan kesehatan, menjaga kebersihan lingkungan asrama haji, informasi kesehatan di Arab Saudi, penanganan masalah kesehatan fisik Jemaah calon haji selama penerbangan, dll.

2. Jejaring Surveilans Haji

Kegiatan jejaring surveilans haji dilakukan oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi untuk membina jejaring dengan pengelola kesehatan haji dinas kesehatan kabupaten/kota dan provinsi, yang jemaahnya tergabung dalam Embarkasi BTH untuk memudahkan koordinasi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan haji. Kegiatan ini dilaksanakan

sebelum pelaksanaan embarkasi haji melalui rapat koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program terkait.

3. Verifikasi Data Kesehatan Calon Jamaah Haji

Verifikasi data kesehatan calon jamaah haji yang dilakukan berupa pemeriksaan data Kesehatan dan kelengkapan vaksin Jemaah Haji. Pada tahun 2025 di Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi terdapat sebanyak 2.936 jamaah. Kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan embarkasi haji melalui rapat koordinasi dengan lintas sektor dan lintas program terkait.

4. Rapat koordinasi dan konsolidasi internal

Rapat koordinasi persiapan embarkasi haji antara Provinsi Jambi dilaksanakan pada Kamis, 8 Mei 2025 di Aula Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi metode *tatap muka*. Tujuan kegiatan ini menyampaikan informasi terkait kebijakan-kebijakan terbaru yang akan diterapkan pada operasional embarkasi haji antara Provinsi Jambi. Peserta yang hadir baik secara luring adalah Tim PPIH Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi yang terdiri dari BKK Jambi, Kemenag Provinsi Jambi, Dinas Kesehatan Provinsi Jambi, Dinas Kesehatan Kota Jambi, RSUD Raden Mattaher Jambi, RS dr.Bratadata Jambi, RS Mitra Jambi, RSJD Kol.Inf.H.M Syukur, Labkesda Provinsi Jambi, RSUD H. Abdul Manap Jambi, RSIA Annisa Jambi, BPJS Provinsi Jambi, EGM Angkasa Pura II Jambi dan GM PT. Lion Mentari Airlines Group.

Pertemuan sekaligus pengarahan membahas tentang :

- a. Tugas pokok dan fungsi, hak, wewenang dan tanggung jawab petugas pelayanan kesehatan haji tahun 1446 H/2025 M
- b. Metode penginputan pada aplikasi Siskohatkes yang terbaru untuk pemeriksaan tahap ketiga dan resume pelayanan kesehatan calon jamaah haji
- c. Inventarisasi kebutuhan alat dan bahan untuk pelaksanaan embarkasi
- d. Pembuatan jadwal kerja dan pembagian tugas masing-masing
- e. Koordinasi dan sinkronisasi kegiatan

C. Kegiatan Pengawasan Faktor Risiko Lingkungan Embarkasi

1. Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan Tahap I di Asrama Embarkasi Haji Antara Jambi dilaksanakan tanggal 03 Desember 2024. Berdasarkan Permenkes No . 62 Tahun 2016 pasal 32 ayat 2 huruf a, bahwa pelaksanaan pemeriksaan tahap pertama, inspeksi kesehatan lingkungan dilaksanakan 6 (enam) bulan sebelum jemaah haji masuk asrama haji dan/atau pada saat proses penentuan katering dengan rekomendasi perbaikan kepada pihak pengelola/penanggung jawab.

Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan tahap I adalah:

Tabel 18
Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan
Tanggal 03 Desember 2024

No	Kegiatan Sanitasi Asrama Haji	Jumlah Variabel	Jumlah Variabel MS	% Jumlah Variabel MS
1	Penyehatan Sarana dan Bangunan	108	88	81,48
2	Penyehatan Air dan Sanitasi	11	6	54,545
3	Pengamanan Limbah	17	12	70,588
4	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	7	7	100
% Akhir		76,65		
Kriteria		Baik		

Keterangan Kriteria:	
85-100%	Baik Sekali
75-84%	Baik
65-74%	Cukup
<65%	Kurang

Dari nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 76,65% dan berdasarkan kriteria maka nilai tersebut masuk dalam kategori **Baik**.

2. Pemeriksaan Kesehatan Lingkungan Tahap II di Asrama Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi dilaksanakan tanggal 05 Mei 2025. Berdasarkan Permenkes no . 62 tahun 2016 pasal 32 ayat 2 huruf b, tahap kedua inspeksi Kesehatan Lingkungan dan intervensi Kesehatan Lingkungan dilaksanakan

pada 1 (satu) minggu sebelum jemaah haji masuk Asrama haji, untuk memastikan kesiapan embarkasi haji.

Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan tahap II adalah :

Tabel 19
Hasil Inspeksi Kesehatan Lingkungan
Tanggal 05 Mei 2025

No	Kegiatan Sanitasi Asrama Haji	Jumlah Variabel	Jumlah Variabel MS	% Jumlah Variabel MS
1	Penyehatan Sarana dan Bangunan	108	86	79,63
2	Penyehatan Air dan Sanitasi	11	7	63,64
3	Pengamanan Limbah	17	13	76,47
4	Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit	7	7	100
% Akhir		79,94		
Kriteria		Baik		

Keterangan Kriteria:	
85-100%	Baik Sekali
75-84%	Baik
65-74%	Cukup
<65%	Kurang

Dari nilai rata-rata yang diperoleh sebanyak 79,94% dan berdasarkan kriteria maka nilai tersebut masuk dalam kategori **Baik**.

3. Pengukuran kualitas udara ruang

Penyelenggaraan kesehatan lingkungan dilakukan dengan cara pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Pengamatan terhadap media lingkungan dilakukan pengukuran terhadap tingkat pencahayaan, suhu dan kelembaban udara ruang di masing- masing bangunan. Adapun hasil pengukuran kualitas lingkungan sebagai berikut :

Tabel 20
Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ruang Pada
Asrama Haji Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Lokasi	Hasil Pengukuran				
		Suhu (18-30°C)	Kelembaban (40-60%RH)*	PM 10	PM 2,5	PM 1,0
1	Gedung Arafah	28	68	38	13	15
2	Gedung Raudah	29	70	24	15	7
3	Gedung Hjr Ismail	27	80	40	23	24
4	Gedung Safa	29	68	33	29	15
5	Gedung Marwa	26	68	47	36	22
6	Gedung Jeddah	28	76	24	30	16
7	Masjid Al- Mabrur	27	68	13	19	15
8	Kantin DW	26	70	39	32	18
9	Gedung Musdalifah	26	68	40	23	10
10	Gedung Mina	28	76	33	19	11
11	Gedung VIP	27	80	24	24	15
12	Gedung Bir Ali	29	68	24	29	16
13	Ruang Makan	26	68	23	18	18

Berdasarkan tabel 20 dapat dilihat bahwa hasil pengukuran didapatkan suhu dan pencahayaan ruangan seluruh bangunan memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan. Sedangkan tingkat kelembaban di seluruh bangunan Asrama Haji tidak memenuhi syarat kesehatan yang dipersyaratkan (40-60% RH). Kelembaban yang tinggi maupun yang rendah dapat menjadi media pertumbuhan mikroorganisme. Berdasarkan hasil observasi luas ventilasi sudah sesuai dengan luas ruangan tetapi karena ruangan belum digunakan maka ventilasi atau jendela tidak pernah terbuka sehingga tidak ada siklus udara ruang.

4. Pemeriksaan kualitas air bersih

Air bersih yang digunakan di Asrama Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi diperoleh dari 2 (dua) sumber, yaitu air tanah/ sumur bor. Pada saat pelaksanaan pemeriksaan pendahuluan pra embarkasi, air yang digunakan dalam kegiatan di Asrama Haji Jambi sebagian besar

bersumber air tanah/sumur bor yang ditampung di 2 ground tank untuk selanjutnya dialirkan ke ruangan-ruangan yang ada di Asrama Haji. Untuk itu Balai Besar Kekarantinaan kesehatan Jambi mengambil sampel air di 2 titik yang setelah dilakukan pemeriksaan laboratorium kesehatan daerah didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 21

Hasil Pemeriksaan Kualitas Sampel Air Bersih Pemeriksaan Pra Embarkasi Tahap II Tanggal 5 Mei 2025

No	Parameter Uji	Hasil Pemeriksaan		Jumlah Sampel
		Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	
1	Fisik	2	0	2
2	Kimia	2	0	2
3	Mikrobiologi	1	1	2

Sumber data : Hasil pemeriksaan oleh Laboratorium Kesehatan Daerah Provinsi Jambi

Berdasarkan pada tabel 21 hasil pemeriksaan kualitas air bersih di Asrama Haji Jambi didapatkan 1 (satu) sampel air tidak memenuhi syarat kesehatan secara mikrobiologi sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan. Sampel yang tidak memenuhi syarat yaitu Air bersih pada Ground Tank II. Parameter uji mikrobiologi dilakukan 2 (dua) parameter, yaitu *E.coli* dan *Total Coliform*. Sebagai tindak lanjut diberikan rekomendasi untuk pengolahan air bersih dengan perlakuan pemberian zat desinfektan (*Chlorinasi*) dan pengurasan bak penampungan.

5. Penilaian kelayakan fisik dapur catering calon penyedia konsumsi Jemaah Haji Embarkasi/ Debarkasi Haji Tahun 2025. Pemeriksaan kelayakan fisik dapur dilaksanakan pada Tanggal 11 Mei 2025 metode pemeriksaan dilaksanakan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. Kegiatan usaha yang melayani kebutuhan

husus seperti embarkasi/debarkasi haji merupakan kegiatan usaha skala menengah merupakan jasaboga golongan B. Penilaian dilakukan meliputi seluruh unsur variabel yang dipersyaratkan dengan hasil penilaian 74 (tujuh puluh empat) dinyatakan **memenuhi syarat kesehatan (layak)**. Hasil penilaian disampaikan ke Pejabat Pembuat Komitmen Kantor Wilayah Kementerian Agama RI Provinsi Jambi sebagai salah satu syarat administrasi catering calon penyedia konsumsi di Asrama Haji Jambi.

6. Pemeriksaan kesehatan serta pengambilan *rectal swab* bagi penjamah pangan Rumah Makan Cahaya Minang selaku penyedia konsumsi Jemaah Calon Haji Embarkasi Haji Antara/ Debarkasi Haji Tahun 2025 dan Kantin Dharma Wanita Asrama Haji Provinsi Jambi. Kursus dan pemeriksaan kesehatan penjamah dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2024 dengan jumlah peserta sebanyak 14 orang yaitu 10 penjamah makanan catering haji dan 4 orang penjamah makanan kantin DW, Adapun hasil pemeriksaan kesehatan penjamah pangan tercantum pada tabel berikut :

Tabel 22
Data Hasil Pemeriksaan Kesehatan dan *Rectal Swab*
Penjamah Pangan Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi
Tahun 1446 H / 2025 M

No	Uraian	Jumlah Peserta	Pemeriksaan kesehatan					
			Fisik		<i>Rectal Swab</i> (<i>E. coli</i>)		<i>Rectal Swab</i> (<i>Salmonella sp.</i>)	
			Sehat	Tidak sehat	Negatif	Positif	Negatif	Positif
1	Penjamah Pangan Haji	10	10	0	10	0	10	0
2	Penjamah Pangan Kantin DW	4	4	0	4	0	4	0
Jumlah		14	14	0	14	0	14	0

Sumber : Data Primer

Pada tabel 22 sebanyak 14 orang diperiksa kesehatan dengan dilakukan pemeriksaan kesehatan penjamah *rectal swab* dengan hasil seluruhnya negatif *E. coli* dan *Salmonella sp.*

7. Pengamatan vektor dan binatang pembawa penyakit dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali pada tahap pemeriksaan kesehatan lingkungan dengan hasil sebagai berikut :
 - a. Tahap I Tanggal 10 Desember 2024
 - 1) Survei jentik nyamuk *Ae.aegypti*

Persentase bangunan yang bebas jentik nyamuk *Ae. aegypti*. Jumlah bangunan yang diperiksa sebanyak 13 bangunan dan 100% tidak ditemukan jentik sehingga disimpulkan bahwa HI = 0, CI=0, dan BI =0.
 - 2) Survei keberadaan kecoa, pengamatan dilakukan secara visual terhadap area yang potensial sebagai tempat perindukan kecoa dan telah dipasang perangkap kecoa/ *sticky trap* sebanyak 80 perangkap terhadap 13 bangunan dengan hasil 0 kecoa tertangkap.
 - 3) Survei tanda-tanda kehidupan tikus, pengamatan dilakukan secara visual terhadap 13 bangunan tidak ditemukan tanda-tanda kehidupan tikus dalam bangunan. Namun ditemukan tanda-tanda kehidupan tikus berupa lubang tikus pada area halaman luar bangunan dapur dan ruang makan.
 - b. Tahap II Tanggal 5 Mei 2025
 - 1) Survei jentik nyamuk *Aedes aegypti*

Persentase bangunan yang bebas jentik nyamuk *Ae. aegypti*. Jumlah bangunan yang diperiksa sebanyak 13 bangunan dan 100% tidak ditemukan jentik sehingga disimpulkan bahwa HI = 0, CI=0, dan BI =0.
 - 2) Survei keberadaan kecoa, pengamatan dilakukan secara visual terhadap area yang potensial sebagai tempat perindukan kecoa serta dilakukan pemasangan *sticky trap* sebanyak 80 *trap* terhadap 13 bangunan dengan hasil 0 kecoa tertangkap.

- 3) Survei tanda-tanda kehidupan tikus, pengamatan dilakukan secara visual terhadap 13 bangunan tidak ditemukan tanda-tanda kehidupan tikus dalam bangunan. Namun ditemukan tanda-tanda kehidupan tikus berupa lubang tikus pada area halaman luar bangunan dapur dan ruang makan.
 - 4) Survei kepadatan lalat, survei dilaksanakan pada tempat pembuangan sampah (TPS) Asrama Haji dengan hasil Indeks Populasi Lalat 0 kategori memenuhi syarat Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dengan Nilai Baku Mutu <2 angka rata-rata populasi lalat berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.
8. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit dilaksanakan berdasarkan hasil pengamatan dengan rincian sebagai berikut :
- a. Pengendalian stadium larva/jentik (larvasidasi).
 - 1) Pengendalian larva *Aedes aegypti*

Pembubuhan larvasida dilakukan bersamaan saat melakukan survey larva. Apabila ditemukan container yang berpotensi serta positif larva. Jenis larvasida yang digunakan adalah jenis larvasida granula temephos. Temephos 1% berwarna kecokelatan, bentuk pasir yang dilapisi dengan zat kimia yang dapat membunuh larva. Dalam jumlah sesuai dengan yang dianjurkan aman bagi manusia dan tidak menimbulkan keracunan. Dosis penggunaan temephos adalah 10 gram untuk 100 liter air. Bila tidak ada alat untuk menakar, gunakan sendok makan (yang diratakan di atasnya). larvasida yang digunakan sebanyak 2.500 gram. Pemberian larvasida ini dapat menekan kepadatan populasi untuk jangka waktu 2 bulan.
 - b. Pengendalian vektor DBD stadium Dewasa (Pengasapan/fogging)

Pengendalian yang dilakukan berupa fogging untuk mengendalikan keberadaan nyamuk sebagai vektor penyakit.

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Mei 2025 dengan luas area yang difogging ± 1 Ha untuk dengan bahan aktif *Cypermethrin*.

D. Penyelenggaraan Kesehatan Lingkungan di Asrama Haji

Penyelenggaraan kesehatan lingkungan dilakukan dengan cara pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas lingkungan. Pengawasan kesehatan lingkungan asrama haji merupakan pengamatan yang dilakukan secara berkesinambungan terhadap komponen penilaian yang meliputi penyehatan sarana dan bangunan, penyehatan air dan sanitasi, pengamanan limbah dan pengendalian vektor dan Binatang pembawa penyakit.

Adapun gambaran fasilitas sanitasi yang menjadi objek pengawasan di asrama haji sebagai berikut :

Tabel 23
Data Fasilitas Sanitasi Asrama Haji
Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Objek Pengawasan Sanitasi	Jumlah	Kondisi	
			MS	TMS
1	Tempat tidur	313	313	0
2	Toilet / WC di Kamar Tidur	98	98	0
3	Toilet / WC umum (aula, gedung JH, kantin, dapur, tempat parkir, mushola)	12	12	0
4	Tempat Pembuangan Sampah Sementara	1	1	0
5	Tong Sampah Kecil	98	98	0
6	Tong sampah Besar	15	15	0
7	Ember	45	45	0
8	Wastafel	15	15	0
9	Mushola/Masjid	1	1	0
10	Dapur (tempat pengolahan makanan)	1	1	0
11	Kantin	1	1	0
12	Poliklinik	1	1	0
13	Pos Security	2	2	0
14	Ruang makan	1	1	0

15	Aula	1	1	0
17	Gedung UPT Asrama Haji	1	1	0

Sumber : Data Primer

*) MS : Memenuhi Syarat

TMS : Tidak Memenuhi Syarat

Pengawasan sanitasi bangunan/gedung dilakukan berupa pengukuran terhadap media lingkungan, yaitu suhu, kelembaban dan pencahayaan serta kualitas air bersih. Hasil pemantauan fisik bangunan asrama haji dari segi konstruksi cukup kuat utuh dan tidak menyebabkan kecelakaan. Sedangkan untuk kebersihan asrama haji, petugas Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi secara rutin melaksanakan pemantauan kesehatan lingkungan setiap hari selama proses embarkasi. Adapun hasil pengukuran media lingkungan sebagai berikut :

1) Pengukuran kualitas udara ruang

Pengukuran tingkat pencahayaan di asrama haji bertujuan untuk mengetahui tingkat pencahayaan di asrama haji sesuai dengan syarat umum yang ditetapkan. Pengukuran tingkat pencahayaan dilakukan agar penghuni asrama dapat nyaman melakukan aktivitas dan mencegah terjadinya kecelakaan akibat kurangnya tingkat pencahayaan, adapun hasil pemantauan adalah sebagai berikut:

Tabel 24
Hasil Pengukuran Kualitas Udara Ruang
Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Lokasi Pengukuran	Hasil Pengukuran				
		Suhu (18-30°C)*	Kelembaban (40-60%RH)*	PM 10	PM 2,5	PM 1,0
1	Arafah	24	68	40	14	16
2	Hijr Ismail	29	16	11	17	7
3	Jeddah	26	82	44	40	24
4	Safa	24	68	13	9	5
5	Bir Ali	29	72	47	36	22
6	Mina	28	76	24	30	11
7	Musdalifah	24	68	13	9	5
8	Shafa	26	79	40	32	18

Sumber : Data Primer

Keterangan : *) Standar Baku Mutu

**) Tidak Memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan

Hasil pengukuran pada tabel 24 menunjukkan bahwa hasil pengukuran didapatkan suhu, pencahayaan dan kelembaban ruangan seluruh bangunan memenuhi syarat kesehatan sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

b. Kualitas air bersih/air minum

Berdasarkan informasi dari pihak pengelola Asrama Haji bahwa air bersih yang digunakan selama proses embarkasi yaitu air tanah/sumur bor . Air tanah diperuntukkan untuk keperluan sanitasi di wisma-wisma . Dalam rangka pemantauan kualitas air bersih maka dilakukan pemeriksaan sampel air dengan menggunakan metode *rapid test* menggunakan alat *water test kit*. Selama proses embarkasi dilakukan pemantauan kualitas air yang digunakan di dapur dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 25
Hasil Pemeriksaan Kualitas Air Bersih Dapur Asrama Haji
Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Parameter Uji	Hasil Pemeriksaan		Jumlah Sampel
		Memenuhi Syarat	Tidak Memenuhi Syarat	
A	Fisik	8	0	8
B	Kimia	8	0	8
C	Mikrobiologi	8	0	8

Sumber data : Hasil pemeriksaan laboratorium Timker PFRKL BKK Jambi
Berdasarkan tabel 25 dapat dilihat bahwa sampel air yang diperiksa sebanyak 8 sampel secara keseluruhan memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan sesuai dengan Permenkes No. 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan.

c. Pengawasan Katering Asrama Haji

1) Pengawasan sanitasi katering Asrama Haji

Kegiatan pengawasan katering jemaah haji merupakan pemeriksaan sanitasi lingkungan dapur dilaksanakan sebanyak 21 kali dan pemantauan ruang makan dilakukan berdasarkan jadwal makan jemaah. Secara teknis beberapa variabel yang ditemukan tidak memenuhi syarat dengan pemberian catatan perbaikan. Variabel yang dimaksud seperti kebersihan lingkungan, *personal hygiene*, pengelolaan sampah dan limbah cair serta keberadaan vektor di lingkungan dapur. Perbaikan kualitas lingkungan dapur diupayakan dengan pendekatan melalui edukasi kepada pengelola katering dan penjamah pangan.

2) Pengambilan dan pemeriksaan sampel pangan

Pengawasan kualitas makanan jemaah calon haji dilakukan setiap sesaat sebelum dilakukan penyajian selama embarkasi. Setiap produk pangan siap saji yang disajikan untuk jemaah calon haji, diambil untuk pemeriksaan organoleptik dan disimpan sebagai *bank sampel* Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi dan dikirim ke Balai laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang untuk diperiksa. Setiap jemaah mendapatkan menu makan pagi 6 jenis, makan siang 8 jenis, makan malam 8 jenis, snack selamat datang dan snack antara/berangkat masing-masing 2 jenis serta disiapkan menu untuk lansia dengan tekstur lebih lembut. Berikut rekapitulasi jumlah sampel pangan yang diperiksa selama embarkasi berlangsung.

Tabel 26

**JUMLAH SAMPEL MAKANAN EMBARKASI HAJI ANTARA TAHUN 2025
BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

No	Tanggal	Kloter	Asal Sampel		Jumlah
			Katering Cahaya Minang	Transit	
1	13 Mei 2025	BTH 13	17	0	17
2	14 Mei 2025	BTH 14	25	6	31
3	15 Mei 2025	BTH 14	5	0	5
4	16 Mei 2025	BTH 16, BTH 17	15	16	31
5	17 Mei 2025	BTH 16, BTH 17	9	0	9
6	19 Mei 2025	BTH 18	17	0	17
7	20 Mei 2025	BTH 19	15	6	21
8	21 Mei 2025	BTH 20	16	0	16
9	26 Mei 2025	BTH 24	14	13	27
10	27 Mei 2025	BTH 24	4	0	4
Jumlah			137	41	178

Rincian Sampel

Transit

1. Dinas Kesehatan Kabupaten Tanjabtim = 6 Sampel
2. Dinas Kesehatan Kabupaten Sarolangun = 7 Sampel
3. Dinas Kesehatan Kabupaten Tebo = 9 sampel
4. Dinas Kesehatan Muaro Bungo = 7 sampel
5. Dinas Kesehatan Sungai Penuh = 4 sampel
6. Dinas Kesehatan Batang Hari = 9 sampel

Tabel 26 menunjukkan total sampel pangan yang diperiksa sebanyak 178 sampel dan telah dikirim ke laboratorium Kesehatan Masyarakat Palembang pada tanggal 29 Mei 2025

d. Pengawasan Makanan Bawaan Jemaah.

Pengawasan terhadap makanan bawaan jemaah dilaksanakan setiap penerimaan jemaah calon haji yang disampaikan bersamaan dengan penjelasan paket perbekkes dalam layanan *One Stop Service* (OSS). Kegiatan ini dilakukan berupa penyuluhan secara singkat tentang keamanan pangan bagi jemaah calon haji dengan tujuan untuk mencegah terjadinya keracunan atau gangguan kesehatan terhadap jemaah calon haji akibat mengkonsumsi makanan/minuman tidak layak konsumsi (tidak

higienis) yang dibawa oleh masing-masing jemaah. Adapun jenis makanan/minuman yang tidak diperkenankan dibawa oleh jemaah calon haji diantaranya makanan basah dan mudah basi, makanan tanpa label dan tanggal kadaluarsa, makanan/minuman dan buah-buahan dengan kondisi fisik (aroma, warna, tekstur) yang tidak layak konsumsi. Selain itu, sebagai langkah awal sebelum memasuki proses embarkasi Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi menyampaikan surat kepada Dinas Kesehatan Kota/Kabupaten berupa himbauan kepada seluruh Jemaah Calon Haji untuk tidak membawa makanan dan minuman yang mudah basi masuk ke dalam asrama haji

e. Pengelolaan Limbah

Produksi limbah di asrama haji terbagi dalam 3 (tiga) jenis, yaitu limbah padat, limbah cair dan limbah medis. Limbah padat dan cair merupakan hasil aktivitas di lingkungan asrama haji yang bersumber dari wisma, dapur, kantin dan bangunan lainnya sedangkan limbah medis dihasilkan dari aktivitas kegiatan poliklinik. Tujuan dari pengawasan limbah adalah terkendalinya faktor risiko kesehatan penghuni asrama akibat potensi pencemaran limbah yang berbahaya di Asrama haji.

Limbah padat (sampah) dikelola oleh pihak Asrama haji Jambi dengan mengangkut limbah padat dari TPS ke TPA setiap hari untuk menghindari adanya tumpukan sampah di TPS. Sampah selain estetika juga merupakan sumber perkecambah penyakit melalui serangga maupun binatang pembawa penyakit. Tempat sampah yang tersedia di lingkungan dan di masing-masing wisma terbuat dari bahan yang kuat, kedap air, tidak berkarat dan memiliki tutup serta dilapisi plastik sampah.

Limbah medis yang dihasilkan dari kegiatan poliklinik asrama haji dimasukkan dalam kontainer khusus (*sub collector*) baik yang padat maupun cair dan pemusnahannya dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk oleh Balai Kekarantinaan kelas II Jambi.

f. Pengawasan Sanitasi Pesawat

Kegiatan pemeriksaan sanitasi pesawat dilaksanakan tiga jam sebelum Jemaah Calon Haji naik ke pesawat (*boarding*). Pemeriksaan oleh petugas Balai Besar Kekarantina Kesehatan Jambi. Secara umum hasil pemeriksaan sanitasi pesawat pada Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025 sebanyak 21 pesawat untuk 8 kloter dengan hasil pemeriksaan memenuhi syarat Kesehatan.

Pesawat yang digunakan ada 3 tipe, yaitu :

- 1) Pesawat Lion air JT 3603
- 2) Pesawat Lion air JT 3605
- 3) Pesawat Lion air JT 3607.

g. Pengamatan dan Pengendalian Vektor

Pengamatan dan Pengendalian vektor merupakan salah satu upaya pencegahan faktor risiko penyakit yang ditimbulkan oleh serangga /binatang pembawa penyakit. Pengamatan dan Pengendalian vektor dan Binatang Pembawa Penyakit dilakukan untuk menekan populasi vektor yang bisa menularkan penyakit antara lain nyamuk, lalat, kecoa dan tikus. Pelaksanaan kegiatan pengendalian vektor diasrama haji dikerjakan secara terpadu, antara lain :

1) Menjaga kebersihan lingkungan Asrama haji

Menjaga kebersihan Lingkungan Asrama Haji sangat penting diantaranya dengan membuang sampah setiap hari dan menempatkan tempat pembuangan sampah sementara (TPS) jauh dari gedung asrama. TPS yang terlalu dekat dengan asrama dapat menimbulkan bau yang kurang sedap dan dijadikan tempat berkembang biak lalat, kecoa serta sarang tikus. Selain itu menjaga kebersihan kamar asrama haji juga tak kalah penting dalam hal mencegah terjadinya penularan penyakit yang ditularkan oleh Vektor dan Binatang Penular Penyakit.

2) Pemantauan Lalat di asrama haji

Pengamatan kepadatan lalat dilakukan secara rutin untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat untuk dijadikan dasar dalam pengendalian lalat di Asrama Haji. Metode yang digunakan yaitu pengamatan secara visual dan dilakukan pengukuran untuk mengetahui tingkat kepadatan

lalat apabila ditemukan banyak lalat pada area pengamatan. Metode pengukuran yang digunakan untuk mengukur dan menghitung kepadatan lalat adalah dengan menggunakan alat *Fly grill*.

Hasil pengamatan kepadatan lalat kemudian diinterpretasi berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2023 Tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Lingkungan sebagai berikut :

1. < 2 : Sesuai Standar Baku Mutu
2. ≥ 2 : Tidak Sesuai Standar Baku Mutu

Tabel 27
Hasil Survei Kepadatan Lalat Embarkasi Haji Antara
Provinsi Jambi Tahun 1445 H/ 2024 M

No	Waktu Pelaksanaan	Lokasi Pengamatan	Jenis Sampah	Hasil Pengukuran	Interpretasi Hasil
1	13 Mei 2025	TPS Asrama Haji	Organik dan An organik	0	MS
2	14 Mei 2025	TPS Asrama Haji	Organik dan	0	MS
3	15 Mei 2025	TPS Asrama Haji	An organik	0	MS
4	16 Mei 2025	TPS Asrama Haji	Organik dan	0	MS
5	17 Mei 2025	TPS Asrama Haji	An organik	0	MS
6	19 Mei 2025	TPS Asrama Haji	Organik dan	0	MS
7	20 Mei 2025	TPS Asrama Haji	An organik	0	MS
8	21 Mei 2025	TPS Asrama Haji	Organik dan	0	MS
9	26 Mei 2025	TPS Asrama Haji	An organik	0	MS
10	27 Mei 2025	TPS Asrama Haji	Organik dan	0	MS

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel 27, Dari hasil pengukuran kepadatan lalat di atas, menunjukkan hasil yang stabil yaitu memenuhi syarat, TPS berada di dalam Asrama Haji khusus untuk kegiatan di dalam Asrama Haji saja sehingga dapat dikontrol kebersihannya oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) atau Dinas Kebersihan dan Lingkungan Hidup

3) Pengamatan jentik

Pengamatan dilakukan pada tempat-tempat yang dicurigai sebagai tempat perkembangbiakan jentik, pengamatan terdiri dari:

(1) Survei jentik *Aedes aegypti*

Survei kepadatan larva *Aedes aegypti* secara rutin dilakukan pada saat dilakukan inspeksi kesehatan lingkungan Asrama Haji, survei dilakukan pada kontainer yang potensial sebagai tempat perindukan nyamuk *Aedes aegypti*. pengamatan dilakukan didalam ataupun diluar gedung persentase bangunan yang bebas jentik nyamuk *Ae. aegypti* selama operasional haji HI = 0, CI=0 dan BI = 0.

4) Pengendalian Vektor

Vektor penular penyakit seperti nyamuk, lalat, kecoa merupakan salah satu aspek pengamatan Asrama Haji oleh petugas Entomolog dan sanitarian. Pemantauan terhadap *breeding places* nyamuk dan lalat dengan hasil yang tidak memenuhi persyaratan baku mutu akan dilakukan tindakan pengendalian baik secara fisik maupun secara kimia. Kegiatan pengendalian berupa Larvasida ataupun PSN (pemberantasan sarang nyamuk) ditujukan untuk jentik nyamuk. Desinfeksi juga dilaksanakan di gedung Arafah (Aula), Ruang Klinik dan Ruang Isolasi guna menjaga penularan penyakit.

E. Pelayanan Kesehatan Debarkasi

Debarkasi haji merujuk kepada bandar udara di mana jemaah haji kembali ke negara asal mereka langsung dari Arab Saudi setelah menyelesaikan ibadah haji. Debarkasi haji adalah tempat pertama jemaah haji tiba dari luar negeri sehingga di titik silang ini wajib dilakukan tindakan kekarantinaan dalam rangka mencegah masuknya penyakit dan atau faktor risiko kesehatan yang berpotensi menimbulkan kedaruratan kesehatan masyarakat. Tindakan kekarantinaan tersebut merupakan tugas pokok dan fungsi Balai Kekarantinaan Kesehatan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan yang berada dan bertanggungjawab langsung kepada Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.

Berdasarkan Surat Edaran Plt. Direktur Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Nomor SR.02/C.V/4726/2025 tentang Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Jamaah Haji di Embarkasi dan Debarkasi Tahun 1446 H/2025 M, pada saat debarkasi haji dilakukan pengawasan terhadap orang, alat angkut, barang dan lingkungan sesuai ketentuan perundangan dalam rangka deteksi dini dan respon cepat terhadap penyakit dan faktor risiko kesehatan berpotensi KLB/Wabah/PHEIC di bandar udara kedatangan internasional, pengawasan terhadap pengisian SatuSehat Health Pass (SSHP) oleh jemaah haji, Upaya Deteksi Dini dan Respon cepat, Memberikan pelayanan kesehatan pada kegawatdaruratan serta rujukan bagi jemaah haji reguler dan jemaah haji khusus yang memerlukan penanganan ke rumah sakit rujukan yang telah ditetapkan, Memastikan lingkungan asrama haji bebas dari faktor risiko terjadinya penularan penyakit (penyehatan sarana dan bangunan, penyehatan air dan sanitasi, pengamanan limbah, pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit), Menyiapkan logistik, sarana dan prasarana, serta sumber daya yang diperlukan dalam melaksanakan pengawasan dan pemeriksaan pada kedatangan jemaah haji reguler dan jemaah haji khusus, Memberikan informasi dan pesan – pesan kesehatan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan hal – hal yang terkait upaya pencegahan dan pengendalian penyakit menular dan penyakit tidak menular, serta masalah kesehatan lainnya, Memantau dan melaporkan kegiatan dan penemuan kasus penyakit dan faktor risiko kesehatan potensi KLB/Wabah/PHEIC

(Event Based Surveillance) kepada Dirjen P2P melalui Public Health Emergency Operation Centre (PHEOC) di nomor telp/whatsapp 0877-7759-1097 atau e-mail: poskoklb@yahoo.com dan ditembuskan kepada Dinas Kesehatan Provinsi dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota, Melakukan pencatatan dan pelaporan kegiatan pengawasan dan pemeriksaan melalui Sistem Komputerisasi Haji Terpadu Bidang Kesehatan (Siskohatkes) yang terintegrasi dengan Sistem Informasi Kekarantinaan Kesehatan (Sinkarkes).

1. Pengukuran suhu tubuh

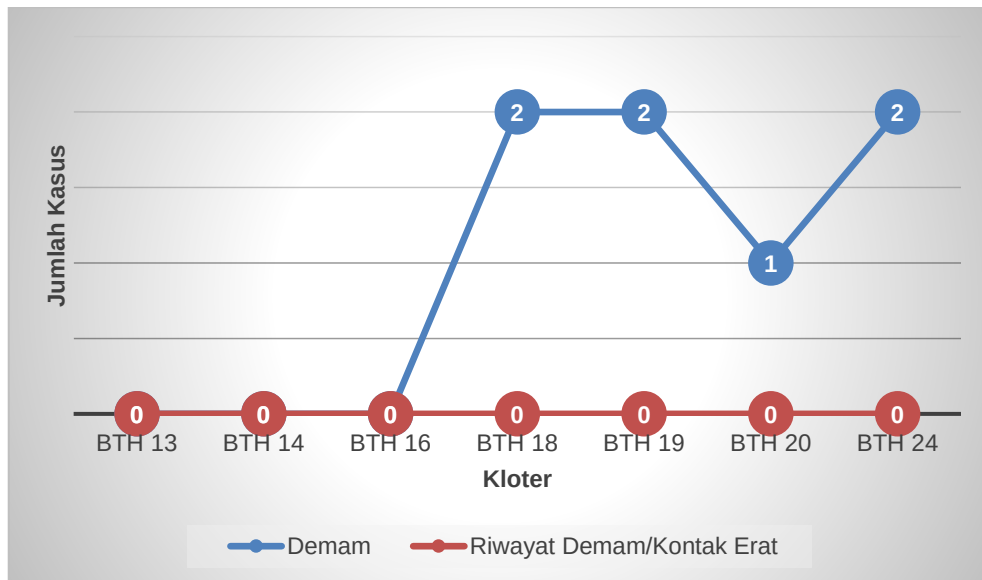
Pemindaian suhu jemaah dengan menggunakan *thermal gun* saat Jemaah turun dari pesawat dan sebelum naik ke bus/ambulan. Adapun hasil pengukuran suhu tubuh jemaah haji sebagai berikut :

Tabel 28
Distribusi Hasil Pengukuran Suhu Jemaah Haji
Debarkasi Haji Antara Jambi 1446 H/2025 M

NO	Kloter	Skrining dg suhu 38C atau lebih			Keterangan
		di Bandara Hang Nadim	di Bandara Sultan Thaha	Total Jamaah dg suhu 38C	
1	BTH 13	0	0	0	
2	BTH 14	0	0	0	
3	BTH 16	0	0	0	
4	BTH 18	2	0	2	
5	BTH 19	2	0	2	
6	BTH 20	1	0	1	
7	BTH 24	2	0	2	
Jumlah		7	0	7	

Sumber : Data Primer

Grafik 20
Distribusi Hasil Skrining Jemaah Haji Berdasarkan
Demam dan Riwayat Demam / Kontak Erat
Debarkasi Jambi 1446 H/2025 M



Tabel 28 dan Grafik 20 menunjukkan jemaah haji dengan suhu $\geq 37,5^{\circ}\text{C}$ sebanyak 7 orang dan tidak ditemukan jemaah dengan riwayat demam/kontak erat (suhu $< 37,5^{\circ}\text{C}$). Semua jemaah haji yang suspek *Influenza Like Illnes* (ILI)/Covid 19 dilanjutkan dengan pemeriksaan RT-PCR serta diberikan notifikasi ke dinas kesehatan setempat. Seluruh jemaah haji yang tiba dari Arab Saudi diberikan Kartu Kewaspadaan Kesehatan Jemaah Haji (K3JH) atau *Health Allert Card* (HAC) untuk dilakukan pemantauan selama 21 hari oleh dinkes kabupaten/kota dimana jemaah haji berdomisili.

Tabel 29
Distribusi Jemaah yang diperiksa RT-PCR
Suspek ILI dan diberikan Notifikasi
Debarkasi Haji Antara Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Kloter	Jumlah JH RT-PCR	Hasil RT-PCR	Suspek ILI/COVID-19	Hasil Pemeriksaan Antigen	Keterangan
1	BTH 13	0	-	-	-	-
2	BTH 14	0	-	-	-	-
3	BTH 16	0	-	-	-	-
4	BTH 18	2	POSITIF Flu A (Varian : A (H3) 1orang, 1 orang negatif	2	negatif	Notifikasi dan SKDR-EBS
5	BTH 19	2	POSITIF Flu A (Varian : A (H1)pdm09) 1orang, 1 orang hasil negatif	2	negatif	Notifikasi dan SKDR-EBS
6	BTH 20	1	dalam proses pemeriksaan	1	negatif	Notifikasi dan SKDR-EBS
7	BTH 24	2	dalam proses pemeriksaan	2	negatif	Notifikasi dan SKDR-EBS
Jumlah		7		7		

Sumber:Data primer

Tabel 29 menunjukkan jemaah haji yang dilakukan pemeriksaan dilakukan pemeriksaan RT-PCR sebanyak 7 orang. Sampel pemeriksaan RT-PCR Suspek ILI dan COVID-19 dikirim ke Balai Besar Laboratorium Kesehatan Masyarakat (BB Labkesmas) Batam dan hasilnya akan diinput dalam aplikasi pelaporan ILI. Hasil pemeriksaan PCR masih menunggu konfirmasi dari Batam karena sampel sedang dalam proses pemeriksaan. Seluruh Jemaah demam telah dilakukan pemeriksaan antigen dengan hasil negatif. Semua Jemaah haji yang diperiksa RT-PCR telah diberikan notifikasi ke daerah masing-masing dan telah dilakukan penginputan laporan di SKDR-EBS (Sistem Kewaspadaan Dini dan Respon – Event Based Surveilans).

2. Jemaah Haji Tiba

Jemaah haji yang berangkat dari Embarkasi Haji Antara Jambi berjumlah 2.936 orang gagal berangkat 2 orang sehingga Jemaah yang berangkat seluruhnya 2.934 orang, jumlah jemaah haji yang kembali sebanyak 2.914 orang jemaah. Sebanyak 13 orang jemaah haji yang meninggal dunia di Arab Saudi dan 4 orang masih dirawat di Arab Saudi. Berikut data jemaah haji yang tiba di debarkasi Haji Antara Jambi:

Tabel 30
Distribusi Kedatangan Jemaah Haji berdasarkan Kloter
Debarkasi Haji Antara Jambi Tahun 1446 H/2025 M

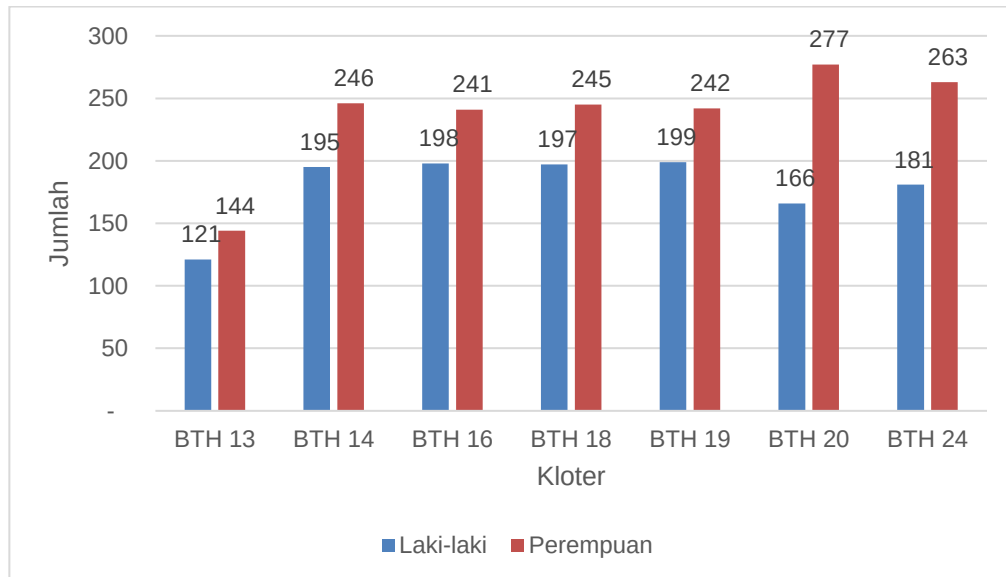
No	Kloter	Berangkat	Mutasi	Wafat	Pulang
1	BTH 13	267	1	2	264
2	BTH 14	445	-	4	441
3	BTH 16	445	2	4	439
4	BTH 18	444	1	1	442
5	BTH 19	443	1	1	441
6	BTH 20	445	1	1	443
7	BTH 24	445	1	-	444
Total		2.934	7	13	2.914

Tabel 31
Distribusi Jemaah Haji
Berdasarkan Kloter dan Jenis Kelamin
Debarkasi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

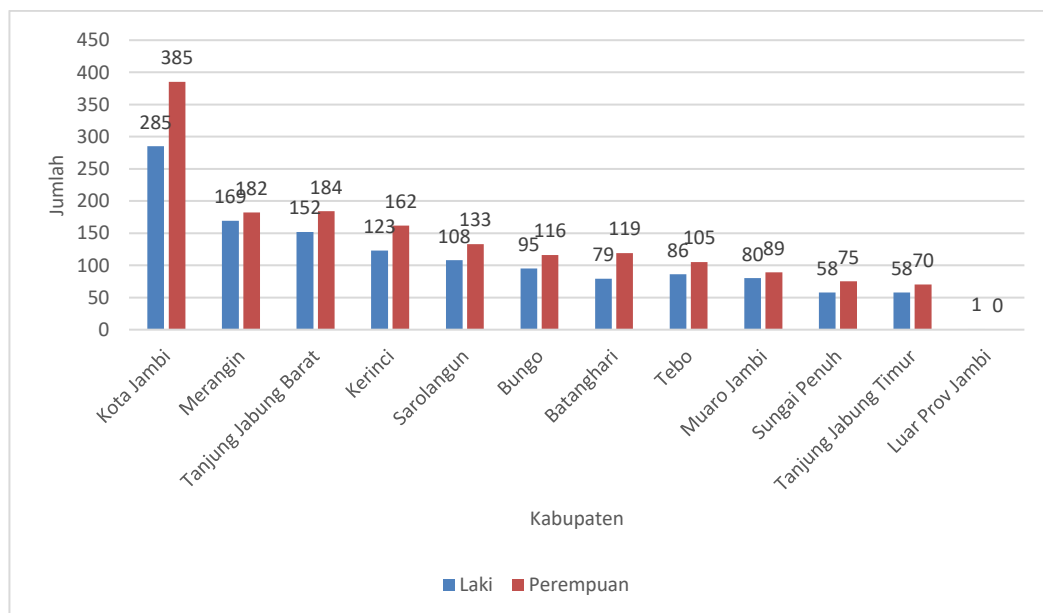
No	Kloter	Jumlah Kedatangan Jemaah Haji	Jumlah Jemaah Laki-laki	Jumlah Jemaah Perempuan	Jumlah Kedatan gan Petugas	Jumlah Petugas Laki- laki	Jumlah Petugas Peremp uan
1	BTH 13	260	117	143	4	3	1
2	BTH 14	435	190	245	6	5	1
3	BTH 16	433	194	239	6	4	2
4	BTH 18	435	193	242	7	4	3
5	BTH 19	435	195	240	6	4	2
6	BTH 20	435	160	275	8	6	2
7	BTH 24	434	175	259	10	6	4
Total		2.867	1.224	1.643	47	32	15
		2.914					

Sumber: Data Primer

Grafik 21
Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Jenis Kelamin
Debarkasi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



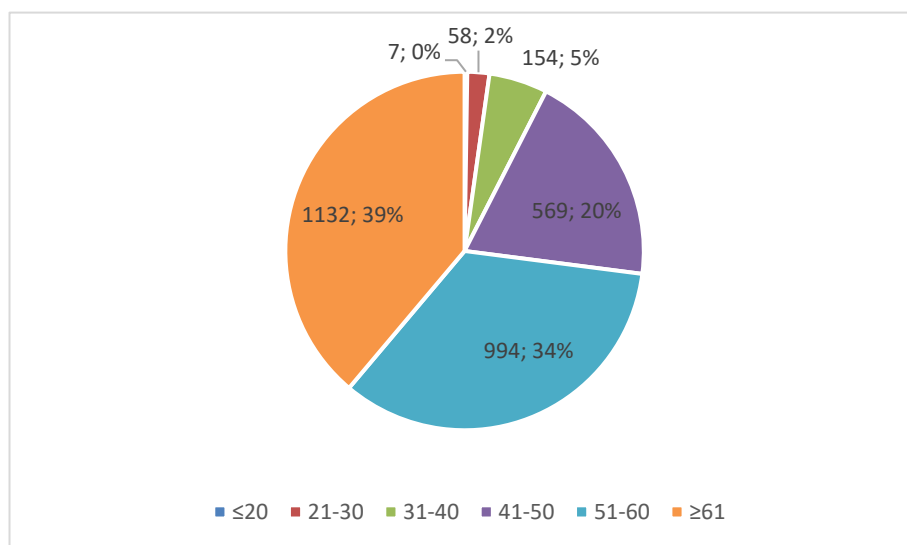
Grafik 22
Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Daerah Asal dan Jenis Kelamin
Debarkasi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Tabel 31, Grafik 21 dan Grafik 22 menunjukkan bahwa jemaah haji Embarkasi Makassar yang kembali ke tanah air berjumlah 2.914 orang termasuk petugas kloter. Jemaah yang kembali ke tanah air terdiri dari

1.225 orang pria (42,7%) dan 1.643 orang wanita (57,3%). Jika dilihat berdasarkan asal daerah tertinggi berasal dari kota Jambi.

Grafik 23
Distribusi Jemaah Haji Berdasarkan Kelompok Umur
Debarkasi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Sumber : Data Primer

Grafik diatas menunjukkan bahwa jemaah haji yang tiba di debarkasi terbanyak pada kelompok umur ≥ 61 tahun yaitu 1.132 orang (39%). Selanjutnya terendah pada kelompok umur <20 tahun yaitu sebanyak 7 orang (0,24%). Pelaksanaan haji tahun 2025 didominasi oleh jemaah haji yang berusia lanjut (lansia) sehingga pemerintah mengusung tema "Haji Ramah Lansia dan Disabilitas".

3. Layanan Kesehatan

a. Layanan Rujukan

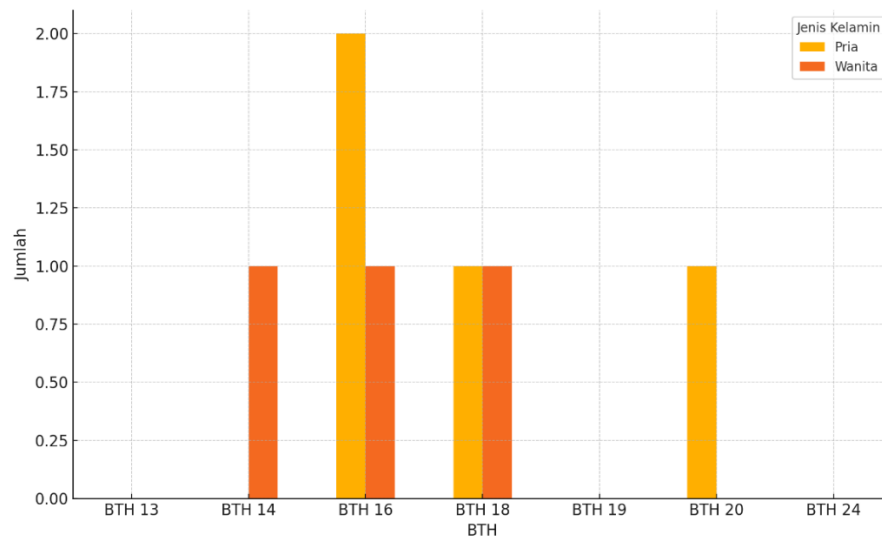
Tabel 32
Distribusi Jemaah Haji Layanan Rujukan
Berdasarkan Jenis Kelamin Poliklinik Debarkasi Haji Antara
Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Jenis Kelamin	Jambi							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		

1	Pria	0	0	2	1	0	1	0	4	57,1%
2	Wanita	0	1	1	1	0	0	0	3	42,9%
Total		0	1	3	2	0	1	0	7	100%

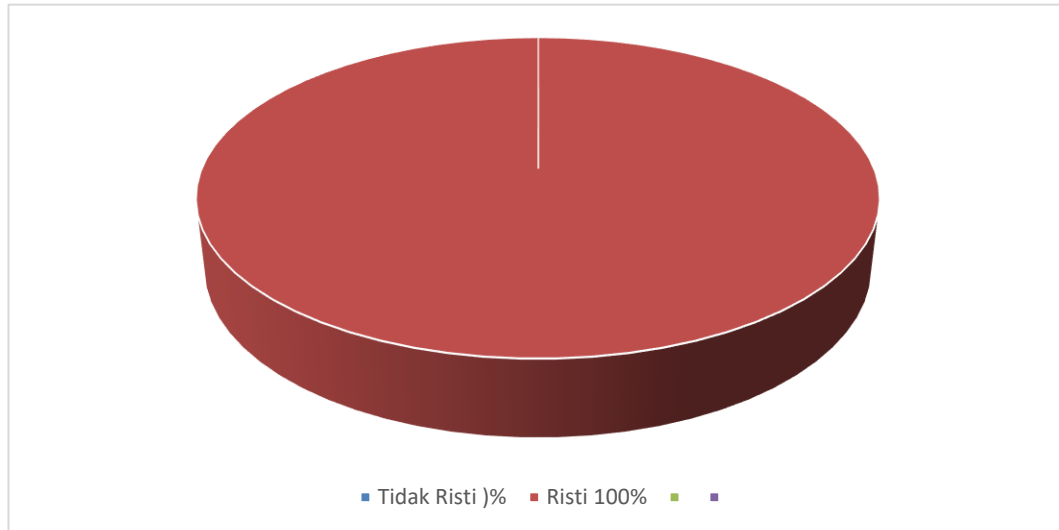
Sumber: Data Primer

Grafik 24
Distribusi Jemaah Haji Observasi Berdasarkan Asal Daerah dan Jenis Kelamin Poliklinik Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Tabel 32 dan Grafik 24 menunjukkan jumlah jemaah haji Layanan Rujukan pada saat debarkasi sebanyak 7 orang, pria sebanyak 4 orang (57,1%) dan wanita sebanyak 3 orang (42,8%).

Grafik 25
Distribusi Jemaah Haji Observasi Berdasarkan Kelompok Umur
Poliklinik Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Tabel 3.48 dan Grafik 3.21 menunjukkan jumlah jemaah haji yang Layanan Rujukan pada saat debarkasi sebanyak 7 orang, terbanyak pada kelompok umur ≥ 60 tahun yaitu 7 orang (100%).

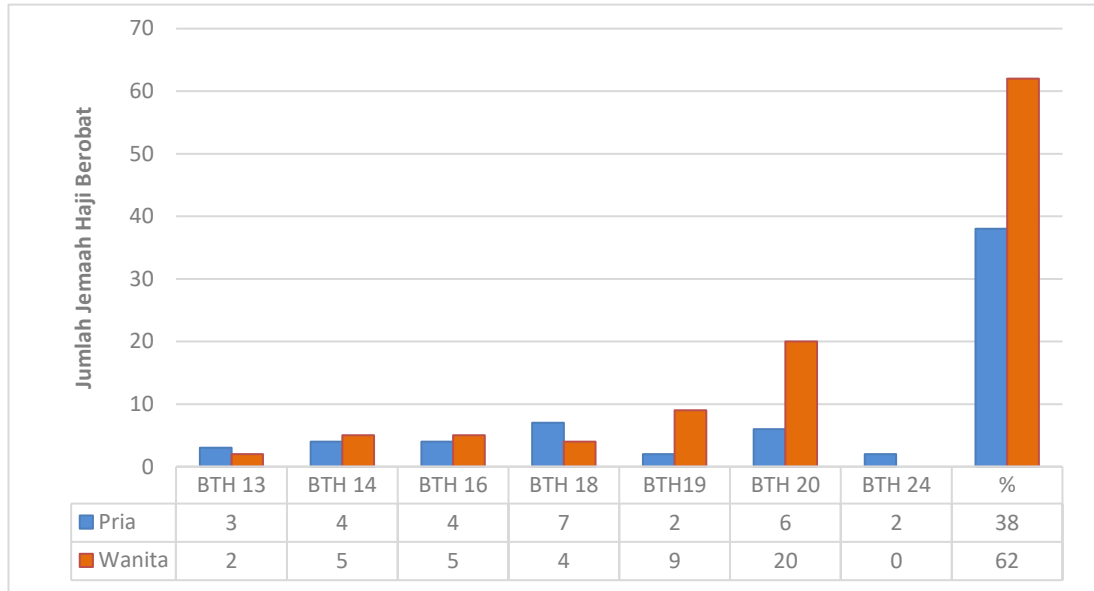
4. Layanan Rawat Jalan

Tabel 33
Distribusi Jemaah Haji Rawat Jalan
Berdasarkan Jenis Kelamin Poliklinik Debarkasi Haji
Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Jenis Kelamin	Kloter							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	Pria	3	4	4	7	2	6	2	28	38
2	Wanita	2	5	5	4	9	20	0	45	62
Total		5	9	9	11	11	26	2	73	100

Sumber Data: Data Primer

Grafik 26
Distribusi Jemaah Haji Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Asal Daerah
Debarkasi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



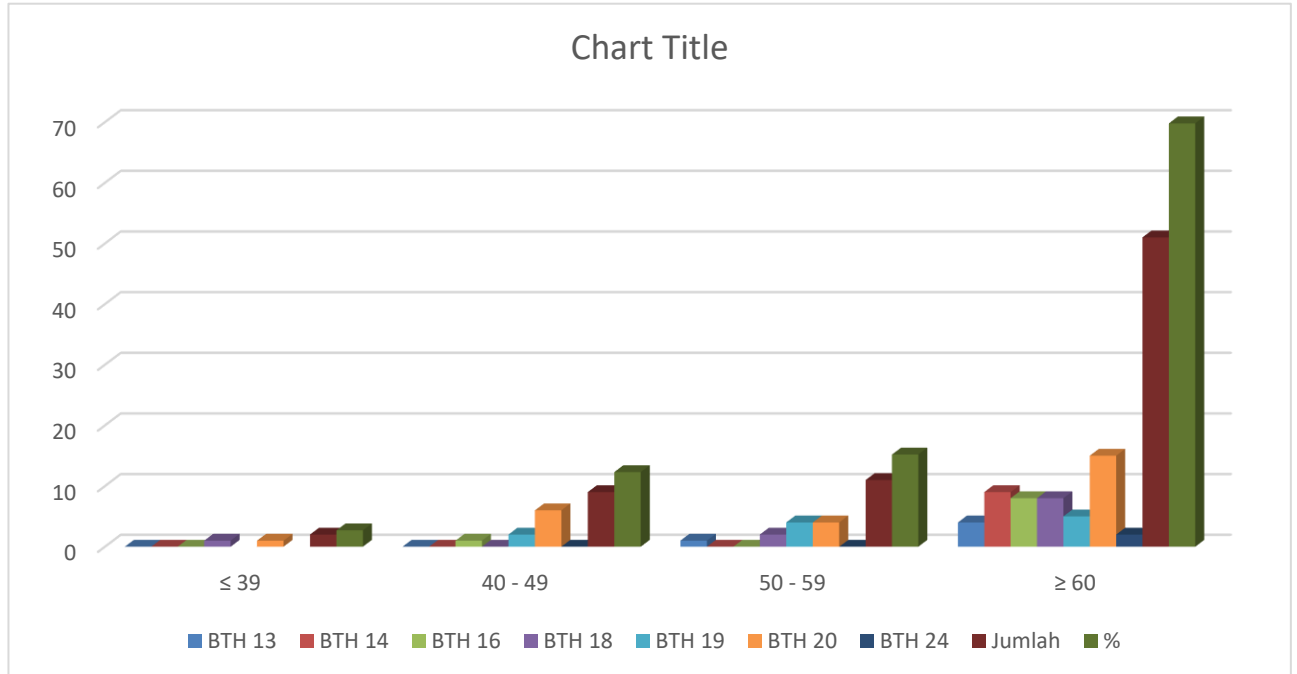
Tabel 33 dan Grafik 26 menunjukkan jumlah jemaah haji yang dirawat jalan pada saat debarkasi sebanyak 73 orang, pria sebanyak 28 orang (38%) dan wanita sebanyak 45 orang (62%). Jemaah rawat jalan berdasarkan kloter tertinggi dari BTH 20 sebanyak 26 orang dan terendah dari BTH 24 sebanyak 2 orang.

Tabel 34
Distribusi Jemaah Haji Rawat Jalan Berdasarkan Kelompok Umur
Poliklinik Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

	Umur (Tahun)	JAMBI							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	≤ 39	0	0	0	1	0	1	0	2	2,7
2	40-49	0	0	1	0	2	6	0	9	12,3
3	50-59	1	0	0	2	4	4	0	11	15,2
4	≥ 60	4	9	8	8	5	15	2	51	69,8
Total		5	9	9	11	11	26	2	73	100%

Sumber : Data Primer

Grafik 27
Distribusi Jemaah Haji Rawat Jalan Berdasarkan Kelompok Umur
Poliklinik Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Tabel 34 dan Grafik 27 menunjukkan jumlah jemaah yang rawat jalan terbanyak pada kelompok umur ≥ 60 tahun yaitu 51 orang (69,8%) dan paling sedikit pada kelompok umur ≤ 39 tahun yaitu 2 orang (2,7%)

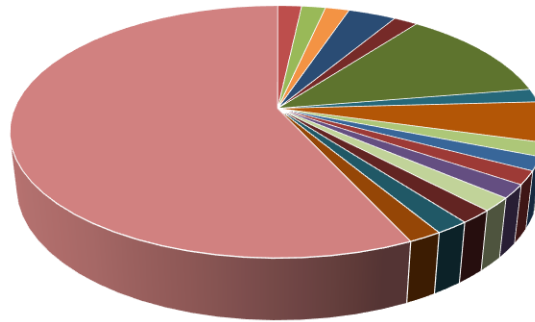
Tabel 35
Distribusi Rawat Jalan Jemaah Haji
Berdasarkan Klasifikasi Penyakit
Poliklinik Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Klasifikasi Penyakit	Pria	Wanita	Jumlah	%
1	Penyakit pada sistem pernapasan J.00	8	6	14	7.7%
2	Penyakit pada sistem pernapasan J.04	0	1	1	0.5%
3	Penyakit pada sistem pernapasan J.06	1	2	3	1.6%
4	Penyakit pada sistem pernapasan J.06.9	1	2	3	1.6%
5	Penyakit pada sistem pernapasan J.18	0	1	1	0.5
6	Penyakit pada sistem pernapasan J.40	0	1	1	0.5
7	Penyakit pada sistem pernapasan J.44	1	2	3	1.6
8	Penyakit pada sistem pernapasan J.45	2	1	3	1.6
9	Penyakit pada sistem pernapasan J.80	1	0	1	0.5
10	Penyakit pada sistem sirkulasi.10	7	7	14	7.7
11	Endokrin, nutrisi dan gangguan metabolik E.10	0	1	1	0.5

12	Other arthritis(M.13)	1	0	1	0.5
13	Gangguan diskus intervertebralis lainnya (R.51)	3	6	9	5
14	Dispepsia (K.30)	0	3	3	1.6
15	Mialgia (M.79.1)	0	3	3	1.6
16	Muntah tanpa mual R.11.1	2	3	5	2.7
17	Gastritis dan Duodenitis (K.29)	0	3	3	1.6
18	Dizziness and giddiness(R.42)	0	1	1	0.5
19	Hernia abdomen tidak spesifik (K.46)	0	1	1	0.5
20	Gejala sisa penyakit serebrovaskular (I.69)	1	0	1	0.5
21	Febris (R.50.9)	2	0	1	1,1
22	Vertigo (H.81.4)	0	2	2	1,1
23	Pembesaran prostat jinak atau hiperplasia prostat jinak (N.40)	1	0	1	0.5
24	Gangguan diskus intervertebralis lainnya dengan mielopati (M.51.2)	0	1	1	0.5
25	Diabetes mellitus type 2 (E.11)	0	1	1	0.5
26	Malaise dan Kelelahan (R.53)	1	2	3	0.5
27	Osteoarthritis (M.19.9)	0	2	2	1,1
28	Demensia yang tidak ditentukan(F.03)	0	1	1	0.5
29	Stroke (I.64)	0	1	1	0.5
30	Gangguan lain pada sistem saraf tepi(G.46.3)	1	0	1	0.5
31	Artritis reumatoidM.06	0	1	1	0.5
32	fraktur (patah tulang)S.92	0	1	1	0.5
35	Hepatomegali dan Splenomegali(B.16)	0	1	1	0.5
Total		33	57	90	180

Sumber: Data Primer

Grafik 28
Distribusi Rawat Jalan Jemaah Haji Berdasarkan Klasifikasi Penyakit
Poliklinik Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



- Penyakit pada sistem pernapasan J.04
- Penyakit pada sistem pernapasan J.06
- Penyakit pada sistem pernapasan J.06.9
- Penyakit pada sistem pernapasan J.18
- Penyakit pada sistem pernapasan J.40
- Penyakit pada sistem pernapasan J.44
- Penyakit pada sistem pernapasan J.45
- Penyakit pada sistem pernapasan J.80
- Penyakit pada sistem sirkulasi I.10
- Endokrin, nutrisi dan gangguanmetabolik E.10
- M.13
- R.51
- K.30
- M.79.1
- R.11.1
- K.29

Tabel 35 dan Grafik 28 menunjukkan jumlah rawat jalan sebanyak 180 orang, terbanyak jenis penyakit pada sistem pernapasan J00 s.d J0.80 yaitu 44 orang (24,4%)

Tabel 36
Distribusi Petugas Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin
Poliklinik Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

No	Umur (Tahun)	JAMBI							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	≤ 39	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	40-49	0	0	0	0	0	0	0	0	0

3	50–59	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	≥ 60	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0%

Tabel 37
Distribusi Petugas Rawat Jalan Berdasarkan Jenis Kelamin
Poliklinik Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

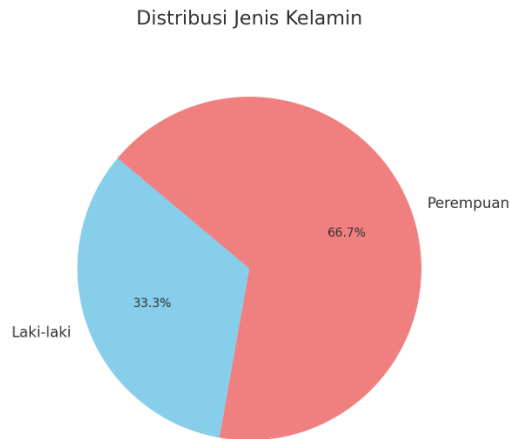
No	Umur (Tahun)	JAMBI								
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24	Jumlah	%
1	Pria	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Wanita	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Total		0	0	0	0	0	0	0	0	0%

5. Layanan Laboratorium

Pelayanan pemeriksaan laboratorium klinik sederhana yang disediakan dalam penyelenggaraan kesehatan di Debarkasi Provinsi Jambi meliputi pemeriksaan gula darah dengan menggunakan alat POCT (*Point of care testing*). Adapun rincian kategori pemeriksaan laboratorium klinik adalah sebagai berikut :

- 1) Distribusi pemeriksaan laboratorium klinik berdasarkan jenis kelamin

Grafik 29
Distribusi Pemeriksaan Laboratorium Klinik
Debarkasi Provinsi Jambi Tahun 1446 H / 2025 M
Berdasarkan Jenis Kelamin



Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Grafik 29 distribusi pemeriksaan laboratorium klinik Debarkasi BTH (Jambi) tahun 1446 H / 2025 M berdasarkan jenis kelamin sebanyak 12 orang. Terdiri dari Pria sebanyak 4 orang (33,3%) dan Wanita sebanyak 8 orang (66,7%).

6. Jamaah Wafat

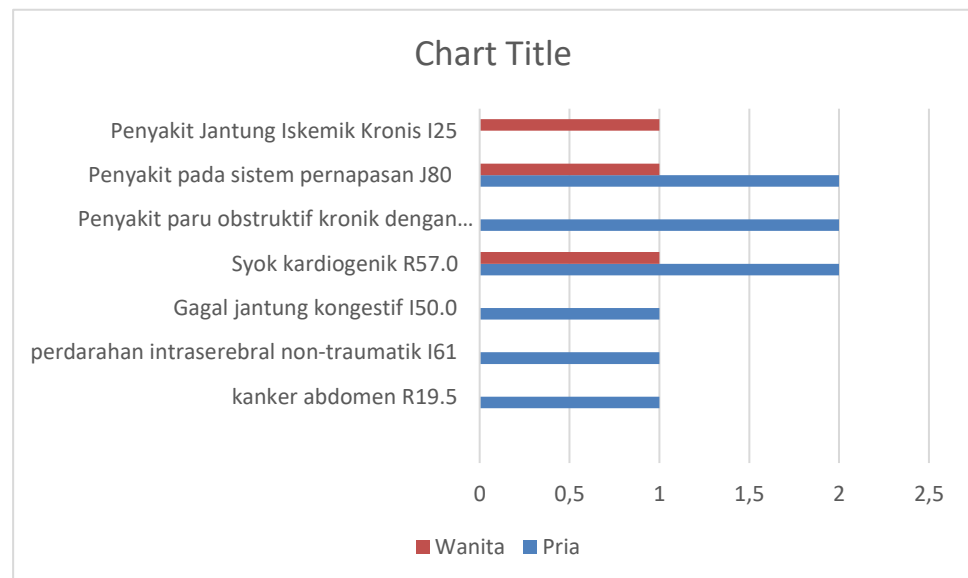
Tabel 38
Distribusi Jemaah Haji Wafat di Arab Saudi Berdasarkan Penyebab
Kematian Asal Embarkasi Jambi
Tahun 1446 H/2025 M

No	Klasifikasi Penyakit	Pria	Wanita	Jumlah	%
1	kanker abdomen R19.5	1	0	1	8,33 %
2	perdarahan intraserebral non-traumatik I61	1	0	1	8,33 %
3	Gagal jantung kongestif I50.0	1	0	1	8,33 %
4	Syok kardiogenik R57.0	2	1	3	25 %
5	Penyakit paru obstruktif kronik dengan eksaserbasi akut J44.1	2	0	2	16,68 %

6	Penyakit pada sistem pernapasan J80	2	1	3	25 %
7	Penyakit Jantung Iskemik Kronis I25	0	1	1	8,33 %
Total		9	3	12	100

Sumber : Data Primer

Grafik 30
Distribusi Jemaah Haji Wafat Berdasarkan Penyebab Kematian
Debarkasi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



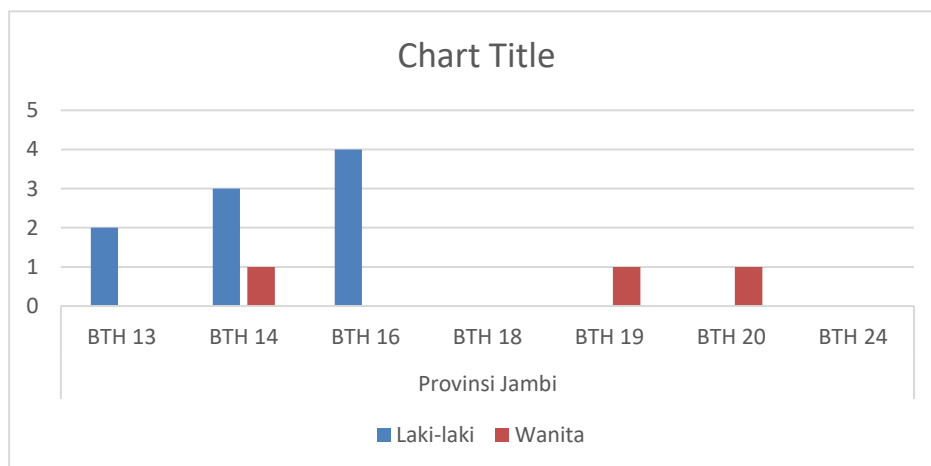
Tabel 38 dan Grafik 30 menunjukkan jemaah wafat di Arab Saudi 12 orang. Penyebab kematian terbanyak adalah Penyakit pada system pernapasan ICD10 J80 sebanyak 3 orang dan syok kardiogenik R57 sebanyak 3 orang dengan persentase masing-masing (25%). Selanjutnya Penyakit dengan gejala, tanda, kelainan klinik dan kelainan lab yang tidak ditemukan pada klasifikasi lain (ICD 10 J44.1) sebanyak 2 orang (16,68 %), serta yang paling sedikit Penyakit Jantung Iskemik Kronis (ICD 10 I25), kanker abdomen (ICD 10 R19.5), perdarahan intraserebral non-traumatik (ICD 10 I61), Gagal jantung kongestif (ICD 10 I50.0) masing-masing sebanyak 1 orang (8,33%).

Tabel 39
Distribusi Jemaah Haji Wafat di Arab Saudi Asal Provinsi Jambi
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 1446 H/2025 M

No	Jenis Kelamin	Provinsi Jambi							Jumlah	%
		BTH 13	BTH 14	BTH 16	BTH 18	BTH 19	BTH 20	BTH 24		
1	Laki-laki	2	3	4	0	0	0	0	9	75
2	Wanita	0	1	0	0	1	1	0	3	25
Total		2	4	4	0	1	1	0	12	100

Sumber : Data Primer

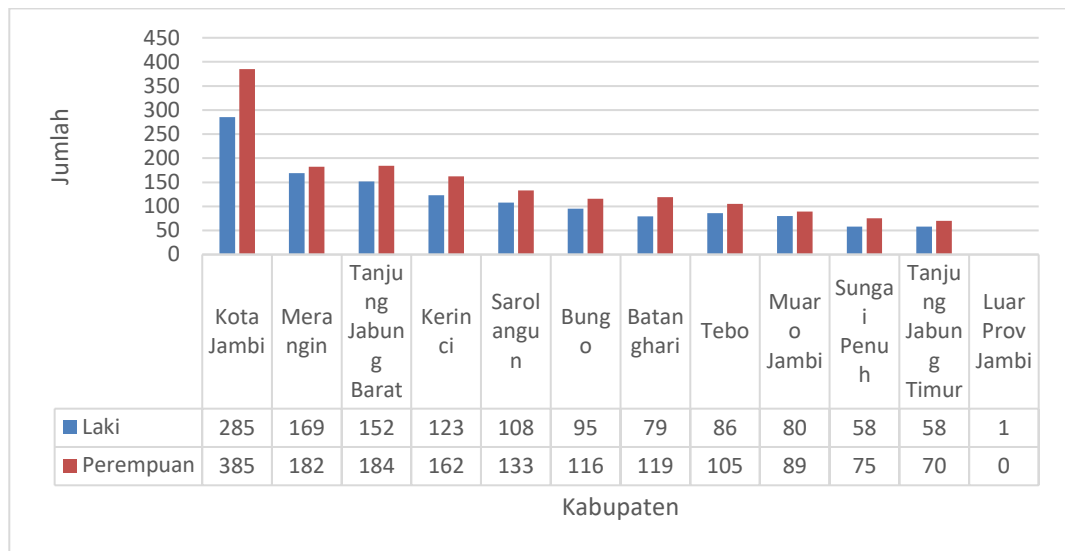
Grafik 31
Distribusi Jemaah Haji Wafat Berdasarkan Jenis Kelamin
Debarkasi Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M



Tabel 39 dan Grafik 31 menunjukkan jemaah wafat di Arab Saudi sebanyak 12 orang, pria sebanyak 9 orang (75%) dan wanita sebanyak 3 orang (25 %). Jemaah wafat terbanyak dari kloter BTH 14 dan BTH 16 yaitu 4 orang (33,33%) dan pada kloter BTH 18 dan BTH 24 tidak ada kasus jemaah wafat

7. Layanan Evakuasi

Tabel 40
Distribusi Evakuasi Jemaah Haji Dari Bandara Ke Asrama Haji
Berdasarkan Asal Daerah Debarkasi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

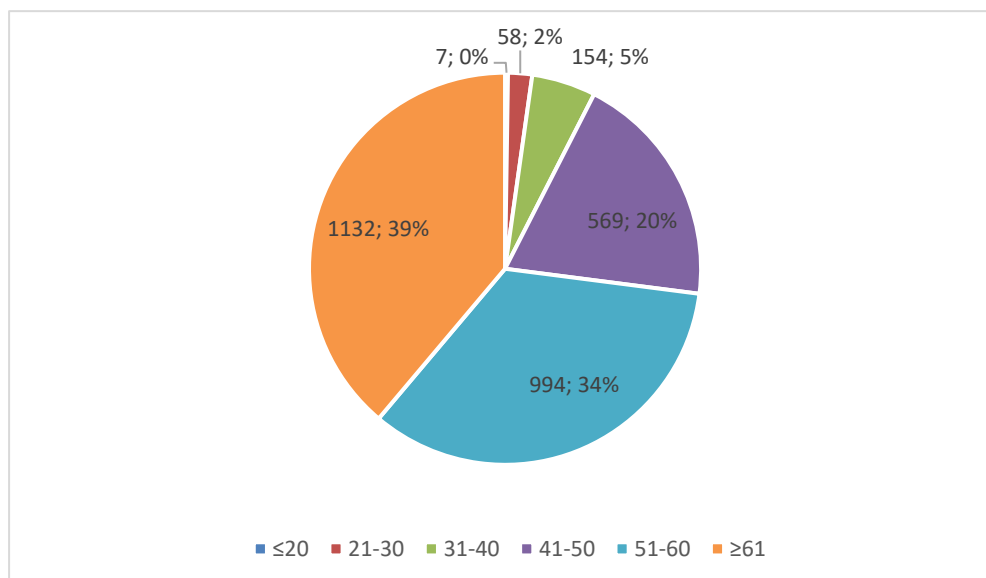


Tabel 41
Distribusi Evakuasi Jemaah Haji Dari Bandara Ke Asrama Haji
Debarkasi Jambi Tahun 1446 H/2025 M

NO	Kloter	Dievakuasi dg Bus	Dievakuasi dg Ambulan	Total Dievakuasi
1	BTH 13	255	9	264
2	BTH 14	417	24	441
3	BTH 16	413	26	439
4	BTH 18	425	17	442
5	BTH 19	420	21	441
6	BTH 20	419	24	443
7	BTH 24	427	17	444
Total		2776	138	2914

Berdasarkan Grafik dan tabel diatas menunjukkan jumlah evakuasi dari bandara ke asrama haji sebanyak 2.914 orang. Evakuasi terbanyak menggunakan bus yaitu sebanyak 2.776 orang sisanya evakuasi menggunakan ambulan bagi jemaah dengan kondisi khusus (sakit/disabilitas) sebanyak 138 orang.

Grafik 32
Distribusi Evakuasi Jemaah Haji dari Bandara ke Asrama Haji berdasarkan Kelompok Umur Debarkasi Jambi Tahun 1446H / 2025 M



Grafik diatas menunjukkan bahwa jemaah haji yang dievakuasi ke asrama haji terbanyak pada kelompok umur ≥ 61 tahun yaitu 1.132 orang (39%). Selanjutnya terendah pada kelompok umur <20 tahun tahun yaitu sebanyak 7 orang (0,24%). Pelaksanaan haji tahun 2025 didominasi oleh jemaah haji yang berusia lanjut (lansia) sehingga pemerintah mengusung tema "Haji Ramah Lansia dan Disabilitas.

8. Kelengkapan Dokumen Kesehatan Haji

Pada saat jemaah haji tiba di Bandara saat didalam bus sebelum Jemaah dibawa ke Asrama Haji dilakukan edukasi kepada jemaah haji agar melaporkan kondisi kesehatan jemaah kepada petugas Puskesmas di daerah masing-masing dan pembagian kartu kewaspadaan Kesehatan Jemaah haji kepada seluruh Jemaah berupa *health alert card* (HAC).

9. Penyuluhan Kesehatan haji

Setiap kedatangan edukasi kepada jemaah haji saat kedatangan (di dalam bus) agar melaporkan kondisi kesehatan jemaah kepada petugas Puskesmas di daerah masing-masing dan pembagian kartu

kewaspadaan Kesehatan Jemaah haji kepada seluruh Jemaah. Materi penyuluhan yang diberikan tentang protokol kesehatan pasca haji dan perilaku hidup bersih dan sehat bagi pelaku perjalanan dari luar negeri.

10. Logistik Kesehatan Haji (Obat)

Logistik obat-obatan selama embarkasi/debarkasi berasal dari 2 sumber pengadaan yaitu dropping Pusat (Kemenkes RI Cq Ditjen Farmalkes) dan BKK Jambi, sebagai berikut :

- a. Kementerian Kesehatan RI melalui Direktorat Jenderal Farmasi dan Alat Kesehatan memberikan paket obat kepada seluruh Jemaah calon haji. Tiap paket obat yang diterima Jemaah calon haji berupa:
(1) botol spray, (2) hand sanitizer, (3) molakrim, (4) oralit, (5) masker kain, (6) masker disposable, (7) plester luka, (8) tissue basah. Adapun jumlah yang diterima BKK Jamb yaitu 2.930 paket obat jamaah dan 7 paket obat petugas kloter.
- b. Obat-obatan yang diperlukan selama embarkasi/debarkasi dikelola di klinik. Adapun sumber pembiayaannya bersumber dari dropping Pusat Kesehatan Haji Kementerian Kesehatan RI DIPA Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi tahun 2025. Selama kegiatan embarkasi/Debarkasi semua jemaah yang memerlukan obat dapat terlayani dengan baik. Obat yang banyak terpakai saat debarkasi haji adalah Kombinasi Lesitin dan Vitamin 200 tablet, Paracetamol 191 tablet , Antibiotik (Amoxicillin, Ciprofloxacin, Co-Amoxiclav 143 tablet, Asam Mefenamat 500 mg 152 tablet serta Amlodipin 90 tablet. Semua obat tersimpan di Kantor Induk BKK Jambi.

11. Pengendalian Faktor Risiko Lingkungan

- a. Pengawasan Hygiene Sanitasi Makanan
Pada Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446H/ 2025M, penyedia makanan untuk calon jamaah haji adalah Cahaya Minang dengan penjamah makanan sebanyak 11 (sebelas) orang.

Pengawasan hygiene sanitasi makanan pada masa debarkasi haji dilaksanakan dengan maksud menjaga keamanan dan kualitas produk pangan yang akan disajikan ke jemaah haji di Asrama haji tetap terjaga. Kegiatan pengawasan pangan dilakukan berupa pengambilan sampel dan uji organoleptik.

Pengambilan sampel makanan yang diberikan kepada jemaah dilakukan pada setiap makanan yang akan dikonsumsi oleh jemaah haji. Kegiatan ini bertujuan untuk mengantisipasi adanya keracunan makanan. Pemeriksaan organoleptik meliputi pemeriksaan terhadap bau, rasa dan tekstur dari makanan yang dilakukan untuk tiap menu yang akan diberikan/dikonsumsi oleh jemaah haji pada tiap kloter yang berasal dari jasaboga asrama haji. Berikut hasil dari kegiatan pengawasan hygiene sanitasi makanan/ catering pada saat Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi.

Tabel 42. Sampel Makanan Yang diambil pada kegiatan Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Tanggal	Kloter	Jumlah Jenis Sampel	Uji Organoleptik	Kondisi	
					Baik	Rusak
1	25 Juni 2025	BTH 13	3 sampel	3	3	0
2	26 Juni 2025	BTH 14	3 sampel	3	3	0
3	29 Juni 2025	BTH 16, 17	3 sampel	3	3	0
4	01 Juli 2025	BTH 18	3 sampel	3	3	0
5	03 Juli 2025	BTH 19	3 sampel	3	3	0
6	05 Juli 2025	BTH 20	3 sampel	3	3	0
7	07 Juli 2025	BTH 24	3 sampel	3	3	0
Jumlah			21 sampel	21	21	0

Sampel makanan tersebut disimpan sebagai bank sampel selama 2 x 24 jam dengan perlakuan penyimpanan sampel dengan suhu < 5°C.

b. Pengawasan Sanitasi Lingkungan Asrama Haji

1. Pengawasan Hygiene Sanitasi Gedung dan Bangunan

Pengawasan sanitasi gedung dan bangunan di Asrama Haji saat Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi dilakukan dengan melakukan pengawasan kondisi dari komponen lingkungan dan bangunan seperti halaman parkir, saluran limbah cair, ruang umum, kamar tidur, kamar madni dan TPS sementara yang memungkinkan timbulnya masalah kesehatan dan menjadi sumber penularan penyakit kepada masyarakat sekitar. Pengawasan dilakukan selama 7 (tujuh) hari sesuai dengan jumlah kloter pada saat Debarkasi Haji Antara. Adapun hasil kegiatan pengawasan tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 43. Hasil Pengawasan Sanitasi Lingkungan Asrama Haji Pada Saat Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Tanggal	Jumlah Gedung Yang Di Survei	Skor Rata-Rata	Keterangan
1	25 Juni 2025	8	93,92	Memenuhi Syarat
2	26 Juni 2025	8	94,9	Memenuhi Syarat
3	29 Juni 2025	8	89,6	Memenuhi Syarat
4	01 Juli 2025	8	93,54	Memenuhi Syarat
5	03 Juli 2025	8	98,83	Memenuhi Syarat
6	05 Juli 2025	8	91,93	Memenuhi Syarat
7	07 Juli 2025	8	95,20	Memenuhi Syarat

Pada Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025 kegiatan pengawasan kesehatan lingkungan asrama haji dilakukan terhadap 8 gedung dengan hasil memenuhi syarat.

2. Pengawasan Kualitas Udara

Kegiatan pengawasan kualitas udara dilakukan dengan mengukur kualitas udara di wilayah Asrama Haji Provinsi Jambi dilakukan untuk mengetahui bahwa kondisi lingkungan berada pada batas aman untuk melakukan kegiatan. Adapun hasil

pengukuran saat kegiatan debarkasi haji yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 44. Hasil pengukuran Kualitas Udara dalam Rangka Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Tanggal	Lokasi Pengukuran	Parameter				
			PM 10	PM 2,5	PM 1,0	Suhu (°C)	Kelembaban (% RH)
1	25 Juni 2025	Ged. Arafah	21	25	11	22	65
		Ged. Raudah	23	28	15	23	64
		Ged. Hjr Ismail	21	25	11	22	65
		Ged. Safa	21	14	7	29	69
		Ged. Marwa	31	12	9	27	60
		Ged. Jeddah	24	15	12	27,5	69
		Ged. Mina	24	15	13	27	67
		Masjid Al Mabrur	28	17	12	28	59
2	26 Juni 2025	Ged. Arafah	38	33	17	25	68
		Ged. Raudah	31	11	16	24	68
		Ged. Hjr Ismail	21	14	7	29	69
		Ged. Safa	32	24	17	26	59
		Ged. Marwa	21	14	7	29	69
		Ged. Jeddah	32	27	16	25	67
		Ged. Mina	31	12	9	27	60
		Masjid Al Mabrur	21	25	11	22	65
3	29 Juni 2025	Ged. Arafah	31	12	9	27	60
		Ged. Raudah	24	15	12	27,5	69
		Ged. Hjr Ismail	24	15	13	27	67
		Ged. Safa	28	17	12	28	59
		Ged. Marwa	38	33	17	25	68
		Ged. Jeddah	31	11	16	24	68
		Ged. Mina	32	27	16	25	67
		Masjid Al Mabrur	31	12	9	27	60
4	01 Juli 2025	Ged. Arafah	21	25	11	22	65
		Ged. Raudah	31	12	9	27	60
		Ged. Hjr Ismail	24	15	12	27,5	69
		Ged. Safa	24	15	13	27	67
		Ged. Marwa	28	17	12	28	59
		Ged. Jeddah	31	12	9	27	60
		Ged. Mina	24	15	12	27,5	69
		Masjid Al Mabrur	24	15	13	27	67
5	03 Juli 2025	Ged. Arafah	28	17	12	28	59
		Ged. Raudah	38	33	17	25	68
		Ged. Hjr Ismail	31	11	16	24	68
		Ged. Safa	21	14	7	29	69
		Ged. Marwa	32	24	17	26	59
		Ged. Jeddah	21	14	7	29	69
		Ged. Mina	24	15	13	27	67
		Masjid Al Mabrur	14	10	6	22	72
6	05 Juli 2025	Ged. Arafah	17	15	8	21	73

7	07 Juli 2025	Ged. Raudah	14	10	6	22	72
		Ged. Hjr Ismail	13	12	7	25	65
		Ged. Safa	16	14	9	26	60
		Ged. Marwa	10	8	4	21	75
		Ged. Jeddah	14	11	7	25	64
		Ged. Mina	10	8	4	26	59
		Masjid Al Maburr	12	9	5	22	69
	07 Juli 2025	Ged. Arafah	22	29	14	22	82
		Ged. Raudah	23	28	15	23	84
		Ged. Hjr Ismail	21	25	11	22	85
		Ged. Safa	16	14	9	26	60
		Ged. Marwa	10	8	4	21	75
		Ged. Jeddah	18	21	11	23	70
		Ged. Mina	10	8	4	26	60
		Masjid Al Maburr	12	9	5	22	69

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil pengukuran didapatkan hasil pengukuran partikel debu, suhu dan kelembaban udara di seluruh gedung asrama haji yang digunakan pada saat debarkasi haji antara sesuai dengan standar baku mutu kesehatan lingkungan parameter kimia udara ambien (Permenkes No.2 Tahun 2023).

3. Pengukuran Kebisingan

Kegiatan pengukuran tingkat kebisingan di wilayah Asrama Haji Provinsi Jambi pada saat Debarkasi Haji Antara bertujuan untuk mengetahui apakah paparan kebisingan memenuhi ambang batas atau tidak. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan *Sound Level Meter (SLM)* dengan hasil pengukuran sebagai berikut :

Tabel 45. Hasil Pengukuran Kebisingan dalam Rangka Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Tanggal	Lokasi Pengukuran	dBA	Keterangan
1	25 Juni 2025	Ged. Arafah	58,80	MS
		Ged. Raudah	45,6	MS
		Ged. Hjr Ismail	53,71	MS
		Ged. Safa	53,6	MS
		Ged. Marwa	56,25	MS
		Ged. Jeddah	58	MS
		Ged. Mina	58,07	MS
		Masjid Al Maburr	69,96	MS

2	26 Juni 2025	Ged. Arafah	58,86	MS
		Ged. Raudah	68,86	MS
		Ged. Hijr Ismail	59,86	MS
		Ged. Safa	57,37	MS
		Ged. Marwa	58,37	MS
		Ged. Jeddah	58,86	MS
		Ged. Mina	52,43	MS
		Masjid Al Maburur	62,12	MS
3	29 Juni 2025	Ged. Arafah	52,43	MS
		Ged. Raudah	53,24	MS
		Ged. Hijr Ismail	50,24	MS
		Ged. Safa	48,08	MS
		Ged. Marwa	52,19	MS
		Ged. Jeddah	68,08	MS
		Ged. Mina	60,61	MS
		Masjid Al Maburur	63,39	MS
4	01 Juli 2025	Ged. Arafah	50,24	MS
		Ged. Raudah	48,08	MS
		Ged. Hijr Ismail	52,19	MS
		Ged. Safa	68,08	MS
		Ged. Marwa	60,61	MS
		Ged. Jeddah	52,19	MS
		Ged. Mina	48,08	MS
		Masjid Al Maburur	50,24	MS
5	03 Juli 2025	Ged. Arafah	56,12	MS
		Ged. Raudah	58,43	MS
		Ged. Hijr Ismail	43,32	MS
		Ged. Safa	52,19	MS
		Ged. Marwa	48,08	MS
		Ged. Jeddah	50,24	MS
		Ged. Mina	56,12	MS
		Masjid Al Maburur	52,84	MS
6	05 Juli 2025	Ged. Arafah	56,24	MS
		Ged. Raudah	53,71	MS
		Ged. Hijr Ismail	56,12	MS
		Ged. Safa	58,43	MS
		Ged. Marwa	43,32	MS
		Ged. Jeddah	58,3	MS
		Ged. Mina	58	MS
		Masjid Al Maburur	58,7	MS
7	07 Juli 2025	Ged. Arafah	45,46	MS
		Ged. Raudah	52,84	MS
		Ged. Hijr Ismail	56,24	MS
		Ged. Safa	53,71	MS
		Ged. Marwa	54,23	MS
		Ged. Jeddah	47,72	MS
		Ged. Mina	52,84	MS
		Masjid Al Maburur	56,24	MS
Rata-rata			55,14	MS

Hasil rata-rata pengukuran tingkat kebisingan di Asrama Haji pada saat Debarkasi adalah 55,14 dBA. Syarat tingkat kebisingan yang aman untuk manusia umumnya adalah < 70 dBA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kebisingan di Asrama Haji pada saat Debarkasi masih memenuhi syarat.

4. Pengawasan Kualitas Air Bersih

Kegiatan pengawasan kualitas air bersih pada saat debarkasi haji dilaksanakan dengan pengambilan sampel air bersih di kran-kran air pada sumber air yang berada di wilayah Asrama Haji Provinsi Jambi. Sampel yang diambil diperiksa secara fisik (suhu, bau, rasa dan TD), kimia terbatas (pH, Cl_2 , Fe, Mn) dan bakteriologi. Adapun hasil pemeriksaan dari sampel yang telah diambil adalah sebagai berikut :

Tabel 46. Hasil Pengawasan Kualitas Air Bersih dalam Rangka Debarkasi Haji Antara Tahun 2025

No	Tanggal	Titik Lokasi	Parameter								
			Fisik				Kimia				Bakteriologi
			Suhu (°C)	Bau	Rasa	TDS (ppm)	pH	Cl ₂	Fe	Mn	
1	25 Juni 2025	Kran Air Gedung Arafah	30,1	Tidak Berbau	Tidak Berasa	61	6,9	0,00	<<	0,00	Negatif
2	26 Juni 2025	Kran Air Gedung Jeddah	28,5	Tidak Berbau	Tidak Berasa	50	7,1	0,01	<<	0,00	Negatif
3	29 Juni 2025	Kran Air Wudhu	29,7	Tidak Berbau	Tidak Berasa	39	7,4	0,00	<<	0,00	Negatif
4	01 Juli 2025	Ground Tank I	26	Tidak Berbau	Tidak Berasa	25	7,1	0,01	<<	0,00	Negatif
5	03 Juli 2025	Kran Air Jeddah	28	Tidak Berbau	Tidak Berasa	57	7,1	0,01	<<	0,00	Negatif
6	05 Juli 2025	Kran Air Masjid Al Mabrur	27	Tidak Berbau	Tidak Berasa	35	7,4	0,00	<<	0,00	Negatif
7	07 Juli 2025	Kran Air Gedung Shafa	25,2	Tidak Berbau	Tidak Berasa	29	7,4	0,00	<<	0,00	Negatif

Dari tabel di atas dapat dilihat pemeriksaan sampel air bersih dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali sesuai dengan kloter jamaah haji pada saat Debarkasi Haji Antara. Adapun hasil pemeriksaannya telah memenuhi syarat sesuai dengan parameter baku mutu Permenkes No.2 Tahun 2023.

5. Pengawasan Pengelolaan Sampah

Pengangkutan sampah dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jambi yang dilakukan setiap hari (1x24 jam) pada pukul 06.00 WIB. Sebelum diangkut oleh petugas DLH, sampah yang dihasilkan setiap Gedung dikumpulkan terlebih dahulu pada tempat sampah yang ada di setiap Gedung oleh petugas kebersihan di Asrama Haji lalu dikumpulkan pada tempat pembuangan sampah sementara (TPS) dan akan diangkut untuk dibuang ke tempat pembuangan akhir (TPA).

c. Kegiatan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit

1. Survei Faktor Risiko Penyakit DBD

Penularan penyakit dapat disebabkan oleh vektor (*vektor borne disease*) yang salah satunya adalah nyamuk, untuk mengetahui tingkat kepadatan sebagai dasar dalam pengendalian guna memutus rantai penularan penyakit ataupun gangguan lainnya adalah dengan melakukan kegiatan survei kepadatan jentik nyamuk pada saat Darkasi.

Survey larva *Aedes spp* untuk mengetahui kepadatan larva dan nyamuk, *House Index* (HI), *container index* (CI), *breteau index* (BI) dan *resting rate* (RI) di wilayah Asrama Haji Provinsi Jambi. Survei dilakukan di dalam dan luar gedung, sehingga diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 47. Hasil Survei Larva *Aedes spp* dalam rangka Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Tanggal	Lokasi	Parameter				Hasil
			HI (%)	CI (%)	BI	RR (%)	
1	25 Juni 2025	Gedung Arafah	0	0	0	0	Memenuhi standar baku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor <i>Aedes sp</i>
		Gedung Raudah	0	0	0	0	
		Gedung Hjr Ismail	0	0	0	0	
		Gedung Jeddah	0	0	0	0	
		Kantin DW	0	0	0	0	
		Masjid Al-Mabrur	0	0	0	0	
		Gedung Safa	0	0	0	0	
		Gedung Marwa	0	0	0	0	
2	26 Juni 2025	Gedung Arafah	0	0	0	0	Memenuhi standar baku mutu kesehatan
		Gedung Raudah	0	0	0	0	
		Gedung Hjr Ismail	0	0	0	0	
		Gedung Jeddah	0	0	0	0	

		Kantin DW	0	0	0	0	lingkungan untuk vektor <i>Aedes</i> sp
		Masjid Al-Mabrur	0	0	0	0	
		Gedung Safa	0	0	0	0	
		Gedung Marwa	0	0	0	0	
3	29 Juni 2025	Gedung Arafah	0	0	0	0	Memenuhi standar baku mutu keehatan lingkungan untuk vektor <i>Aedes</i> sp
		Gedung Raudah	0	0	0	0	
		Gedung Hjr Ismail	0	0	0	0	
		Gedung Jeddah	0	0	0	0	
		Kantin DW	0	0	0	0	
		Masjid Al-Mabrur	0	0	0	0	
		Gedung Safa	0	0	0	0	
		Gedung Marwa	0	0	0	0	
4	01 Juli 2025	Gedung Arafah	0	0	0	0	Memenuhi standar baku mutu keehatan lingkungan untuk vektor <i>Aedes</i> sp
		Gedung Raudah	0	0	0	0	
		Gedung Hjr Ismail	0	0	0	0	
		Gedung Jeddah	0	0	0	0	
		Kantin DW	0	0	0	0	
		Masjid Al-Mabrur	0	0	0	0	
		Gedung Safa	0	0	0	0	
		Gedung Marwa	0	0	0	0	
5	03 Juli 2025	Gedung Arafah	0	0	0	0	Memenuhi standar baku mutu keehatan lingkungan untuk vektor <i>Aedes</i> sp
		Gedung Raudah	0	0	0	0	
		Gedung Hjr Ismail	0	0	0	0	
		Gedung Jeddah	0	0	0	0	
		Kantin DW	0	0	0	0	
		Masjid Al-Mabrur	0	0	0	0	
		Gedung Safa	0	0	0	0	
		Gedung Marwa	0	0	0	0	
6	05 Juli 2025	Gedung Arafah	0	0	0	0	Memenuhi standar baku mutu keehatan lingkungan untuk vektor <i>Aedes</i> sp
		Gedung Raudah	0	0	0	0	
		Gedung Hjr Ismail	0	0	0	0	
		Gedung Jeddah	0	0	0	0	
		Kantin DW	0	0	0	0	
		Masjid Al-Mabrur	0	0	0	0	
		Gedung Safa	0	0	0	0	
		Gedung Marwa	0	0	0	0	
7	07 Juli 2025	Gedung Arafah	0	0	0	0	Memenuhi standar baku mutu keehatan lingkungan untuk vektor <i>Aedes</i> sp
		Gedung Raudah	0	0	0	0	
		Gedung Hjr Ismail	0	0	0	0	
		Gedung Jeddah	0	0	0	0	
		Kantin DW	0	0	0	0	
		Masjid Al-Mabrur	0	0	0	0	
		Gedung Safa	0	0	0	0	
		Gedung Marwa	0	0	0	0	

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan di area Asrama Haji Provinsi Jambi diperoleh jumlah HI, CI, BI dan RR adalah 0 (nol). Oleh karenanya tidak dilakukan pengendalian larva/ jentik secara kimia dengan larvasidasi pada larva vektor *Aedes spp*

tetapi tetap perlu dilakukan pengawasan tingkat kepadatan larva vektor DBD secara berkala.

2. Suvei Faktor Risiko Penyakit Diare (Lalat dan Kecoa)

Melakukan survei faktor risiko penyakit diare merupakan kegiatan pengamatan yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepadatan lalat dan kecoa di wilayah Asrama Haji Provinsi Jambi. Selama kegiatan Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Survei kepadatan lalat dilaksanakan selama 7 hari yang bertujuan untuk mengetahui sumber tempat berkembang biak lalat. Pengukuran dilakukan menggunakan *fly grill* dan formulir pengamatan dengan 10 kali interval pemasangan per 30 detik.

Survey kepadatan kecoa dilakukan dengan melakukan pengamatan atau melihat tanda-tanda keberadaan kecoa seperti telur, kotoran, kecoa mati maupun kecoa hidup dengan melakukan pemasangan *attractant* di titik yang dicurigai. Adapun hasil survei faktor risiko penyakit diare (kepadatan lalat dan kecoa) yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 48. Pengukuran Kepadatan Lalat Pada Saat Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Tanggal	Lokasi	Tingkat Kepadatan	Kriteria Nilai Indeks
1	25 Juni 2025	TPS Asrama Haji	1	Rendah
2	26 Juni 2025	TPS Asrama Haji	1	Rendah
3	29 Juni 2025	TPS Asrama Haji	1	Rendah
4	01 Juli 2025	TPS Asrama Haji	0,7	Rendah
5	03 Juli 2025	TPS Asrama Haji	0,4	Rendah
6	05 Juli 2025	TPS Asrama Haji	0,4	Rendah
7	07 Juli 2025	TPS Asrama Haji	1	Rendah
Rata-Rata			0,78	Rendah

Pengukuran kepadatan lalat dilakukan selama 7 (tujuh) hari sesuai dengan kloter jemaah haji yang pulang. Berdasarkan hasil pengukuran rata-rata kepadatan lalat adalah 0,78 dengan kriteria indeks Rendah sesuai dengan standar baku mutu

Kesehatan lingkungan untuk vektor (Permenkes No.2 Tahun 2023). Keberadaan lalat pada suatu tempat memberikan kesan bahwa tempat tersebut kurang bersih/ kotor, sehingga jika kriteria indeks tinggi maka akan sehingga dilakukan pengendalian vektor diare (spraying) untuk mengurangi jumlahnya/ meniadakan sebagai upaya untuk mengurangi faktor risiko penyakit diare dengan menurunkan indeks kepadatan lalat. Namun pada saat debarkasi tidak dilakukan spraying dikarenakan kriteria nilai indeks Rendah.

Hasil survei faktor risiko penyakit diare (kecoa) yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 49. Pengukuran Kepadatan kecoa Pada Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Tanggal	Lokasi	Tingkat Kepadatan	Interpretasi	Hasil
1	25 Juni 2025	Gedung Arafah	0	Rendah (>2)	Memenuhi standar aku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor kecoa
		Gedung Raudah	0	Rendah (>2)	
		Gedung Hijr Ismail	0	Rendah (>2)	
		Gedung Jeddah	0	Rendah (>2)	
		Kantin DW	0	Rendah (>2)	
		Masjid Al-Mabrur	0	Rendah (>2)	
		Gedung Safa	0	Rendah (>2)	
		Gedung Marwa	0	Rendah (>2)	
2	26 Juni 2025	Gedung Arafah	0	Rendah (>2)	Memenuhi standar aku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor kecoa
		Gedung Raudah	0	Rendah (>2)	
		Gedung Hijr Ismail	0	Rendah (>2)	
		Gedung Jeddah	0	Rendah (>2)	
		Kantin DW	0	Rendah (>2)	
		Masjid Al-Mabrur	0	Rendah (>2)	
		Gedung Safa	0	Rendah (>2)	
3	29 Juni 2025	Gedung Arafah	0	Rendah (>2)	Memenuhi standar aku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor kecoa
		Gedung Raudah	0	Rendah (>2)	
		Gedung Hijr Ismail	0	Rendah (>2)	
		Gedung Jeddah	0	Rendah (>2)	
		Kantin DW	0	Rendah (>2)	

		Masjid Al-Mabrur	0	Rendah (>2)	
		Gedung Safa	0	Rendah (>2)	
		Gedung Marwa	0	Rendah (>2)	
4	01 Juli 2025	Gedung Arafah	0	Rendah (>2)	Memenuhi standar aku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor kecoa
		Gedung Raudah	0	Rendah (>2)	
		Gedung Hjr Ismail	0	Rendah (>2)	
		Gedung Jeddah	0	Rendah (>2)	
		Kantin DW	0	Rendah (>2)	
		Masjid Al-Mabrur	0	Rendah (>2)	
		Gedung Safa	0	Rendah (>2)	
		Gedung Marwa	0	Rendah (>2)	
5	03 Juli 2025	Gedung Arafah	0	Rendah (>2)	Memenuhi standar aku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor kecoa
		Gedung Raudah	0	Rendah (>2)	
		Gedung Hjr Ismail	0	Rendah (>2)	
		Gedung Jeddah	0	Rendah (>2)	
		Kantin DW	0	Rendah (>2)	
		Masjid Al-Mabrur	0	Rendah (>2)	
		Gedung Safa	0	Rendah (>2)	
		Gedung Marwa	0	Rendah (>2)	
6	05 Juli 2025	Gedung Arafah	0	Rendah (>2)	Memenuhi standar aku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor kecoa
		Gedung Raudah	0	Rendah (>2)	
		Gedung Hjr Ismail	0	Rendah (>2)	
		Gedung Jeddah	0	Rendah (>2)	
		Kantin DW	0	Rendah (>2)	
		Masjid Al-Mabrur	0	Rendah (>2)	
		Gedung Safa	0	Rendah (>2)	
		Gedung Marwa	0	Rendah (>2)	
7	07 Juli 2025	Gedung Arafah	0	Rendah (>2)	Memenuhi standar aku mutu kesehatan lingkungan untuk vektor kecoa
		Gedung Raudah	0	Rendah (>2)	
		Gedung Hjr Ismail	0	Rendah (>2)	
		Gedung Jeddah	0	Rendah (>2)	
		Kantin DW	0	Rendah (>2)	
		Masjid Al-Mabrur	0	Rendah (>2)	
		Gedung Safa	0	Rendah (>2)	
		Gedung Marwa	0	Rendah (>2)	
Rata-rata			0	Rendah (>2)	

Pengukuran kepadatan kecoa yang dilakukan selama 7 hari di Asrama Haji sesuai dengan jumlah kloter kepulauan haji. Berdasarkan hasil pengukuran rata-rata kepadatan kecoa adalah 0 (nol) dengan interpretasi <2 (rendah) sesuai dengan standar baku mutu Kesehatan lingkungan untuk vektor (Permenkes No.2 Tahun 2023).

3. Deteksi Cemarkan Bakteri Menggunakan *Bactiscan*

Penggunaan alat *Bactiscan* yang bertujuan untuk mendeteksi kontaminasi bakteri dan biofilm secara dini untuk menjaga atau meningkatkan kualitas kebersihan lingkungan. Alat *Bactiscan* menggunakan kombinasi dari empat Panjang gelombang UV yang berintensitas tinggi untuk mengidentifikasi kontaminasi bakteri.

Penggunaan alat *Bactiscan* saat Debarkasi dilakukan setiap hari sesuai dengan jumlah kloter Jemaah haji di ruang aula sebelum digunakan sebagai ruang acara seremonial penyambutan Jemaah haji yang pulang. Adapun hasil kegiatannya adalah sebagai berikut :

Tabel 50. Hasil Deteksi Cemarkan Bakteri menggunakan alat *Bactiscan* pada saat Debarkasi Haji Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Tanggal	Kloter	Ruangan/ Unit	Hasil
1	25 Juni 2025	BTH 13	Ruang Aula (Gedung Arafah)	Negatif
2	26 Juni 2025	BTH 14	Ruang Aula (Gedung Arafah)	Negatif
3	29 Juni 2025	BTH 16, 17	Ruang Aula (Gedung Arafah)	Negatif
4	01 Juli 2025	BTH 18	Ruang Aula (Gedung Arafah)	Negatif
5	03 Juli 2025	BTH 19	Ruang Aula (Gedung Arafah)	Negatif
6	05 Juli 2025	BTH 20	Ruang Aula (Gedung Arafah)	Negatif
7	07 Juli 2025	BTH 24	Ruang Aula (Gedung Arafah)	Negatif

Dari tabel di atas diketahui bahwa cemarkan bakteri pada ruang aula (gedung arafah) adalah Negatif. Namun tetap disarankan pada petugas kebersihan Asrama Haji agar tetap menjaga

kebersihan di lingkungan asrama haji agar tidak menimbulkan faktor risiko Kesehatan.

4. Pelaksanaan Kegiatan Disinfeksi

Untuk mencegah terjadinya infeksi maka dilakukan tindakan pemusnahan bakteri dengan menggunakan bahan kimia antiseptik. Pelaksanaan disinfeksi dilakukan sebanyak 7 kali untuk 4 unit mobil ambulance dan 4 kali pada ruang isolasi dengan menggunakan 16 liter alkohol 90%.

Tabel 51. Data kegiatan desinfeksi yang dilakukan pada saat Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025

No	Tanggal	Kloter	Ruangan/ Unit	Jumlah
1	25 Juni 2025	BTH 13	Ambulance	4 unit
2	26 Juni 2025	BTH 14	Ambulance	4 unit
3	29 Juni 2025	BTH 16, 17	Ambulance	4 unit
4	01 Juli 2025	BTH 18	Ruang Isolasi	1 ruang
			Ambulance	4 unit
5	03 Juli 2025	BTH 19	Ruang Isolasi	1 ruang
			Ambulance	4 unit
6	05 Juli 2025	BTH 20	Ruang Isolasi	1 ruang
			Ambulance	4 unit
7	07 Juli 2025	BTH 24	Ruang Isolasi	1 ruang
			Ambulance	4 unit

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Kegiatan Pra Embarkasi

kegiatan pra embarkasi dimulai sejak 6 bulan sebelum masa operasional haji, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Pemeriksaan kesehatan lingkungan tahap 1 tanggal 6 Desember 2024 dengan hasil **Baik**
- b. Pemeriksaan kesehatan lingkungan tahap 2 tanggal 5 Mei 2025 dengan hasil **Baik**.
- c. Pengukuran kualitas udara ruang terhadap suhu, kelembaban, dan pencahayaan pada 13 gedung fasilitas di asrama haji dengan hasil suhu memenuhi syarat, kelembaban tinggi di atas nilai ambang batas, dan pencahayaan memenuhi syarat.
- d. Pengukuran kualitas air bersih sebanyak 2 sampel memenuhi syarat fisik dan kimia, tetapi tidak memenuhi syarat mikrobiologi.
- e. Penilaian kelayakan fisik dapur Jasaboga calon penyedia katering di asrama haji dengan hasil memenuhi syarat
- f. Kursus higiene sanitasi pangan, pemeriksaan kesehatan, dan pemeriksaan rectal swab penjamah makanan Rumah Makan Cahaya Minang dan Kantin Dharma Wanita Asrama Haji Provinsi Jambi selaku penyedia Katering Asrama Haji dengan hasil memenuhi syarat
- g. Pengamatan vektor dan binatang pembawa penyakit dilakukan sebanyak 2 kali meliputi kegiatan survey jentik, survey kecoak, dan survey tanda-tanda kehidupan tikus.
- h. Pengendalian vektor dan binatang pembawa penyakit meliputi kegiatan larvasidasi, pengasapan (*fogging*), dan pengendalian tikus dan pinjal.
- i. Jejaring surveilans epidemiologi dilakukan melalui koordinasi dan komunikasi dengan penanggungjawab haji di kabupaten/kota yang dilakukan sebelum kegiatan operasional haji

- j. Verifikasi data kesehatan calon jemaah haji yang dilakukan berupa pemeriksaan data Kesehatan dan kelengkapan vaksin Jemaah Haji bagi calon jemaah dilakukan sebelum jemaah masuk asrama haji dan diperiksa kembali saat pelaksanaan pemeriksaan akhir di asrama haji.
- k. Rapat Koordinasi dan konsolidasi internal dilaksanakan 2 hari sebelum kegiatan operasional haji berlangsung, melibatkan semua tim kesehatan embarkasi haji antara Provinsi Jambi.
- l. Logistik pelayanan kesehatan haji dipenuhi melalui *dropping* pusat maupun pengadaan dari BKK Kelas II Jambi

2. Kegiatan Operasional Embarkasi

- a. Pelayanan kesehatan JCH berdasarkan daerah asal Embarkasi haji Antara Provinsi Jambi memberangkatkan 2.936 orang yang terdiri dari 2.887 orang jemaah dan 49 petugas; berasal dari 11 Kabupaten dan Kota yang ada di Propinsi Jambi.
- b. Jemaah Calon Haji yang berangkat seluruhnya (2.936 orang) telah dilakukan vaksinasi baik meningitis meningococcus dan Poliomyelitis sebelum keberangkatan ke Arab Saudi.
- c. Jumlah Kloter Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi sebanyak 7 kloter yang berasal dari 11 Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi dengan jumlah Jemaah Calon Haji yang berangkat sebanyak 2.936 jemaah.
- d. Jemaah Haji Risiko tinggi pada embarkasi haji antara Provinsi Jambi adalah sebanyak 73,77%; dengan risiko tinggi terbanyak adalah pada kloter BTH14 (15,88%), dengan risiko tinggi terbanyak berjenis kelamin Perempuan (53,6%), pada kelompok usia ≥ 61 Tahun dengan penyakit sebanyak 53%%; penyakit terbanyak adalah Hipertensi 38,61 % .
- e. Kelengkapan dokumen kesehatan haji dan permasalahan yang ditemukan pada saat pemeriksaan kesehatan tahap 3 diantaranya adalah adanya ditemukan juga beberapa data jenis kelamin, usia yang tidak sesuai antara manifest dengan kondisi yang sebenarnya, kelengkapan laboratorium yang seharusnya dilampirkan sebagai

dasar penentuan laik terbang sehingga terdapat perbedaan data antara Kesehatan, kemenag.

- f. Pemeriksaan kehamilan terhadap Wanita Usia Subur (WUS) dilakukan terhadap 452 orang menggunakan plano tes 1 orang positif plano test, setelah dirujuk/ konsul ke dokter spesialis dan dinyatakan hamil sehingga dinyatakan tidak laik terbang karena usia kehamilannya tidak memenuhi syarat laik terbang.
- g. Kunjungan poliklinik pada Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi sebanyak 213 kunjungan; dengan kunjungan terbanyak yaitu pada kloter BTH14 sebanyak 40 kunjungan. Pasien Kunjungan poliklinik terbanyak berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 140 orang (65,7%)., dengan diagnosa terbanyak yaitu penyakit hipertensi (110) sebanyak 117 kasus (45%).
- h. Sarana dan prasarana poliklinik asrama haji belum representatif
- i. Penyuluhan kesehatan Dilaksanakan setiap kedatangan kloter yaitu sebanyak 7 kali, dilakukan di asrama haji sebelum dilaksanakan pemeriksaan akhir. Penyuluhan juga dilaksanakan menggunakan media TV dan spanduk yang berisi pesan-pesan kesehatan berhaji.

3. Pelaksanaan Debarkasi Haji

- a. Pengukuran suhu tubuh
Jumlah suhu tubuh ≥ 37.5 pada jemaah haji sebanyak 7 orang dan tidak ditemukan dengan riwayat demam , dengan hasil konfirmasi laboratorium 2 pos Influenza A, 2 orang negatif dan 3 orang lainnya sedang dalam proses pemeriksaan.
- b. Jemaah haji yang berangkat dari Embarkasi Haji Antara Jambi berjumlah 2.936 orang gagal berangkat 2 orang sehingga Jemaah yang berangkat seluruhnya 2.934 orang, jumlah jemaah haji yang kembali sebanyak 2.914 orang jemaah. Sebanyak 13 orang jemaah haji yang meninggal dunia di Arab Saudi dan 4 orang masih dirawat di Arab Saudi.
- c. Layanan Kesehatan
Pelayanan kesehatan selama masa debarkasi terdiri dari beberapa layanan yaitu:
 - 1) Layanan Rujukan

Selama masa debarkasi Layanan Rujukan sebanyak 7 orang, terdiri dari 4 Pria dan 3 Wanita.

2) Layanan rawat jalan

Selama masa debarkasin rawat jalan sebanyak 73 orang terdiri dari 28 orang Pria; dan wanita sebanyak 45 orang; kelompok penyakit utama pada kunjungan rawat jalan adalah penyakit sistem pernapasan sebanyak 24,3%

3) Layanan laboratorium

Pemeriksaan laboratorium di klinik selama masa debarkasi haji Provinsi Jambi adalah 12 orang terdiri dari 4 orang pria, dan 8 orang wanita.

4) Jemaah Haji Wafat

Jumlah jemaah haji yang wafat selama masa embarkasi dan debarkasi sebanyak 12 orang terdiri dari 9 orang pria dan 3 orang wanita.

5) Layanan evakuasi

Jumlah evakuasi dari bandara ke asrama haji sebanyak 2.914 orang. Evakuasi terbanyak menggunakan bus yaitu sebanyak 2.776 orang sisanya evakuasi menggunakan ambulans bagi jemaah dengan kondisi khusus (sakit/disabilitas) sebanyak 138 orang.

d. *Health alert card* (HAC)

Pada saat jemaah haji tiba di Bandara saat didalam bus sebelum Jemaah dibawa ke Asrama Haji dilakukan edukasi kepada jemaah haji agar melaporkan kondisi kesehatan jemaah kepada petugas Puskesmas di daerah masing-masing dan pembagian kartu kewaspadaan Kesehatan Jemaah haji kepada seluruh Jemaah berupa health alert card (HAC). Seluruh jemaah diberikan HAC yaitu sebanyak 2.914 orang.

e. Makanan yang akan diberikan kepada Jemaah haji pada saat Debarkasi telah dilakukan pengambilan sampel dan diperiksa secara organoleptik yang meliputi pemeriksaan terhadap bau, rasa dan tekstur dari makanan sebelum diberikan dan dikonsumsi oleh

Jemaah haji. Seluruh hasil pemeriksaan makanan tersebut adalah memenuhi syarat dan layak dikonsumsi.

- f. Hygiene sanitasi gedung dan bangunan yang digunakan pada saat Debarkasi telah memenuhi syarat sesuai dengan formulir pemeriksaan hygiene sanitasi gedung dan bangunan.
- g. Penyediaan air bersih dan pemeriksaan sampel air bersih dilakukan sebanyak 7 (tujuh) kali sesuai dengan kluster jemaah haji pada saat Debarkasi Haji Antara telah memenuhi syarat sesuai dengan parameter baku mutu Permenkes No.2 Tahun 2023.
- h. Pengukuran kualitas udara yang dilakukan pada saat Debarkasi didapatkan hasil pengukuran partikel debu, suhu dan kelembaban udara di seluruh gedung asrama haji yang digunakan pada saat debarkasi haji antara sesuai dengan standar baku mutu kesehatan lingkungan parameter kimia udara ambien sesuai dengan Permenkes No.2 Tahun 2023.
- i. Pengukuran tingkat kebisingan di Asrama Haji pada saat Debarkasi rata-rata adalah 55,14 dBA. Syarat tingkat kebisingan yang aman untuk manusia umumnya adalah < 70 dBA. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat kebisingan di Asrama Haji pada saat Debarkasi masih memenuhi syarat.
- j. Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh petugas kebersihan di Asrama telah memenuhi syarat Kesehatan lingkungan yaitu sampah yang dihasilkan dikumpulkan pada tempat sampah yang kedap air dan tertutup serta dikumpulkan pada TPS serta diangkut oleh DLH dalam waktu 1x24 jam untuk dibuang ke TPA.
- k. Hasil survei yang dilakukan di area Asrama Haji Provinsi Jambi diperoleh jumlah HI, CI, BI dan RR adalah 0 (nol). Oleh karenanya tidak dilakukan pengendalian larva/ jentik secara kimia dengan larvasidasi pada larva vektor *Aedes spp* tetapi tetap perlu dilakukan pengawasan tingkat kepadatan larva vektor DBD secara berkala.
- l. Pengukuran kepadatan lalat dilakukan selama 7 (tujuh) hari sesuai dengan kluster jemaah haji yang pulang. Berdasarkan hasil pengukuran rata-rata kepadatan lalat adalah 0,78 dengan kriteria

- indeks Rendah sesuai dengan standar baku mutu Kesehatan lingkungan untuk vektor (Permenkes No.2 Tahun 2023).
- m. Pengukuran kepadatan kecoa yang dilakukan selama 7 hari di Asrama Haji sesuai dengan jumlah kloter kepulauan haji. Berdasarkan hasil pengukuran rata-rata kepadatan kecoa adalah 0 (nol) dengan interpretasi <2 (rendah) sesuai dengan standar baku mutu Kesehatan lingkungan untuk vektor (Permenkes No.2 Tahun 2023).
 - n. Penggunaan alat *Bactiscan* saat Debarkasi dilakukan setiap hari sesuai dengan jumlah kloter Jemaah haji di ruang aula sebelum digunakan sebagai ruang acara seremonial penyambutan Jemaah haji yang pulang. Dari hasil pemeriksaan diketahui pada ruang aula (gedung arafah) adalah Negatif yaitu tidak ditemukan cemaran bakteri.
 - o. Untuk mencegah terjadinya infeksi maka dilakukan indakan pemusnahan bakteri dengan menggunakan bahan kimia antiseptik. Pelaksanaan disinfeksi dilakukan sebanyak 7 kali untuk 4 unit mobil ambulance dan 4 kali pada ruang isolasi dengan menggunakan 16 liter alkohol 90%.

B. Saran

1. Istitha'ah kesehatan menjadi persyaratan mutlak untuk calon jemaah haji sebagai syarat Biaya Pelunasan Ibadah Haji (BPIH), perlu ketegasan dari pemerintah daerah untuk melaksanakan istitha'ah kesehatan haji sebelum berangkat ke asrama haji baik dari segi diagnosa penyakit maupun kelengkapan dokumen misalnya vaksinasi.
2. Sebaiknya pemeriksaan kesehatan pada tahap pertama dan tahap kedua di dinas kesehatan kabupaten/kota lebih ditingkatkan dan tegas untuk menolak berangkat jemaah haji yang tidak istitha'ah kesehatan.
3. Sarana dan prasarana lebih ditingkatkan dengan pembangunan/renovasi gedung poliklinik Asrama Haji yang representatif dilengkapi dengan ruang isolasi dan *holding room*.

4. Perlu evaluasi kinerja petugas kesehatan haji kloter dalam melaksanakan tugas.
5. Pemutakhiran data siskohatkes jemaah haji sebelum jemaah masuk ke embarkasi termasuk data petugas yang tidak dapat diakses disiskohatkes serta jenis kelamin dan umur jemaah haji.
6. Perlu pengadaan tambahan ambulance evakuasi, bisa melalui mekanisme sumber lain yang tidak mengikat seperti CSR (corporate social responsibility), maupun pengajuan melalui mekanisme lain.
7. Health alert card yang dibagikan kepada Jemaah haji sangat berguna sebagai informasi bagi jemaah serta alat pemantauan kesehatan jemaah pasca kepulangan, kebijakan menghilangkan bentuk fisik kartu kewaspadaan kesehatan jemaah haji (K3JH) dan mengganti dalam bentuk digital hanya berguna bagi petugas kesehatan, sedangkan masyarakat menjadi tidak *aware* untuk melakukan pemantauan mandiri terhadap kondisi kesehatannya, sebaaiknya tetap diberikan bentuk fisik sehingga dapat dimanfaatkan oleh jemaah dan petugas.

Demikian Laporan Pelaksanaan Kesehatan Embarkasi/Debakasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 11 Juli 2025

Plt. Kepala Balai Kekarantinaan
Kesehatan Kelas II Jambi,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak



LAMPIRAN



GUBERNUR JAMBI

KEPUTUSAN GUBERNUR JAMBI

NOMOR 30⁹ /KEP.GUB/SETDA.KESRA-1.2/2025

TENTANG

**PEMBENTUKAN PANITIA PENYELENGGARA PEMBERANGKATAN DAN
PEMULANGAN JEMAAH HAJI EMBARKASI HAJI ANTARA
PROVINSI JAMBI TAHUN 2025**

GUBERNUR JAMBI,

Menimbang : a. bahwa dalam rangka meningkatkan pelayanan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji di Provinsi Jambi, agar pelaksanaannya berjalan tertib, lancar dan terkoordinasi, dipandang perlu membentuk Panitia Penyelenggara Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025;

b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu ditetapkan dengan Keputusan Gubernur Jambi;

Mengingat :1. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);

2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 143, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6801);

3. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
4. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2022 tentang Provinsi Jambi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 161, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6807);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
6. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 1781);
7. Peraturan Daerah Provinsi Jambi Nomor 1 Tahun 2025 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Lembaran Daerah Provinsi Jambi Tahun 2025 Nomor 1, Tambahan Lembaran Daerah Provinsi Jambi Nomor 50);

Memperhatikan : Keputusan Menteri Agama Nomor 131 Tahun 2025 tentang Bandara Embarkasi Haji Antara Tahun 1445 H/2025 M;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

KESATU : Membentuk Panitia Penyelenggara Pemberangkatan dan Pemulangan Jemaah Haji Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 2025, dengan Susunan Panitia sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Gubernur ini.

KEDUA : Panitia sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU mempunyai tugas sebagai berikut:

1. membantu kemudahan dan kelancaran penyelenggaraan urusan haji mulai dari persiapan sampai dengan penerimaan kembali jemaah haji di daerah asal dalam Provinsi Jambi;

2. menyiapkan dan mengatur pemberangkatan jemaah haji dan pemulangan jemaah haji di Provinsi Jambi;
3. mengoordinasikan tugas lainnya dalam pelayanan operasional pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
4. berkoordinasi dengan Panitia Penyelenggara Ibadah Haji yang dibentuk oleh Kementerian Agama Republik Indonesia; dan
5. menciptakan ketertiban, keamanan dan kelancaran baik terhadap jemaah haji maupun barang miliknya mulai pemberangkatan sampai kembali ke daerah (Provinsi Jambi).

KETIGA : Panitia sebagaimana dimaksud pada Diktum KESATU dalam melaksanakan tugasnya bertanggung jawab dan melaporkan pelaksanaan tugasnya kepada Gubernur Jambi melalui Sekretaris Daerah Provinsi Jambi, serta diberikan biaya uang harian sebesar Rp100.000,00 (seratus ribu rupiah) orang/hari

KEEMPAT : Segala biaya yang timbul sebagai akibat ditetapkannya Keputusan Gubernur ini dibebankan pada Dokumen Pelaksanaan Anggaran Biro Kesejahteraan Rakyat Setda Provinsi Jambi Tahun Anggaran 2025 Nomor Kode Rekening : 4.01.04.1.01.02.5.1.02.01.0026.

KELIMA : Keputusan Gubernur ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Jambi
pada tanggal 21 Maret 2025

GUBERNUR JAMBI,

H. AL HARIS

Tembusan:

1. Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia;
2. Menteri Agama Republik Indonesia;
3. Menteri Perhubungan Republik Indonesia;
4. Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umroh Kementerian Agama Republik Indonesia;
5. Wakil Gubernur Jambi;
6. Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Jambi;
7. Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi Jambi;
8. Inspektur Provinsi Jambi;
9. Kepala Biro Hukum Setda Provinsi Jambi;
10. Yang Bersangkutan.

LAMPIRAN
KEPUTUSAN GUBERNUR JAMBI
NOMOR 309 /KEP.GUB/KESRA-1.2/2025
TENTANG PEMBENTUKAN PANITIA PENYELENGGARA
PEMBERANGKATAN DAN PEMULANGAN JEMAAH HAJI
EMBARKASI HAJI ANTARA PROVINSI JAMBI TAHUN
2025

SUSUNAN PANITIA PENYELENGGARA PEMBERANGKATAN DAN
PEMULANGAN JEMAAH HAJI EMBARKASI HAJI ANTARA
PROVINSI JAMBI TAHUN 2025

- I. Pembina : 1. Gubernur Jambi
2. Ketua DPRD Provinsi Jambi
3. Kepala Kejaksaan Tinggi Jambi
4. KAPOLDA Jambi
5. DANREM 042 Garuda Putih
6. Ketua Pengadilan Tinggi Agama
Jambi
7. Ketua Pengadilan Tinggi Jambi
- II. Pengarah : Sekretaris Daerah Provinsi Jambi
- III. Ketua : 1. Asisten Pemerintahan dan Kesra
Sekda Provinsi Jambi
2. Kepala Kantor Wilayah Kementerian
Agama Provinsi Jambi
- IV. Wakil Ketua : 1. Kepala Biro Kesra Setda Provinsi
Jambi
2. Kepala Dinas Perhubungan Provinsi
Jambi
- V. Sekretaris : Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji
dan Umroh Kanwil Kementerian
Agama Provinsi Jambi
- VI. Wakil Sekretaris : Kepala Kantor Wilayah Ditjen Imigrasi
Jambi Kementerian Imigrasi dan
Pemasyarakatan Republik Indonesia
- VII. Bidang-Bidang (Anggota)
1. Bidang Kesekretariatan dan Umum
- a. Koordinator/Anggota : H. Azharudin, S.Sos.I (Analisis
Kebijakan Ahli Madya Biro Kesra
Setda Provinsi Jambi)
- b. Anggota : 1) Sub Koordinator KBS (Biro Kesra
Setda Provinsi Jambi)
2) Sub Koordinator Saprasi (Biro Kesra
Setda Provinsi Jambi)
3) H. Khoirul Anam, SE (Kanwil
Kementerian Agama Provinsi Jambi)
4) Hasbi Ashsiddiq, SE ((Kanwil
Kementerian Agama Provinsi Jambi
5) Anggiat. SMG, SH (Perancang
Peraturan Perundang-undangan
Ahli Muda/ Sub Koordinator Biro
Hukum Setda Provinsi Jambi)

- 6) M. Thoriq, (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
- 7) Deswandi, S.Kom, (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
- 8) Santoso, S.Ag (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
- 9) M. Asyrof, S. Kom (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
- 10) Abdul Kholid, S.Ag (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
- 11) Al Mubarak FZ, S.Pd (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
- 12) Dede Ardiansyah, S.Pd (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
- 13) Vevryka Mayasari, SH (Biro Hukum Setda Provinsi Jambi)
- 14) Melati, SH (Biro Hukum Setda Provinsi Jambi)

Bidang Penerimaan dan Pemberangkatan Jemaah

- a. Koordinator/Anggota : H. Zulkapi, S.Pd.I (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
- b. Subbid Penerimaan Jemaah dan Acara Pelepasan dan Pemulangan Anggota :
 - 1) Abd Aziz, SE., MM (Biro Administrasi Pimpinan Setda Provinsi Jambi)
 - 2) Fendri (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
 - 3) Rully Kurniawan (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 4) Junairi Amrullah, S.E.I (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 5) Ahmad Muttaqien, SH (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 6) Irwansyah, S. Kom (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 7) Willy Sanu Ermana, SH (Biro Adpim Setda Provinsi Jambi)
 - 8) Febri Ananda, S.Sos (Biro Adpim Setda Provinsi Jambi)
 - 9) Mardiana, S.Pd (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 10) Alfiah, S.Aq (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 11) Zainal Muttaqin (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 12) Indah Safitri, S. Sos (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 13) Khotibul Umam (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 14) H. Raden A. Fikri (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 15) Mujiatno, (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
- c. Subbid Publikasi dan Dokumentasi Anggota :
 - 1) Evan Saputra, S.Sos (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)

- 2) Novriansyah (Dinas Kominfo Provinsi Jambi)
- 3) Sapra (Dinas Kominfo Provinsi Jambi)
- 4) Normansyah Patra Wintani (Dinas Kominfo Provinsi Jambi)
- d. Subbid Pembagian *Living Cost*
 Anggota : Phopi Octavia Firta, A.Md (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
- e. Subbid Pembagian Gelang Identitas
 Anggota : Nur'aini (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
3. Bidang Dokumen Administrasi dan Siskohat
 - a. Koordinator/Anggota : H. Pamuji, S.Ag (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
 - b. Anggota : Susi Susanti, S.Kom (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
4. Bidang Akomodasi dan Konsumsi
 - a. Koordinator/Anggota : H. Amrizon Putrawan, SE (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
 - b. Subbid Akomodasi
 Anggota : H. Sabar (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
 - c. Subbid Pengawasan Catering dan Konsumsi Jemaah
 Anggota :
 - 1) Gusnita, (KKP Kelas III Jambi)
 - 2) Wida Purwaningsih, S.K.M., M. Sc., (BKK Kelas II Jambi)
 - 3) Ledy Afriani Tarigan, SKM (BKK Kelas II Jambi)
 - 4) Selvia Meriyanti, (BKK Kelas II Jambi)
 - 5) Lilis Suryani, SE (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
 - d. Subbid Konsumsi PPIH Provinsi Jambi
 Anggota :
 - 1) Ahmizar Rizalda, SE (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 2) Ali Imron Rosyadi, S.Ag (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 3) Zusmeidianty, Zs (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 4) Imron Rosyadi, SE (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 5) Sudirman, S.Pd.I (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 6) Bambang Irawan, S.Kom (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
 - 7) Gita Anggriani, S.Kom (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)
5. Bidang Ibadah Manasik Haji
 - a. Koordinator/Anggota : H. Muhammad Bafadhal (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
 - b. Anggota :
 - 1) H. Bahrhun Jamil, M.Pd.I (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)
 - 2) H. Herman, M.Pd.I (Kanwil Kementerian Agama Provinsi Jambi)

6. Bidang Bea Cukai dan Penanganan Barang Bagasi

- a. Koordinator/Anggota : Dian Hari Purnomo, (Pemeriksa Bea dan Cukai Pertama/Ahli Pertama)
- b. Anggota :
 - 1) Muslimin (Pemeriksa Bea dan Cukai Pertama/Ahli Pertama)
 - 2) Yulia Nurachmad (Pemeriksa Bea Cukai Pemeriksaan lanjutan)
 - 3) Sigit Nurcahyo (Pemeriksa Bea dan Cukai Terampil)
 - 4) Achmad Fajriyadi (Pelaksanaan Pemeriksaan)
 - 5) Ihsan Farid (Pelaksanaan Pemeriksaan)
 - 6) Indan Juliangga Putra Utami (Pelaksanaan Pemeriksaan)

7. Bidang Kesehatan Jemaah

- a. Koordinator/Anggota : Rima Oktavia, M.Kes (Kasubbag Adm BKK Kelas II Jambi)
- b. Anggota :
 - 1) dr. Lia Agustina, M.Kes., (BKK Kelas II Jambi)
 - 2) David Hendrizal, SKM., MPH (BKK Kelas II Jambi)
 - 3) Lutvi Heryantoro, S.K.M. M.P.H., (BKK Kelas II Jambi)
 - 4) dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak, (BKK Kelas II Jambi)
 - 5) Trisna Sukmawati, S.Kom, (BKK Kelas II Jambi)
 - 6) Irawati, SKM (BKK Kelas II Jambi)
 - 7) Gugus Maulana, S.Kep (BKK Kelas II Jambi)
 - 8) Marni, S.K.M (BKK Kelas II Jambi)
 - 9) Siti Daniati, SKM, (BKK Kelas II Jambi)
 - 10) Vivi Oktavia, A.Md., Kep (BKK Kelas II Jambi)
 - 11) Desi Hariyani, S.K.M (BKK Kelas II Jambi)
 - 12) Dr. MHD. Feri Kusnadi, Sp.Og, (Kadis Kesehatan Provinsi Jambi)
 - 13) Dr. Hj. Dini Silvia, MM., (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi)
 - 14) Dr. dr. Hj. Ike Silviana, MKM, Sp, KKLP (Dinas Kesehatan Provinsi Jambi)
 - 15) Dewi Milandiah, S.Tr.Keb, MKM (Biro Kesra Setda Provinsi Jambi)

8. Bidang Imigrasi

- a. Koordinator/Anggota : Ari Febrianto (Kepala Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)
- b. Anggota :
 - 1) Rully Sandy Kusuma (Kasi Lantaskim Keimigrasian)
 - 2) M. Iqbal (Kasubag Tata Usaha)
 - 3) Sri Asrawati, (Kasubsi Yandoklan)
 - 4) Muhamad Arafar, (Kasubsi Pemeriksaan)
 - 5) Rian Aprido (JFT Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)

- 6) Arsyad Ali (JFT Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)
- 7) M. Setiawan Wijaya (JFU Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)
- 8) Benny Aprizan Stanza (JFT Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)
- 9) Rendy Maulana Gunawan (JFT Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)
- 10) Muhammad Firmansyah Rahma Oktaviani (JFT Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)
- 11) Andre Riandy Rahma Oktaviani (JFT Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)
- 12) Novriandi Dimas Saputro (JFT Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)
- 13) Purto Budi Saksono (JFT Kantor Imigrasi Kelas I TPI Jambi)

9. Bidang Keamanan

a. Koordinator/Anggota : AKBP Heru Hidayat, S.H., M.H (Kabag Bin Ops Roops Polda Jambi)

b. Anggota :

- 1) Pembina Ferry Haryono, S.Kom (Kasubbag Renminops Polda Jambi)
- 2) Ipda Erlangga (BA Roops Polda Jambi)
- 3) Brigadir Elisa Novella Sari (BA Roops Polda Jambi)
- 4) Briptu M. Pajri Satria (BA Roops Polda Jambi)
- 5) Briptu Rikas Yuliansyah, S.H (BA Roops Polda Jambi)
- 6) Briptu Andi Kurniawan (BA Roops Polda Jambi)
- 7) Briptu Yoega Maulana Joranda U.R (BA Roops Polda Jambi)
- 8) Aipda Romi Jaya (BA Intelkam Polda Jambi)
- 9) Bripda Enrike Waruwu (BA Ditsamapta Polda Jambi)
- 10) Bripda Ardian Febriano (BA Ditsamapta Polda Jambi)
- 11) Bripda Zainul Manan (BA Ditsamapta Polda Jambi)
- 12) Bripda Ridho Erlangga (BA Ditsamapta Polda Jambi)
- 13) Bripka Edi Wijaya (BA Ditintelkam Polda Jambi)
- 14) Bripda Nabil Ijlal Fadlul Rahman (BA Ditsamapta Polda Jambi)
- 15) Bripda Dimas Aditya Putra (BA Ditsamapta Polda Jambi)
- 16) Bripda Dayu Arliandi (BA Ditsamapta Polda Jambi)
- 17) Bripda Alfarid Bolqiah (BA Disamapta Polda Jambi)

- 18) AKP. Herla Wati Siregar, SH (Kapolsek Jambi Selatan)
- 19) Iptu Alex Neri (Polsek Jambi Selatan)
- 20) Aiptu Amril J Sembiring (Polsek Jambi Selatan)
- 21) Iptu Moh. Choiril Umam, FSH., MH (Kapolsek Jelutung)
- 22) Ipda Zulkifli, S (Polsek Jelutung)
- 23) Aipda Yudi Saputra, SH (Polsek Jelutung)
- 24) Lettu Ahmad Suhadi (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 25) Lettu Syahrial (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 26) Lettu Humaidi (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 27) Peltu Budiyono (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 28) Serma Fajar Afriadi (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 29) Serka Perman Syahri (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 30) Sertu Tri Laksono (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 31) Sertu Agus Wibowo (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 32) Kopka Suparto (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 33) Praka Fandy Setiawan (KOREM 042 GAPU Jambi)
- 34) Purwanto, SE (Satpol PP Provinsi Jambi)
- 35) Eki Esmindo Putra, ST., MT (Satpol PP Provinsi Jambi)
- 36) Eprianto (Satpol PP Provinsi Jambi)
- 37) Jamaludin SH (Satpol PP Provinsi Jambi)
- 38) Kgs. Cek Mas (Satpol PP Provinsi Jambi)
- 39) Nasbullah (Satpol PP Provinsi Jambi)
- 40) Mulyadi, SH (Satpol PP Provinsi Jambi)
- 41) Eko Frimansyah (Satpol PP Provinsi Jambi)
- 42) Nazomi (Satpol PP Provinsi Jambi)
- 43) Nyimas Ayufitri Hawari, S.Pd (Satpol PP Provinsi Jambi)

10. Bidang Pengawasan

- a. Koordinator/Anggota : Kombes Boy Sutan Binaga Siregar, S.I.K., M.H. (Kapolresta Jambi)
- b. Anggota :
 - 1) AKBP. Nurhadiansyah, S.I.K. (Waka Polresta Jambi)
 - 2) Kompol Army. S, Amd., S.Kom., MH (Kabag Ops Polresta Jambi)

- 3) AKP Adiama Baruna, SIK (Polresta Jambi)
- 4) Aipda M. Pani Cahyono (Polresta Jambi)
- 5) Kompol Denny Eko Saputra (Kasat Samaptha Polresta Jambi)
- 6) Kompol Aurlia Rahad SIK., MH (Polresta Jambi)
- 7) AKP Eko Sutoyo, SH (Polresta Jambi)
- 8) Iptu Risman Sirait (Polresta Jambi)
- 9) Ipda Burhanudin (Polresta Jambi)
- 10) Bripka Adrian Tomi (Polresta Jambi)
- 11) Bripda Adriano Dirado (Polresta Jambi)
- 12) Bripda Demos Tobing (Polresta Jambi)
- 13) Bripda Reyhan Abdillah (Polresta Jambi)
- 14) Bripda Pranaja Pria (Polresta Jambi)
- 15) Bripda Dimas Adrian, SH (Polresta Jambi)
- 16) Bripka Awaludin (BA Sat Intelkam Polresta Jambi)

11. Bidang Transportasi Darat

- a. Koordinator/Anggota : Wing Gunarialdi L, SE (Kabid PDP Dinas Perhubungan Provinsi Jambi)
- b. Anggota :
 - 1) Endy Syaffeti, S. SIT., MT (Kasi Teksar Dinas Perhubungan Provinsi Jambi)
 - 2) Ayatullah Rohulla Khomaidi, ST (Dinas Perhubungan Provinsi Jambi)
 - 3) Tri Gustiyadi, SE (Dinas Perhubungan Provinsi Jambi)
 - 4) Irwadi Hamdi, SE (Dinas Perhubungan Provinsi Jambi)
 - 5) Dindo Pranata, A.Md (Dinas Perhubungan Provinsi Jambi)
 - 6) Maryoto (Dinas Perhubungan Provinsi Jambi)
 - 7) Maryoko (Dinas Perhubungan Provinsi Jambi)
 - 8) Nur Huda, A.Md. Tra (Dinas Perhubungan Provinsi Jambi)

12. Bidang Transportasi Udara dan Penerbangan

- a. Koordinator/Anggota : Deddy (*Executive General Manager* PT. Angkasa Pura II Jambi)
- b. Anggota :
 - 1) Wendar Apriadi (*Airport Rescue dan Fire Fighting*)
 - 2) Habibulloh, (*Airside Operation* PT. Angkasa Pura II Jambi)
 - 3) Rohilman Fernanda (*Airport Technology Departement Head* Angkasa Pura II Jambi)
 - 4) Wiwin Ardiansyah (*Airport Facilities Departement Head*)

- 5) Wahyu Dian S. (*Airport Equipment* PT. Angkasa Pura II Jambi)
- 6) M. Idham Chalid (*Airport Facilities* PT. Angkasa Pura II Jambi)
- 7) Aji Pajar Suseno (*Airport Equipment* PT. Angkasa Pura II Jambi)
- 8) Gerry Hendarsyah (*Airport Security* Angkasa Pura II Jambi)
- 9) Rikky Rinaldo (*Airside Oeration* PT. Angkasa Pura II Jambi)
- 10) Yofie Anugrah Perdana (*Airport Technology* PT. Angkasa Pura II Jambi)
- 11) Faema Waruwu (*Aviation* PT. Angkasa Pura II Jambi)
- 12) Erin Nugraha (*Airport Rescue* PT. Angkasa Pura II Jambi)
- 13) Wahyu Dwiymeko (PT. Airnav Jambi)
- 14) Teguh Rilo Helisasongko Febrianto (PT. Airnav Jambi)
- 15) Yunismar (PT. Airnav Jambi)
- 16) Misdariati (PT. Airnav Jambi)
- 17) Rizal Difani (PT. Airnav Jambi)
- 18) Ibnu Sulistyono, SE., M.AP (Kepala BMKG Klas I Sultan Thaha Jambi)
- 19) Arie Irawan (Ketua Tim Bidang Observasi BMKG Kelas I Sulthan Thaha Jambi)
- 20) Nabilatul Fikroh, S.Tr (Koordinator Bidang Data dan Informasi BMKG Klas I Sultan Thaha Jambi)

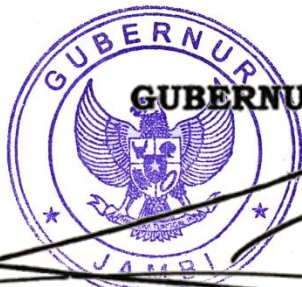
13. Bidang Parkir

- a. Koordinator/Anggota : Setia Budi, SE (Kasi Analisa Penataan Parkir Dinas Perhubungan Kota Jambi)
- b. Anggota :
- 1) Ahmad Azhari (Dinas Perhubungan Kota Jambi)
 - 2) Lucky Alfian, SH (Dinas Perhubungan Kota Jambi)
 - 3) Aldino Hasibuan (Dinas Perhubungan Kota Jambi)
 - 4) Tri Setia Anggara, SE (Dinas Perhubungan Kota Jambi)
 - 5) Maryanti (Dinas Perhubungan Kota Jambi)
 - 6) Nasrullah (Dinas Perhubungan Kota Jambi)
 - 7) Pirli Putra Hariansyah (Dinas Perhubungan Kota Jambi)

14. Bidang Kebersihan

- a. Koordinator/Anggota : Kiki, ST (DLH Kota Jambi)
- b. Anggota :
- 1) Firman Ariyanto, ST (DLH Kota Jambi)
 - 2) Azhari (DLH Kota Jambi)

- 3) Ahmad Zuhri (DLH Kota Jambi)
- 4) Zalpani (DLH Kota Jambi)
- 5) Alfarizi (DLH Kota Jambi)
- 6) Rian (DLH Kota Jambi)
- 7) M. Arya Saputra (DLH Kota Jambi)



GUBERNUR JAMBI,

H. AL HARI

KEPUTUSAN KEPALA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI

Nomor : HJ.01.01/C.XI.1/1057/2025

TENTANG

**TIM PENYELENGGARAAN KESEHATAN HAJI
EMBARKASI / DEBARKASI ANTARA PROVINSI JAMBI
TAHUN 1446 H / 2025 M**

**DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
KEPALA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI**

- MENIMBANG** : a. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama RI No. 131 Tahun 2025 Tentang Bandar Udara Embarkasi Haji Antara Tahun 1446 H / 2025 M bahwa Pemerintah Provinsi Jambi bertanggung jawab terhadap pelayanan pemberangkatan dan pemulangan jemaah haji Provinsi Jambi dari Bandar Udara Embarkasi Haji Antara Provinsi jambi ke Bandar Usaha Embarkasi dan Debarkasi Haji Batam
- b. Bahwa untuk kelancaran Pemeriksaan Dokumen Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan secara selektif terhadap calon / jamaah haji di Asrama Haji dalam pengawasan / pengamatan penyakit serta kondisi lingkungan Asrama Haji bebas dari Faktor Resiko Lingkungan di Pelabuhan Embarkasi / Debarkasi Haji tersebut diatas perlu dilakukan pengawasan kesehatan.
- c. Bahwa untuk mendukung pelaksanaan penyelenggaraan kesehatan calon jamaah haji sebagaimana dimaksud dalam huruf b dan c, perlu ditetapkan Surat Keputusan Kepala Balai tentang Tim Penyelenggaraan Kesehatan Haji Embarkasi / Debarkasi Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H / 2025 M.

- MENGINGAT** : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Haji dan Umroh;
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan;
3. Permenkes Nomor 15 Tahun 2016 tentang Istithaah Kesehatan Jamaah Haji;

- 4. Permenkes Nomor 62 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Kesehatan Haji;
- 5. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 10 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Bidang Kekarantinaan Kesehatan;
- 6. Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.01.07/Menkes/2118/2023 tentang standar teknis pemeriksaan kesehatan dalam rangka penetapan stastus Istithoah Kesehatan
- 7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 130 Tahun 2025 Tentang Embarkasi dan Debarkasi Haji Tahun 1446 H/2025 M
- 8. Direktur Surveilans dan Karantina Kesehatan Direktorat Jenderal Penanggulangan Penyakit Nomor: SR.02/C.V/4726/2025 Tanggal 30 April 2025 Hal: Pengawasan Kekarantinaan Kesehatan dan Pemeriksaan Kesehatan Bagi Jemaah Haji di Embarkasi dan Debarkasi Tahun 1446 H/2025 M

MEMUTUSKAN

- MENETAPKAN : KEPUTUSAN KEPALA BALAI KEKARANTINAAN KESEHATAN KELAS II JAMBI TENTANG TIM PENYELENGGARAAN KESEHATAN HAJI EMBARKASI/ DEBARKASI ANTARA PROVINSI JAMBI TAHUN 1446H/2025M.
- Pertama : Susunan Tim Penyelenggaraan Kesehatan Haji Embarkasi / Debarkasi Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H / 2025 M sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- Kedua : Menunjuk nama-nama dalam lampiran keputusan ini sebagai Tim Penyelenggaraan Kesehatan Haji Embarkasi / Debarkasi Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M.
- Ketiga : Kepada petugas tersebut akan diberikan :
- Uang Harian Rp. 75.000,-/hari
- Uang Transport Rp. 85.000,-/hari
- Keempat : Segala yang diperlukan akibat ditetapkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Tahun 2025 Revisi ke-2 tanggal 21 April 2025

Kelima : Surat Keputusan ini berlaku :
- Embarkasi sejak 13 s.d 27 Mei 2025 (Daftar telampir 1)

Ditetapkan di : Jambi.
Pada Tanggal : 06 Mei 2025
Plt. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Jambi,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak

Tembusan :

1. KPPN Jambi
2. Anggota Panitia ybs

Lampiran 1
Nomor : HJ.01.01/C.XI.1/1057/2025
Tanggal : 06 Mei 2025

SUSUNAN TIM PENYELANGGARA KESEHATAN HAJI
EMBARKASI HAJI ANTARA PROVINSI JAMBI
TAHUN 1446 H/2025 M

1. Penanggung Jawab

: Plt. Kepala BKK Kelas II Jambi
2. Ketua

: David Hendrizal, SKM., MPH
3. Wakil Ketua 1

: Gusnita, SKM
4. Administrasi dan Umum

Koordinator

: Rima Oktavia, SKM, M.Kes

a. Unit Administrasi, Keuangan dan Pelaporan

Sub Koordinator

: Siti Daniati, SKM

Anggota

1. Ria Fazrul Huda, S.Akun.

2. M. Lutfi

b. Unit Siskohat

Sub Koordinator

: Trisna Sukmawati, S.Kom

Anggota

1. Ari Andika

2. Apt. Andini Ayodhia Fitri, S.Farm

c. Unit Logistik dan Dokumentasi

Sub Koordintor

: Harmoni Siregar, S.Kom

Anggota

1. Ilham Rosihan, SKM

2. Ardi Kurniawan

3. Muhammad Azzam

d. Unit Humas

: Andi Irawan, SKM

5. Pelayanan Kesehatan

Koodinator

: dr. Lintong Armstrong P

a. Pemeriksaan Kesehatan Akhir

Sub Koordinator

: dr. Lisa Susanti

Anggota

1. dr. Asri Werdha Sari, M. Biomed

2. Irawati, S.Kep

3. Lucky Andini

4. Desi Hariyani, S.K.M.

5. Vivi Oktavia, A.Md. Kep

b. Poliklinik Asrama Haji

Koordinator

: dr. Edi Agus H. Sibarani, M.Kes

Anggota (Dokter)

1. dr. Juni Haryanto

2. dr. Sri Rosianti

3. dr. Debby Hasmita

Anggota (Perawat)

1. Ahmad Solikhin, S.Kep, Ners

2. Gugus Mulatua, S.Kep

3. Siti Maimunah

4. Muhammad Kosim, SKM

5. Dian Komalasari

6. Yannika Familly

7. Ahmad Shuhaib

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

- Anggota (Obat-obatan)

: 1. Halik Ashari, SE, MM (Apotik)
2. Fani Oktaviani, S.Farm (Apotik)
3. Renni Pramita (Apotik)
6. Sopir

: 1. Nanda Aditiya (Ambulance Haice)
2. Supriyadi (Ambulance APV)
3. Havas Taufiq (Ambulance APV)
4. Deni Pirmansyah (Ambulance Luxio)
5. Rasmanto (Kendaraan Operasional)
7. Unit Laboratorium

Koordinator : Tyson Simorangkir, S.Si

Anggota : 1. Nova Hariyansyah, S.Si
2. Rina Olivia Batubara
8. Unit Karantina dan Surveilans Epidemiologi

Koordinator : Lutvi Heryantoro, SKM, M.P.H

Anggota : 1. Ambar Listiyowati, SKM
2. Dewi Sukanti, SKM
3. Marni, SKM
9. Unit Pengendalian Resiko Lingkungan

Koordinator : Wida Purwaningsih, SKM, M.Sc

a. Unit PengendalianVektor

Sub Koordinator : Tarmizi, SKM

Anggota : 1. Selvia Meriyanti

b. Unit Sanitasi

Sub Koordinator : Susanti, SKM

Anggota : 1. Rudy, SKM
2. Ledy Afriani Tarigan, SKM
10. Tim Promotif dan Preventif

Sub Koordinator : Jefri Yuliadi, SKM

Ditetapkan di : Jambi.
Pada Tanggal : 06 Mei 2025
Plt. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Jambi,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak

SURAT TUGAS

NOMOR HJ.01.01/C.XI.1/1096/2025

Sehubungan dengan DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Nomor DIPA-024.05.2.415780/2025 revisi ke-2 tanggal 21 April 2025 dan Keputusan Pelaksana Tugas Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Nomor HJ.01.01/C.XI.1/1057/2025 tentang Tim Penyelenggaraan Kesehatan Haji Embarkasi/Debarkasi Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M, dengan ini kami menugaskan kepada:

(nama, NIP, pangkat dan jabatan terlampir)

- Untuk :
1. Melakukan Kegiatan Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446H/2025M pada tanggal 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 26, 27 Mei 2025 di Asrama Haji Kotabaru Jambi
 2. Dalam melaksanakan kedinasan tidak di perkenankan menerima gratifikasi dalam bentuk apapun
 3. Biaya kegiatan ini dibebankan pada DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi
 4. Melakukan rekam absen datang dan pulang
 5. Wajib memberikan laporan secara lisan dan tulisan kepada Plt Kepala Balai

Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Jambi, 09 Mei 2025

Plt. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Jambi,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan melalui HALO KEMENKES1500567 dan <https://wbs.kemekes.go.id>. Untuk Verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>

Lampiran Surat Tugas
Nomor : HJ.01.01/C.XI.1/1096/2025
Tanggal : 09 Mei 2025

DAFTAR PEGAWAI/PEJABAT YANG DITUGASKAN

No	Nama	NIP	Pangkat	Jabatan
1	dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak	197507132003122001	Pembina Utama Muda / IV c	Dokter Ahli Madya
2	Rima Oktavia, SKM, M.Kes	197810102005012008	Pembina / IV a	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	dr. Juni Haryanto	197306152002121005	Pembina TK I / IV b	Kepala Puskesmas Kebon Kopi
4	dr. Debbya Hasmita	198212012009032007	Pembina TK I / IV b	Kepala Puskesmas Tahtul Yaman
5	dr. Lintong Armstrong Pardomuan	196908082009121001	Pembina / IV a	Dokter Ahli Muda
6	dr. Sri Rosianti	197207042007012017	Pembina / IV a	Kepala Puskesmas Paal X
7	Halik Ashari, SE, MM	197601102001121002	Penata TK I / III d	Analisis Keuangan
8	David Hendrizal, SKM., MPH	197806092002121005	Penata TK I / III d	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda
9	dr. Edi Agus Hamonangan Sibarani, M.Kes	196708242009121001	Penata TK I / III d	Dokter
10	dr. Asri Werdha Sari, M. Biomed	197605022005012001	Penata TK I / III d	Dokter Ahli Pertama
11	Gusnita, SKM	197108051992032003	Penata TK I / III d	Sanitarian Ahli Muda
12	Ambar Listiyowati, SKM	197910212005012001	Penata TK I / III d	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda
13	Lutvi Heryantoro, SKM, M.P.H	198703042015031004	Penata TK I / III d	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya
14	Nova Hariyansyah, S.Si	197711262005011004	Penata TK I / III d	PLK Ahli Muda Pada Bidang Mikrobiologi
15	Dewi Sukanti, SKM	198308272010122002	Penata / III c	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda
16	dr. Lisa Susanti	198602252015032001	Penata / III c	Dokter Ahli Muda
17	Susanti, SKM	197604181999032005	Penata / III c	Sanitarian Ahli Muda
18	Jefri Yuliadi, SKM	198207102006041012	Penata / III c	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama
19	Irawati, S.Kep	198605302008012003	Penata / III c	Perawat Penyelia
20	Tarmizi, SKM	198107062002121001	Penata / III c	Entomolog Kesehatan Ahli

				Muda
21	Siti Daniati, SKM	198312022010122002	Penata / III c	Administrator Kesehatan Ahli Pertama
22	Gugus Mulatua, S.Kep	197108042006041003	Penata / III c	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda
23	Trisna Sukmawati, S.Kom	198706222009122003	Penata / III c	Pranata Keuangan APBN Penyelia
24	Wida Purwaningsih, SKM., M.Sc.	198401102005012001	Penata / III c	Entomolog Kesehatan Ahli Muda
25	Ahmad Solikhin, S.Kep, Ners	198412262009121003	Penata Muda TK I / III b	Perawat Ahli Pertama
26	Lucky Andini	'198604052008122003	Penata Muda TK I / III b	Pengadministrasi Keuangan / Pengelola Keuangan
27	Siti Maimunah	198809062010122003	Penata Muda TK I / III b	Perawat Mahir
28	Ilham Rosihan, SKM	198809142010121005	Penata Muda TK I / III b	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama
29	Andi Irawan, SKM	197209242006041003	Penata Muda TK I / III b	Sanitarian Ahli Pertama
30	Rudy, SKM	197702282006041007	Penata Muda TK I / III b	Sanitarian Ahli Pertama
31	Desi Hariyani, S.K.M.	198612122010012013	Penata Muda TK I / III b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
32	Tyson Simorangkir, S.Si	198902262014021001	Penata Muda TK I / III b	Pembimbing Kesehatan Kerja Ahli Pertama
33	Muhamad Kosim, S.K.M.	198504222010121006	Penata Muda TK I / III b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
34	Fani Oktaviani, S.Farm	199010172014022003	Penata Muda TK I / III b	Asisten Apoteker Mahir
35	Ledy Afriani Tarigan, SKM	199304262015032001	Penata Muda / III a	Sanitarian Ahli Pertama
36	Marni, S.K.M	198708182015032001	Penata Muda / III a	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
37	Ria Fazrul Huda, S.Akun	198210262015031001	Penata Muda / III a	Pranata Keuangan APBN Mahir
38	Dian Komalasari	199206152015032001	Penata Muda / III a	Epidemiolog Kesehatan Mahir
39	Harmoni Siregar, S.Kom	198409052015031001	Penata Muda / III a	Arsiparis Ahli Pertama
40	Rina Olivia Batubara	199009122015032002	Penata Muda / III a	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir
41	Renni Pramita	198905172015032003	Penata Muda / III a	Asisten Apoteker Mahir
42	Vivi Oktavia, A.Md. Kep	199110032020122004	Pengatur TK I / II d	Epidemiolog Kesehatan Terampil

43	Ardi Kurniawan	199012042022031002	Pengatur / II c	Pranata Komputer Terampil
44	Selvia Meriyanti	199205252022032003	Pengatur / II c	Entomolog Kesehatan Terampil
45	Ari Andika	199404012022031001	Pengatur / II c	Epidemiolog Kesehatan Terampil
46	Yannika Familly	199001202024212022	VII	Perawat Terampil
47	Muhammad Azzam	199503282024211016	VII	Arsiparis Terampil
48	M. Lutfi	919961113202201101	-	-
49	Nanda Aditya	919931009202201000	-	-
50	Havaz Taufiq	919811107202001000	-	-
51	Rasmanto	919781025202001000	-	-
52	Deny Pirmansyah	919840419202001101	-	-
54	Soepriyadi	919840705202001101	-	-
55	Apt. Andini Ayodhia Fitri, S. Farm	-	-	-

Plt. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Jambi,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak

SURAT TUGAS

NOMOR HJ.01.01/C.XI.1/1381/2025

Sehubungan dengan DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Nomor DIPA-024.05.2.415780/2025 revisi ke-2 tanggal 21 April 2025 dan Keputusan Pelaksana Tugas Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi Nomor HJ.01.01/C.XI.1/1057/2025 tentang Tim Penyelenggaraan Kesehatan Haji Embarkasi/Debarkasi Antara Provinsi Jambi Tahun 1446 H/2025 M, dengan ini kami menugaskan kepada:

(nama, NIP, pangkat dan jabatan terlampir)

- Untuk :
1. Melakukan Kegiatan Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi Tahun 1446H/2025M pada tanggal 25, 26, 30 Juni, 01, 03, 05, 07 Juli 2025 di Asrama Haji Kotabaru Jambi
 2. Dalam melaksanakan kedinasan tidak di perkenankan menerima gratifikasi dalam bentuk apapun
 3. Biaya kegiatan ini dibebankan pada DIPA Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas II Jambi
 4. Melakukan rekam absen datang dan pulang
 5. Wajib memberikan laporan secara lisan dan tulisan kepada Plt Kepala Balai

Agar yang bersangkutan melaksanakan tugas dengan baik dan penuh tanggung jawab.

Jambi, 24 Juni 2025

Plt. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Jambi,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak

Kementerian Kesehatan tidak menerima suap dan/atau gratifikasi dalam bentuk apapun. Jika terdapat potensi suap atau gratifikasi silakan melalui HALO KEMENKES1500567 dan <https://wbs.kemkes.go.id>. Untuk Verifikasi keaslian tanda tangan elektronik, silakan unggah dokumen pada laman <https://tte.kominfo.go.id/verifyPDF>

Lampiran Surat Tugas
Nomor : HJ.01.01/C.XI.1/1381/2025
Tanggal : 24 Juni 2025

DAFTAR PEGAWAI/PEJABAT YANG DITUGASKAN

No	Nama	NIP	Pangkat	Jabatan
1	dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak	197507132003122001	Pembina Utama Muda / IV c	Dokter Ahli Madya
2	Rima Oktavia, SKM, M.Kes	197810102005012008	Pembina / IV a	Kepala Subbagian Administrasi Umum
3	David Hendrizal, SKM., MPH	197806092002121005	Penata TK I / III d	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda
4	Gusnita, SKM	197108051992032003	Penata TK I / III d	Sanitarian Ahli Muda
5	M. Alfitrah, S.AP, S.Tr.Kes, M.Si	197709122000031007	Penata TK I / III d	Sanitarian Penyelia
6	Zulfikri, SKM	198104112002121002	Penata TK I / III d	Sanitarian Ahli Pertama
7	Lutvi Heryantoro, SKM, M.P.H	198703042015031004	Penata TK I / III d	Epidemiolog Kesehatan Ahli Madya
8	dr. Lisa Susanti	198602252015032001	Penata TK I / III d	Dokter Ahli Muda
9	Yosi Basra	198308232005012001	Penata / III c	Perawat Penyelia
10	Rts. Kurniawaty, SKM, M.Si	198410062010122002	Penata / III c	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda
11	Dewi Sukanti, SKM	198308272010122002	Penata / III c	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda
12	Tarmizi, SKM	198107062002121001	Penata / III c	Entomolog Kesehatan Ahli Muda
13	Siti Daniati, SKM	198312022010122002	Penata / III c	Administrator Kesehatan Ahli Pertama
14	Lasno, SKM	198009242006041012	Penata / III c	Entomolog Kesehatan Ahli Muda
15	Popi Yulianti, SKM, M.Sc	198007252005012006	Penata / III c	Entomolog Kesehatan Ahli Muda
16	Gugus Mulatua, S.Kep	197108042006041003	Penata / III c	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda
17	Desrizal Hasan, SKM	198412082006041001	Penata / III c	Epidemiolog Kesehatan Ahli Muda
18	Trisna Sukmawati, S.Kom	198706222009122003	Penata / III c	Pranata Keuangan APBN Penyelia
19	Wida Purwaningsih, SKM., M.Sc.	198401102005012001	Penata / III c	Entomolog Kesehatan Ahli Muda

20	Rahman, SKM	197912022001121002	Penata / III c	Sanitarian Ahli Pertama
21	Indra Wahyudi, S.K.M.	197812102009121002	Penata Muda TK I / III b	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama
22	Ade Muharam, SKM	197912022006041011	Penata Muda TK I / III b	Sanitarian Ahli Pertama
23	Rushadi, SKM	198312072010121001	Penata Muda TK I / III b	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama
24	Ilham Rosihan, SKM	198809142010121005	Penata Muda TK I / III b	Entomolog Kesehatan Ahli Pertama
25	Andi Irawan, SKM	197209242006041003	Penata Muda TK I / III b	Sanitarian Ahli Pertama
26	Heri Sonjaya, SKM	197306112006041008	Penata Muda TK I / III b	Sanitarian Ahli Muda
27	Rudy, SKM	197702282006041007	Penata Muda TK I / III b	Sanitarian Ahli Pertama
28	Desi Hariyani, S.K.M.	198612122010012013	Penata Muda TK I / III b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
29	Muhamad Kosim, S.K.M.	198504222010121006	Penata Muda TK I / III b	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
30	Ana Fauziah, SKM	199201122015032004	Penata Muda / III a	Sanitarian Ahli Pertama
31	Ledy Afriani Tarigan, SKM	199304262015032001	Penata Muda / III a	Sanitarian Ahli Pertama
32	Marni, S.K.M	198708182015032001	Penata Muda / III a	Epidemiolog Kesehatan Ahli Pertama
33	Ria Fazrul Huda, S.Akun	198210262015031001	Penata Muda / III a	Pranata Keuangan APBN Mahir
34	Harmoni Siregar, S.Kom	198409052015031001	Penata Muda / III a	Arsiparis Ahli Pertama
35	Rina Olivia Batubara	199009122015032002	Penata Muda / III a	Pranata Laboratorium Kesehatan Mahir
36	Renni Pramita	198905172015032003	Penata Muda / III a	Asisten Apoteker Mahir
37	Ardi Kurniawan	199012042022031002	Pengatur / II c	Pranata Komputer Terampil
38	Selvia Meriyanti	199205252022032003	Pengatur / II c	Entomolog Kesehatan Terampil
39	M. Amrullah Khadafi	199206242022031003	Pengatur / II c	Entomolog Kesehatan Terampil
40	Ari Andika	199404012022031001	Pengatur / II c	Epidemiolog Kesehatan Terampil
41	Hafizullah	198005152014121001	Pengatur / II c	Sanitarian Terampil
42	Yannika Family	199001202024212022	VII	Perawat Terampil

43	Ratmi Sari Yuliyanti	199007202024212054	VII	Perawat Terampil
44	Muhammad Azzam	199503282024211016	VII	Arsiparis Terampil
45	M. Lutfi	919961113202201101	-	-
46	Nanda Aditya	919931009202201000	-	
47	Havaz Taufiq	919811107202001000	-	
48	M. Alpajrin	919870212202201101	-	
49	Raden Fauzi	919751101202201000	-	
50	Muhammad Sobri	919721103202001000	-	

Plt. Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan
Kelas II Jambi,



dr. Dewi Juli Arta Simanjuntak

Dokumentasi Pelaksanaan Kesehatan Embarkasi Haji Antara Provinsi Jambi
Tahun 1446 H/ 2025 M











Dokumentasi Pelaksanaan Kesehatan Debarkasi Haji Antara Provinsi Jambi
Tahun 1446 H/ 2025 M









NO	KLOTER	DAERAH ASAL	JUMLAH JEMAAH	MASUK AKORAMA		TANGGAL	JAMBI								BATAM		HANDUNG BAGASI		KET	SYARIKAH
				TGL			MASUK JULIA	SEREMBOKAL	NAIK BUS	KI BANDARA	BOARDING DIR	KI BATAM	TRANSIT	BOARDING CV	KI SAUD	TGL	TGL			
				2 Juni 18 Minggu	20 Minggu		3 Juni 18 Minggu	15 Minggu	10 Minggu	3 Juni	3 Juni	3 Juni	3 Juni							
1	BTH 13	KERINCI	35	Selasa, Mei 13, 2025	08:00	Rabu, Mei 14, 2025	6:55 - 8:05	8:05 - 8:25	8:25 - 9:35	9:55 - 10:10	10:10 - 10:40	10:40 - 11:40 11:00 - 12:00	12:00 - 15:00	15:00 - 18:00	Rabu, Mei 14, 2025	Selasa, Mei 13, 2025	14:00	6 Jam	AL BAIT GUESTS	
		MUARU JAMBI	5	Selasa, Mei 13, 2025	10:00															
		KOTA JAMBI	231	Selasa, Mei 13, 2025	11:00															
		PHO/KBIHU	3	Selasa, Mei 13, 2025	08:00															
		PPH KLOTER	3	Selasa, Mei 13, 2025	08:00															
		JUMLAH	267																	
2	BTH 14	KOTA JAMBI	230	Rabu, Mei 14, 2025	11:00	Kamis, Mei 15, 2025	7:00 - 8:10	8:10 - 8:30	8:30 - 10:00	10:00 - 10:15	10:15 - 10:45	10:45 - 11:45 11:05 - 12:05 12:25 - 12:25	12:25 - 15:25	15:25 - 18:25	Kamis, Mei 15, 2025	Rabu, Mei 14, 2025	17:00	6 Jam	AL BAIT GUESTS	
		TANJAB TIMUR	125	Rabu, Mei 14, 2025	13:00															
		SUNGAI PENUH	81	Rabu, Mei 14, 2025	14:00															
		PHO/KBIHU	5	Rabu, Mei 14, 2025	11:00															
		PPH KLOTER	4	Rabu, Mei 14, 2025	11:00															
		JUMLAH	445																	
3	BTH 16	SARILANGUN	239	Jumat, Mei 16, 2025	13:30	Sabtu, Mei 17, 2025	1:30 - 2:40	2:40 - 3:00	3:00 - 4:30	4:30 - 4:45	4:45 - 5:15	5:15 - 6:15 5:35 - 6:35 5:55 - 6:55	6:55 - 9:55	9:55 - 12:55	Sabtu, Mei 17, 2025	Jumat, Mei 16, 2025	19:30	6 Jam	AL BAIT GUESTS	
		TEBO	191	Jumat, Mei 16, 2025	14:00															
		MUARU JAMBI	8	Jumat, Mei 16, 2025	13:30															
		PHO/KBIHU	3	Jumat, Mei 16, 2025	13:30															
		PPH KLOTER	4	Jumat, Mei 16, 2025	13:30															
		JUMLAH	445																	
4	BTH 17	KOTA JAMBI	2	Jumat, Mei 16, 2025	13:30	Sabtu, Mei 17, 2025	1:30 - 2:40	2:40 - 3:00	3:00 - 4:30	4:30 - 4:45	4:45 - 5:15	5:55 - 6:55	Selasa, Mei 20, 2025	Selasa, Mei 20, 2025	Jumat, Mei 16, 2025	19:30	6 Jam	AL BAIT GUESTS		
		JUMLAH	2																	
		KERINCI	291	Senin, Mei 19, 2025	08:00															
		MERANGIN	147	Senin, Mei 19, 2025	12:00															
		PHO/KBIHU	3	Senin, Mei 19, 2025	08:00															
		PPH KLOTER	4	Senin, Mei 19, 2025	08:00															
5	BTH 18	JUMLAH	445			Selasa, Mei 20, 2025	0:15 - 1:25	1:25 - 1:45	1:45 - 3:15	3:15 - 3:30	3:30 - 4:00	4:00 - 5:00 4:20 - 5:20 4:40 - 5:40	5:40 - 8:40	8:40 - 11:40	Selasa, Mei 20, 2025	Senin, Mei 19, 2025	14:00	6 Jam	REHLAT & MANAFA	
		KOTA JAMBI	2	Jumat, Mei 16, 2025	13:30															
		TANJAB BARAT	229	Selasa, Mei 20, 2025	13:00															
		MUARU JAMBI	1	Selasa, Mei 20, 2025	13:00															
		BUNGO	209	Selasa, Mei 20, 2025	14:00															
		PHO/KBIHU	2	Selasa, Mei 20, 2025	14:00															
6	BTH 19	PPH KLOTER	4	Selasa, Mei 20, 2025	13:00	Rabu, Mei 21, 2025	1:00 - 2:10	2:10 - 2:30	2:30 - 4:00	4:00 - 4:15	4:15 - 4:45	4:45 - 5:45 5:05 - 6:05 5:25 - 6:25	6:25 - 9:25	9:25 - 12:25	Rabu, Mei 21, 2025	Selasa, Mei 20, 2025	19:00	6 Jam	SANA MASHARIQ	
		JUMLAH	445																	
		KOTA JAMBI	1	Rabu, Mei 21, 2025	09:00															
		MUARU JAMBI	140	Rabu, Mei 21, 2025	09:00															
		TANJAB BARAT	91	Rabu, Mei 21, 2025	12:00															
		MERANGIN	197	Rabu, Mei 21, 2025	13:00															
7	BTH 20	PHO/KBIHU	5	Rabu, Mei 21, 2025	09:00	Kamis, Mei														

NO	KLOTER	DAERAH ASAL	JUMLAH ANJAYAH	MATAK ADARAMA	TANGGAL	JAMBI										BATAM				MANGUNG BAGAS		KET	SYARIKAH																			
						MASUK AULA 1 Jam 18 Minit	SEREMONIAL 20 Minit	NAIK BUS 1 Jam 30 Minit	KE BANOWARA 15 Minit	BOARODING DIRJ 30 Minit	KE BATAM 1 Jam	TRANSIT 3 Jam	BOARDING SV 3 Jam	KE SAUDY	TGL	PM																										
1	BTH 13	KERINCI	35	Selasa, Mei 13, 2025	08:00	Rabu, Mei 14, 2025	6:55	8:05	8:05	8:25	9:35	9:55	10:10	10:10	10:40	11:40	12:00	15:00	18:00	Rabu, Mei 14, 2025	Selasa, Mei 13, 2025	14:00	6 Jam	AL BAIT GUESTS																		
		MUARO JAMBI	5	Selasa, Mei 13, 2025	09:00																																					
		KOTA JAMBI	221	Selasa, Mei 13, 2025	11:00																																					
		PHD/KBIHU	3	Selasa, Mei 13, 2025	08:00																																					
		PPH KLOTER	3	Selasa, Mei 13, 2025	08:00																																					
		JUMLAH	267																																							
2	BTH 14	KOTA JAMBI	230	Rabu, Mei 14, 2025	11:00	Kamis, Mei 15, 2025	7:00	8:10	8:10	8:30	10:00	10:00	10:15	10:45	11:45	12:25	15:25	18:25	Rabu, Mei 14, 2025	Selasa, Mei 13, 2025	17:00	6 Jam	AL BAIT GUESTS																			
		TANJAB TIMUR	125	Rabu, Mei 14, 2025	13:00																																					
		SUNGAI PENJUH	81	Rabu, Mei 14, 2025	14:00																																					
		PHD/KBIHU	5	Rabu, Mei 14, 2025	11:00																																					
		PPH KLOTER	4	Rabu, Mei 14, 2025	11:00																																					
		JUMLAH	465																																							
3	BTH 16	SAROLANGUN	239	Jumat, Mei 16, 2025	13:30	Sabtu, Mei 17, 2025	1:30	2:40	2:40	3:00	3:00	4:30	4:30	4:45	5:15	5:15	6:55	9:55	12:55	Sabtu, Mei 17, 2025	Jumat, Mei 16, 2025	19:30	6 Jam	AL BAIT GUESTS																		
		TEBO	191	Jumat, Mei 16, 2025	14:00																																					
		MUARO JAMBI	8	Jumat, Mei 16, 2025	13:30																																					
		PHD/KBIHU	3	Jumat, Mei 16, 2025	13:30																																					
		PPH KLOTER	4	Jumat, Mei 16, 2025	13:30																																					
		JUMLAH	445																																							
4	BTH 17	KOTA JAMBI	2	Jumat, Mei 16, 2025	13:30	Sabtu, Mei 17, 2025	1:30	2:40	2:40	3:00	3:00	4:30	4:30	4:45	5:15	5:55	6:55	Selasa, Mei 20, 2025	Selasa, Mei 20, 2025	Jumat, Mei 16, 2025	19:30	6 Jam	AL BAIT GUESTS																			
		JUMLAH	2																																							
		KERINCI	191	Senin, Mei 19, 2025	12:00																																					
		MERANGIN	247	Senin, Mei 19, 2025	12:00																																					
		PHD/KBIHU	3	Senin, Mei 19, 2025	08:00																																					
		PPH KLOTER	4	Senin, Mei 19, 2025	08:00																																					
		JUMLAH	445																																							
5	BTH 18	TANJAB BARAT	229	Selasa, Mei 20, 2025	13:00	Sabtu, Mei 21, 2025	0:15	1:25	1:25	1:45	1:45	3:15	3:15	3:30	3:30	4:00	5:00	8:40	8:40	11:40	Selasa, Mei 20, 2025	Senin, Mei 19, 2025	14:00	6 Jam	REHLIAT & MANAFA																	
		MUARO JAMBI	1	Selasa, Mei 20, 2025	13:00																																					
		BUNGO	209	Selasa, Mei 20, 2025	13:00																																					
		PHD/KBIHU	2	Selasa, Mei 20, 2025	14:00																																					
		PPH KLOTER	4	Selasa, Mei 20, 2025	13:00																																					
		JUMLAH	443																																							
6	BTH 19	TANJAB BARAT	229	Selasa, Mei 20, 2025	13:00	Rabu, Mei 21, 2025	1:00	2:10	2:10	2:30	2:30	4:00	4:00	4:15	4:45	4:45	6:25	9:25	9:25	12:25	Rabu, Mei 21, 2025	Selasa, Mei 20, 2025	19:00	6 Jam	SANA MASHARIQ																	
		MUARO JAMBI	1	Selasa, Mei 20, 2025	13:00																																					
		BUNGO	209	Selasa, Mei 20, 2025	13:00																																					
		PHD/KBIHU	2	Selasa, Mei 20, 2025	14:00																																					
		PPH KLOTER	4	Selasa, Mei 20, 2025	13:00																																					
		JUMLAH	443																																							
7	BTH 20	KOTA JAMBI	1	Rabu, Mei 21, 2025	09:00	Kamis, Mei 22, 2025	1:40	2:55	2:55	3:15	3:15	4:45	4:45	5:00	5:00	5:10	6:30	9:30	12:30	Rabu, Mei 21, 2025	Selasa, Mei 20, 2025	15:00	6 Jam	SANA MASHARIQ																		
		MUARO JAMBI	146	Rabu, Mei 21, 2025	09:00																																					
		TANJAB BARAT	91	Rabu, Mei 21, 2025	12:00																																					
		MERANGIN	197	Rabu, Mei 21, 2025	13:00																																					
		PHD/KBIHU	5	Rabu, Mei 21, 2025	09:00																																					
		PPH KLOTER	4	Rabu, Mei 21, 2025	09:00																																					
		JUMLAH	444																																							
8	BTH 24	SUNGAI PENJUH	12	Senin, Mei 26, 2025	08:00	Selasa, Mei 27, 2025	6:15	7:25	7:25	7:45	7:45	9:15	9:15	9:30	9:30	10:00	10:30	11:40	14:40	17:40	Selasa, Mei 27, 2025	Senin, Mei 26, 2025	14:00	6 Jam	SANA MASHARIQ																	
		MUARO JAMBI	8	Senin, Mei 26, 2025	09:00																																					
		KOTA JAMBI	206	Senin, Mei 26, 2025	11:00																																					
		TANJAB BARAT	13	Senin, Mei 26, 2025	13:00																																					
		BATANG HARI	196	Senin, Mei 26, 2025	15:00																																					
		PHD/KBIHU	6	Senin, Mei 26, 2025	08:00																																					
		PPH KLOTER	4	Senin, Mei 26, 2025	08:00																																					
		JUMLAH	445																																							



TOTAL	2925
-------	------

